

LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) UNY 2015

LOKASI SMP NEGERI 1 CANGRINGAN

(Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, D.I Yogyakarta)

Semester Khusus Tahun Akademik 2015/2016

10 Agustus – 12 September 2015



Disusun Oleh :

Pangastuti Alfiana Dewi

12201244002

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami selaku pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Cangkringan, Sleman, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : PANGASTUTI ALFIANA DEWI
NIM : 12201244002
Fakultas/Prodi : FBS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Cangkringan, Sleman, tercatat mulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan terlampir dalam naskah laporan ini.

Demikianlah pengesahan ini saya berikan semoga dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan,

Guru Pembimbing Lapangan,



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.



Supardi, S.Pd.

NIP. 19720229 2000012 2 001

NIP. 19580402 198302 1 002

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Cangkringan,


Koordinator PPL

SMP Negeri 1 Cangkringan,



Hadi Suparmo, S. Pd., M. Pd

NIP. 19680520 199203 1 010



Triyono, S.Pd.

NIP. 19600820 198203 1 009

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Cangkringan yang berjalan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 dapat terselesaikan dengan baik dan pada akhirnya laporan ini dapat tersusun dengan baik dan lancar.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Laporan ini sekaligus sebagai bukti bahwa penulis telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 1 Cangkringan, serta merupakan cakupan dari hasil pengamatan (observasi), kegiatan dan pengalaman selama pelaksanaan PPL. Hingga pada akhirnya semua kegiatan PPL dapat terlaksana dengan baik.

Kegiatan PPL ini tentunya dapat terwujud dengan segala bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin menghaturkan banyak terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL tahun 2015.
2. Pusat Pengembangan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Kerja Lapangan (PP PPL dan PKL) LPPMP UNY, yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2015.
3. Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
4. Bapak Hadi Suparmo, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan praktik PPL.
5. Bapak Triyono, A.Md.Pd selaku koordinator PPL SMP Negeri 1 Cangkringan yang senantiasa mendampingi, membimbing, dan memberikan arahan dalam melaksanakan praktik PPL.
6. Bapak Suardi, S.Pd selaku Guru Pembimbing mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VII yang telah memberikan bimbingan selama melaksanakan praktik PPL.
7. Guru beserta staff karyawan SMP Negeri 1 Cangkringan yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah mendukung terlaksananya PPL UNY 2015
8. Keluarga yang selalu memberikan doa dan bantuannya selama ini, baik moril maupun materiil.

9. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2015 yang telah memberi semangat dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kerjasama yang terjalin selama ini.
10. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah bersama-sama berjuang dan saling memberi semangat serta dorongan.
11. Seluruh warga SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah mendukung pelaksanaan PPL UNY 2015.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 dan penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program PPL serta penyusunan laporan ini. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Cangkringan, September 2015

Penulis,

Pangastuti Alfiana Dewi

NIM 12201244002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDULi

HALAMAN PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISIv

DAFTAR LAMPIRANvi

ABSTRAKvii

BAB I : PENDAHULUAN1

 A. Analisis Situasi1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL10

BAB II : PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL15

 A. Persiapan PPL15

 B. Pelaksanaan PPL17

 C. Analisis Hasil Pelaksanaan26

 D. Refleksi29

BAB III : PENUTUP30

 A. Kesimpulan30

 B. Saran30

DAFTAR PUSTAKA33

LAMPIRAN34

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matriks Program Kerja PPL UNY
2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL
3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL
4. Kartu Bimbingan PPL di Lokasi
5. Lembar Observasi
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Agenda Mengajar
8. Daftar Hadir Siswa
9. Daftar Nilai Siswa
10. Media Pembelajaran
11. Lembar Kerja Siswa
12. Jadwal Pelajaran
13. Dokumentasi kegiatan

**PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN**

Oleh :

Pangastuti Alfiana Dewi

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

12201244002

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta merupakan mata kuliah wajib yang ditempuh oleh mahasiswa kependidikan. Program ini bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru atau pendidik dalam proses belajar mengajar di sekolah. Kegiatan PPL merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mempraktikkan ilmu yang bersifat teoretis yang diterima di perkuliahan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut dan sekaligus mencari ilmu yang bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat kegiatan perkuliahan.

SMP Negeri 1 Cangkringan berlokasi di Dusun Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman. Pelaksanaan PPL di SMP Negeri 1 Cangkringan dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus sampai dengan 11 September 2015 yaitu kegiatan mengajar dan non mengajar. Kegiatan mengajar yang dilakukan meliputi tahap persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 4 kali pertemuan dengan RPP yang berbeda, namun praktikan dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 52 kali pertemuan dengan 7 RPP berbeda untuk 2 kelas selama 1 bulan, yaitu kelas VII A dan VII D. Jumlah jam pelajaran di setiap kelas adalah 5 jam selama seminggu, jadi secara keseluruhan memperoleh 10 jam per minggu. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas antara lain, diskusi, tanya jawab, ceramah, penugasan dan presentasi. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain alat praktikum serta LKS.

Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, baik yang bersifat intern maupun ekstern, di antaranya dalam pengelolaan kelas yang sulit untuk dikendalikan, karena peserta didik sangat aktif dan antusias dalam kegiatan pembelajaran sehingga segera melakukan praktikum tanpa memperhatikan petunjuk dari guru, selain itu juga peserta didik ramai sendiri di kelas dan sulit dikondisikan untuk mengikuti pembelajaran. Namun, hal ini merupakan suatu kenyataan bahwa anak usia SMP memang dalam perkembangan seperti itu, dan hal ini merupakan suatu proses untuk menuju yang lebih baik. Dengan adanya kegiatan PPL ini, praktikan mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Adanya kerjasama, kerja keras dan disiplin akan sangat mendukung terlaksananya program-program PPL dengan sukses. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

Kata Kunci : PPL, SMP N 1 Cangkringan, Kegiatan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa UNY yang mengambil jurusan kependidikan, dalam pelaksanaannya, mahasiswa melaksanakan tugas-tugas kependidikan tenaga pendidik dalam hal ini guru yang meliputi kegiatan praktik mengajar atau kegiatan kependidikan lainnya. Hal tersebut dilaksanakan dalam rangka memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa agar dapat mempersiapkan diri sebaik-baiknya sebelum terjun ke dunia kependidikan sepenuhnya.

Tujuan dari PPL ini adalah melatih mahasiswa dalam rangka menerapkan pengetahuan dan kemampuannya serta mempraktikkan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya, sehingga mahasiswa memperoleh bekal berupa pengalaman faktual untuk mengembangkan diri sebagai tenaga pendidik yang professional dan bertanggung jawab.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sesuai dengan kompetensi yang dimiliki oleh mahasiswa. PPL UNY tahun 2015 dimulai tanggal 10 Agustus - 12 September 2015. Penulis menjalankan program ini di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cangkringan.

A. Analisis Situasi (Permasalahan dan Potensi Pembelajaran)

Analisis merupakan usaha untuk mengetahui potensi dan kendala yang ada. Hal ini dapat dijadikan acuan untuk merumuskan program program. Penulis melakukan observasi lapangan pada bulan Februari 2015 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cangkringan, dan hasil observasinya sebagai berikut:

1. Profil SMP Negeri 1 Cangkringan

SMP Negeri 1 Cangkringan terletak di Dusun Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang merupakan suatu sekolah menengah pertama di bawah naungan Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman. Lokasi sekolah cukup kondusif walaupun terletak tidak jauh dari kecamatan Cangkringan. Sehingga kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Cangkringan tidak mengalami banyak gangguan dari faktor eksternal.

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki visi dan misi sebagai berikut:

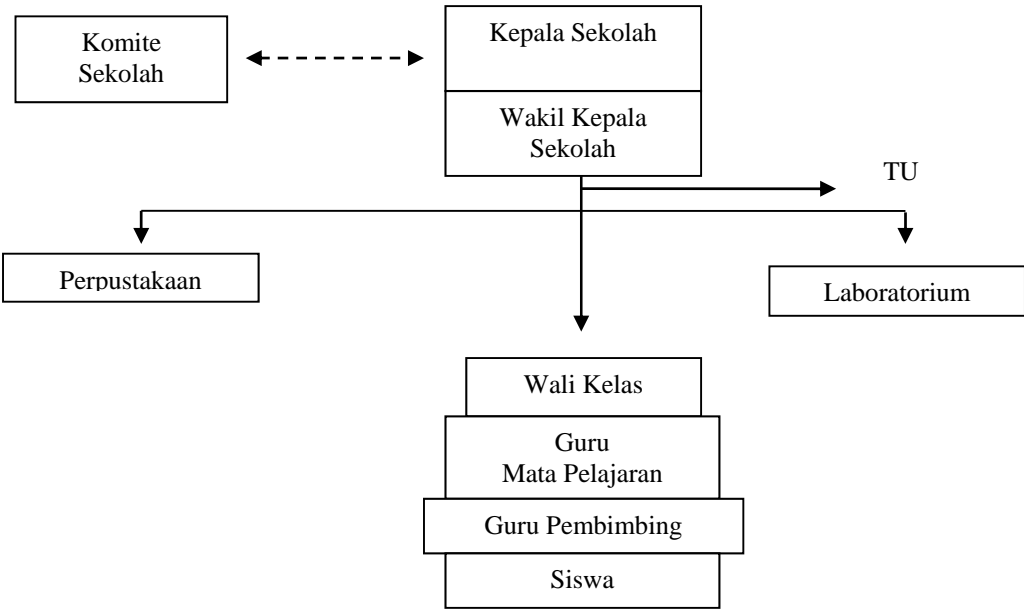
a. Visi

“Menciptakan peserta didik yang berprestasi, berbudi pekerti luhur, berwawasan lingkungan dan berbudaya”.

b. Misi

- 1. Mewujudkan sekolah inovatif dalam pembelajaran
- 2. Mengembangkan manajemen berbasis sekolah yang tangguh
- 3. Mewujudkan pembinaan kompetensi siswa secara kompetitif
- 4. Meningkatkan keterampilan, bakat, dan minat peserta didik melalui bimbingan ekstrakurikuler yang bermutu
- 5. Membimbing perkembangan moral dan budipekerti siswa dengan pendidikan karakter bangsa indonesia
- 6. Mewujudkan pendidikan berbasis budaya serta penataan lingkungan dan mitigasi bencana
- 7. Melaksanakan pembimbingan etika berlalu lintas.

2. Struktur Organisasi SMP N 1 Cangkringan



3. Kondisi Fisik SMP N 1 Cangkringan

Kondisi fisik sekolah pada umumnya sudah baik dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran, pada tahun ini SMP Negeri 1 Cangkringan sedang mengadakan Akreditasi. SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran, yaitu hampir semua kelas memiliki LCD.

Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut.

- 1) Ruang Kelas

SMP Negeri 1 Cangkringan memiliki 12 ruang kelas dengan perincian sebagai berikut :

- 1) 4 Ruang untuk kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D.
- 2) 4 Ruang untuk kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D.
- 3) 4 Ruang untuk kelas IX A, IX B, IX C, dan IX D

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang cukup memadai untuk menunjang proses pembelajaran meliputi meja, kursi, papan tulis, *whiteboard* dll, namun belum semua kelas memiliki LCD dan proyektor.

2) Ruang Perkantoran

Ruang perkantoran terdiri dari ruang Kepala Sekolah, ruang Tata Usaha (TU), ruang Guru, ruang Bimbingan Konseling, ruang UKS (Unit Kesehatan Siswa) dan ruang keterampilan.

3) Laboratorium

Laboratorium yang dimiliki SMP Negeri 1 Cangkringan yaitu laboratorium IPA dan laboratorium computer.

4) Mushola

Mushola sekolah berada di sebelah barat dan bersebelahan dengan ruang keterampilan. Mushola ini berfungsi sebagai tempat ibadah sholat bagi seluruh warga SMP Negeri 1 Cangkringan yang beragama Islam dan sebagai tempat melakukan kegiatan kerohanian Islam bagi siswa maupun guru. Peralatan ibadah cukup lengkap.

5) Ruang Kegiatan Siswa

Ruang kegiatan siswa yang ada adalah UKS, dan ruang OSIS. Sedangkan ruang penunjang kegiatan pembelajaran, yaitu terdiri dari ruang perpustakaan, ruang komputer, ruang keterampilan dan lapangan olahraga.

6) Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama untuk mencapai tujuan belajar berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang merupakan pengembangan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK).

Perpustakaan SMP N 1 Cangkringan telah dilengkapi dengan meja kursi yang digunakan sebagai tempat membaca dan ruangan yang nyaman serta berbagai koleksi buku bacaan untuk siswa SMP. Proses administrasi peminjaman buku dapat dilakukan dengan efektif dan efisien dilihat dari segi waktu. Namun kondisi perpustakaan perlu mendapatkan perhatian terutama pada penataan buku dan tempat baca.

7) Bimbingan Konseling

Terdapat satu ruangan Bimbingan Konseling (BK) yang terletak di samping ruang keterampilan. Bimbingan Konseling (BK) membantu dan memantau perkembangan peserta didik dari berbagai segi yang mempengaruhinya serta memberikan informasi-informasi penting yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pelayanan BK setiap hari di ruang BK.

8) Ruang fasilitas lain

Fasilitas lain meliputi kantin, kamar mandi, dan tempat parkir guru serta siswa.

4. Kondisi Non-fisik SMP Negeri 1 Cangkringan

a. Kondisi Peserta Didik

Kelas VII dan kelas VIII setiap kelasnya terdiri dari 32 peserta didik. Penampilan sebagian besar peserta didik baik, pakaian rapi dan sopan serta aktif dalam kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler. SMP N 1 Cangkringan memiliki potensi peserta didik yang dapat dikembangkan dan meraih prestasi yang membanggakan dengan pelatihan khusus. Pengembangan potensi akademik dilakukan dengan adanya tambahan pelajaran setelah pelajaran selesai, sedangkan pengembangan prestasi non akademik melalui kegiatan pengembangan diri dan kegiatan lain seperti ekstrakurikuler dan Pramuka.

b. Kondisi Guru dan Karyawan

Jumlah tenaga pengajar atau guru di SMP Negeri 1 Cangkringan adalah 26 orang dengan tingkat pendidikan sarjana muda dan S1 dan 11 orang karyawan. Setiap tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Cangkringan mengampu mata pelajaran yang sesuai dengan keahlian di bidangnya masing-masing. Selain tenaga pengajar, terdapat juga karyawan sekolah yang telah memiliki kewenangan serta tugas masing-masing, diantaranya karyawan Tata Usaha dan penjaga sekolah.

c. Organisasi Peserta didik dan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri telah terorganisir dengan baik dan bersifat wajib bagi kelas VII dan VIII, diantaranya adalah pleton inti (TONTI), basket, bola voli, sepak bola, bulu tangkis, pramuka, kesenian dan TIK (komputer).

Kegiatan Ekstrakurikuler berjalan lancar dan telah ada jadwal kegiatan secara rutin. Dalam satu minggu hampir selalu ada kegiatan setelah jam pelajaran usai. Melalui ekstrakurikuler inilah potensi peserta didik dapat disalurkan dan

dikembangkan, sedangkan untuk kegiatan OSIS telah berjalan baik dengan susunan pengurus dari peserta didik sendiri dan dengan bimbingan guru. Kondisi sekretariat sudah memadai karena sudah ada ruang khusus untuk OSIS.

5. Potensi Guru, Karyawan dan Siswa

Dalam hal non fisik, SMP N 1 Cangkringan, memiliki potensi sebagai berikut: tenaga pengajar atau guru berjumlah 21 orang, guru Bimbingan dan Penyuluhan (BP) sejumlah 1 orang, Unit Kesehatan Siswa (UKS) berjumlah 1 orang, tenaga Tata usaha (TU) sejumlah orang, petugas Perpustakaan 2 orang, dan 1 orang penjaga sekolah.

Mengenai potensi, para pengajar, sebagian besar tenaga pengajar yang direkrut oleh SMP N 1 Cangkringan telah menempuh jenjang S1, dan rata-rata guru (pengajar) berumur 50 tahun ke atas. Karya tulis ilmiah juga telah dilaksanakan oleh para tenaga guru di sekolah ini. Dalam hal belajar mengajar, SMP N 1 Cangkringan telah menerapkan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Hal ini membuktikan bahwa ada usaha dan perjuangan dari pihak masyarakat sekolah untuk menerapkan kurikulum yang lebih baru dan maju.

Pengajar SMP N 1 Cangkringan sangat memahami bahwa seorang siswa ataupun peserta didik tidak hanya memerlukan input kognitif saja dalam perkembangannya, tetapi juga input yang dapat menumbuhkan sikap afektif, sosial, kecerdasan emosi dan kemampuan psikomotorik untuk membentuk sebuah kepribadian manusia yang utuh. Oleh karena itu, selain menyelipkan nilai-nilai tersebut pada pelajaran di kelas, SMP N 1 Cangkringan juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan diri melalui ekstrakurikuler yang ada, seperti : Pramuka sebagai ekstrakurikuler wajib, beserta ekstrakurikuler pilihan yang terdiri dari: Olahraga, kesenian, Pleton Inti (Tonti), TIK.

6. Kegiatan Pembelajaran

Penulis melakukan observasi di kelas sebanyak 2 kali sebelum penerjunan praktik secara langsung di lapangan. Observasi dilakukan pada bulan Februari. Observasi pertama dilakukan di kelas VII A dengan guru pembimbing Bapak Supardi S.Pd. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas VII A. Observasi yang kedua dilakukan setelah penerjunan, yaitu tanggal 10 Agustus 2015 di kelas VII C dan VII D. Kegiatan observasi ini bertujuan untuk mengobservasi kegiatan pembelajaran dan observasi peserta didik di kelas VII C dan VII D. Mahasiswa

jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia juga melakukan observasi terkait alat pembelajaran yang terdapat di SMP N 1 Cangkringan.

Hasil observasi pembelajaran di kelas VII C dan VII A digunakan sebagai gambaran untuk mahasiswa PPL dalam mempersiapkan kegiatan pengajaran di kelas serta untuk mengamati gambaran pembelajaran di kelas dan perilaku peserta didik. Adapun hasil observasi pembelajaran yang terdapat di kelas adalah sebagai berikut:

A. Perangkat Pembelajaran

1.) Satuan Pembelajaran (SP)

Pembelajaran bahasa Indonesia di SMP N 1 Cangkringan saat kegiatan observasi dilaksanakan adalah menggunakan KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan).

2.) Silabus

Silabus yang digunakan pada KTSP disusun oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan dengan menggunakan bahasa Indonesia. Dalam perancangan yang akan digunakan pada pembelajaran bahasa Indonesia, silabus yang digunakan beracuan pada buku pegangan guru. Dalam silabus tersebut terdiri dari empat standar kompetensi yaitu : Mendengarkan, Berbicara, Membaca dan Menulis. Keempat standar kompetensi tersebut masih dijabarkan lagi kedalam kompetensi dasar.

3.) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia disusun secara jelas dan detail oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan bahasa Indonesia..

B. Proses Pembelajaran

1.) Membuka Pelajaran

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, doa, menyapa siswa, menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pada hari itu, dan menanyakan siswa yang tidak hadir dalam kegiatan pembelajaran saat itu. Guru mengajak siswa untuk mengingat dan mengulangi tentang pembelajaran sebelumnya. Guru mengaitkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pembelajaran sebelumnya. Kemudian guru memberikan apersepsi untuk mengantarkan siswa agar siap belajar.

2.) Penyajian Materi

Materi pembelajaran disampaikan secara langsung dan bertahap oleh guru. Guru menggunakan buku paduan dan LKS untuk bahan ajar

siswa. Guru juga mengkaitkan materi pembelajaran yang disampaikan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya.

3.) Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru adalah dengan ceramah yaitu menyampaikan kompetensi ajar, Standar Kompetensi dan Indikator serta Tujuan pembelajaran secara langsung dengan diselingi kegiatan tanya jawab siswa, diskusi dan pendampingan siswa yaitu dengan berkeliling kelas untuk mengetahui perkembangan siswa serta penugasan terkait materi pada hari itu. Kegiatan tanya jawab, dilakukan disela-sela materi pembelajaran disampaikan, selain itu bentuk penugasan dari guru kepada siswa terkait materi adalah dengan mengerjakan soal LKS.

4.) Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam pembelajaran adalah bahasa Indonesia. Letak SMP N 1 Cangkringan yang berada di daerah Yogyakarta, tepatnya di Kecamatan Cangkringan yang sebagian besar siswa yang berasal dari Jawa dan daerah pegunungan sehingga masih kental dengan bahasa jawnya, sehingga sesekali guru menggunakan bahasa daerah yaitu bahasa Jawa yang masih sering digunakan dalam pembelajaran. Akan tetapi, penggunaan bahasa daerah sangat diminimalisir penggunaannya karena menyangkut mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Indonesia. Penggunaan bahasa Indonesia itu sendiri sudah bisa dikatakan efektif karena mengingat pada akhirnya siswa dapat memahami maksud dari apa yang diharapkan oleh guru.

5.) Penggunaan Waktu

Alokasi waktu yang digunakan setiap pertemuan adalah 2 jam pelajaran (2x40 menit). Penggunaan waktu tersebut cukup efektif dan efisien dari awal sampai akhir pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk aktif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa juga diberikan kesempatan untuk bertanya ataupun menyampaikan pendapatnya terkait dengan pemahaman tentang materi yang diajarkan. Sehingga manajemen waktu yang digunakan guru dalam pembelajaran sangat baik dan tepat.

6.) Gerak

Guru tidak selalu terfokus pada satu sisi yaitu duduk pada kursi guru, namun juga melakukan variasi gerakan tubuh baik dengan berdiri

ataupun berkeliling kelas untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Gerakan berkeliling guru juga bermaksud agar guru dapat memantau perkembangan peserta didiknya dan mengkondisikan kelas apabila ada peserta didik yang ramai.

7.) Cara Memotivasi Siswa

Guru selalu mengkaitkan materi yang diajarkannya dengan kehidupan sehari-hari sehingga memudahkan siswa untuk memahaminya. Sehingga, dalam menyampaikan materinya guru dapat sesekali memberikan motivasi baik secara langsung ataupun secara tidak langsung kepada peserta didiknya, karena contoh yang diberikan berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa.

8.) Teknik Bertanya

Guru memberikan pertanyaan untuk seluruh siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinisiatif menjawab pertanyaan tanpa dipanggil namanya. Jika sudah tidak ada siswa yang berinisiatif maka guru akan menanyakan jawaban kepada siswa dengan memanggil namanya. Selain itu teknik bertanya ini juga digunakan guru untuk memancing siswa yang ramai dikelas dengan diberikan pertanyaan sehingga kelas bisa terkondisi dengan baik dan tidak ada siswa yang ramai sendiri.

9.) Teknik Penguasaan Kelas

Guru dapat menguasai kelas dengan sangat baik dan terampil. Suara dan gerak tubuh guru dapat dengan mudah diakses oleh seluruh siswa. Pada saat-saat tertentu guru berkeliling untuk mendampingi, memantau perkembangan siswa, dan untuk mengontrol pemahaman siswa.

10.) Penggunaan Media

Media yang paling sering digunakan oleh guru adalah video, gambar, dan *power point*. Hal ini dikarenakan fasilitas kelas yang tersedia dalam pembelajaran yang dapat mendukung adalah adanya proyektor dan LCD pada setiap kelasnya di kelas VII. Hanya ada satu kelas yang belum mempunyai proyektor dan LCD yaitu kelas VII D, sehingga dalam pembelajaran seringkali menggunakan ruang Audiovisual (AVA)

11.) Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi dengan menggunakan hasil pekerjaan siswa. Hasil pekerjaan tersebut meliputi hasil diskusi dan hasil

pekerjaan siswa dalam mengerjakan soal LKS ataupun pertanyaan yang disampaikan secara lisan oleh guru.

12.) Menutup Pelajaran

Saat menutup pelajaran guru melakukan refleksi, serta Guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang pembelajaran yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Setelah itu, guru menyampaikan tugas ataupun materi selanjutnya yang akan dipelajari oleh siswa. Untuk mengakhiri pembelajaran pada pertemuan tersebut, guru menutup pembelajaran dengan pemberian tugas terkait materi maupun pertemuan selanjutnya dilanjutkan dengan doa dan salam.

C. Perilaku Siswa

1.) Perilaku Siswa Di Dalam Kelas

Sebagian besar siswa yang mengikuti kelas mata pelajaran Bahasa Indonesia antusias, memperhatikan dan aktif dalam pembelajaran sehingga suasana belajar kelas cukup kondusif. Hanya ada beberapa siswa yang tidak fokus dan ramai dalam mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, hal tersebut tidak mengganggu kegiatan pembelajaran di dalam kelas karena guru langsung memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai sendiri di dalam kelas.

2.) Perilaku Siswa Di Luar Kelas

Perilaku siswa di luar kelas adalah siswa dapat bersosialisasi dengan siswa kelas lain maupun dengan warga sekolah lainnya termasuk dengan mahasiswa PPL. Serta siswa juga berperilaku sesuai dengan tata tertib sekolah.

D. Alat

Hasil observasi alat praktik yang dilakukan oleh mahasiswa PPL Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP N 2 Sentolo yaitu alat berupa LCD dan Proyektor tersedia hampir di setiap ruang kelas VII A, B, dan C. namun ada 1 kelas yang tidak memiliki LCD sehingga pada saat menggunakan LCD dan Proyektor menggunakan ruang Audiovisual (AVA). Tersedianya alat tersebut dapat memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga dapat terbantu dengan alat tersebut dapat menunjang proses pembelajaran siswa.

B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis hasil observasi tanggal 20 Februari 2015 pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di SMP N 1 Cangkringan, disusunlah program-program PPL yang diharapkan dapat meningkatkan potensi siswa serta menunjang pengembangan teknologi pembelajaran di SMP N 1 Cangkringan. Kegiatan PPL UNY dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Adapun rangkaian kegiatan ini sebenarnya dimulai sejak di kampus dengan mata kuliah Pengajaran Mikro.

Rumusan program kegiatan PPL disusun agar pelaksanaan kegiatan PPL lebih terarah dan tertata dengan baik. Secara garis besar program dan rancangan kegiatan PPL ini meliputi:

1. Konsultasi dengan guru pembimbing mengenai jadwal mengajar, pembagian materi, dan persiapan mengajar.

Praktik kegiatan pembelajaran akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan Agustus. Jumlah jam mengajar mahasiswa PPL adalah 10 jam perminggu dengan jumlah kelas yang diampu adalah sebanyak dua kelas pada kelas VII A dan VII D.

2. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP dimaksudkan sebagai persiapan mahasiswa secara tertulis sebelum melakukan pembelajaran di dalam kelas. RPP sebagai pedoman rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam proses kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Penulis menyesuaikan RPP dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar serta kondisi siswa dan sekolah, dan silabus pada buku pegangan guru yang tersedia.

3. Pembuatan Materi dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia

Materi pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia disesuaikan dengan RPP dan menggunakan tayangan *Power Point* serta materi yang disampaikan disesuaikan dengan buku pegangan siswa dan guru, selain itu terdapat juga media pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dibuat sebagai alat bantu (media) dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar siswa tidak bosan dalam pembelajaran bahasa yang terkenal monoton. Selain itu, media digunakan untuk membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Media yang digunakan penulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah video, gambar, Lembar Kegiatan Siswa (LKS) dan kertas asturo, serta kertas lipat berwarna-warni.

4. Praktik Mengajar

Mahasiswa PPL diarahkan untuk mengajar di kelas VII A dan VII D pada semester gasal, karena waktu PPL yang hanya 1 bulan, sehingga mendapatkan Kompetensi dasar 1.2 sampai Kompetensi Dasar 4.1, ketentuan mengajar mahasiswa PPL adalah minimal dengan menggunakan 4 RPP yang berbeda (berdasarkan buku paduan KKN-PPL UNY 2015).

a. Praktik Mengajar RPP ke-1

Praktik mengajar RPP ke-1 adalah kompetensi dasar 1.2 yaitu Menyimpulkan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat. Metode pembelajaran yang digunakan adalah pendekatan inkuiri, diskusi, tanya jawab, penugasan dan presentasi dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit. Adapun materi RPP ke-1 ini adalah menyimpulkan kembali isi berita.

Dalam pembelajaran ini digunakan media *power point* materi tentang berita, video berita Banjir di Jakarta, serta media pembelajaran berupa Lembar Kegiatan Siswa (LKS) mengenai pokok-pokok berita serta menuliskan kembali berita berdasarkan pokok-pokok yang ditemukan.

b. Praktik Mengajar RPP ke-2

Praktik mengajar RPP ke-2 adalah menceritakan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman. Metode pembelajaran yang digunakan adalah modeling, diskusi, tanya jawab, inkuiri, dan ceramah dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 40 menit (2 x pertemuan).

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *power point* materi pengalaman yang paling mengesankan, *hand out* cerita pengalaman paling mengesankan berjudul “Watashiwa wa..” serta lembar kerja siswa untuk menuliskan pokok-pokok cerita pengalaman berupa kertas warna warni berukuran A4 sebagai media pembelajaran. RPP ke-2 ini dirancang untuk membangun kompetisi antar siswa karena standar kompetensinya adalah bercerita sehingga siswa dituntut untuk bersaing siapa yang berani maju lebih dulu.

c. Praktik Mengajar RPP ke-3

Praktik mengajar RPP ke-3 yaitu menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas. Metode pembelajaran yang digunakan adalah tanya jawab, inkuiri, diskusi dan modelling dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit (1 x pertemuan).

Dalam pembelajaran ini digunakan media pembelajaran berupa *power point* materi teks pengumuman serta *hand out* teks pengumuman tentang pelaksanaan Galdi Bersih upacara Hardiknas. Selain media teks cerita moral/fabel tersebut, kertas berukuran A4 tentang teks pengumuman juga digunakan sebagai media untuk pembelajaran selain itu digunakan juga lembar kerja siswa untuk menuliskan hasil diskusinya terkait pokok-pokok pengumuman. RPP ke-3 ini dirancang dengan menyisipkan model permainan di dalamnya. Siswa dituntut untuk aktif dalam mengidentifikasi pokok-pokok dari teks pengumuman. Siswa menuliskan hasil identifikasi pada media lembar kerja siswa yang telah dibuat oleh guru untuk memudahkan siswa dalam belajar.

d. Praktik Mengajar RPP ke-4

Praktik mengajar RPP ke-4 adalah menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca mandiri Metode pembelajaran yang digunakan adalah menerapkan pendekatan kontekstual, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit (1 x pertemuan). Dalam materi ini media pembelajaran yang digunakan adalah *power point* materi menemukan makna dalam kamus, kertas HVS warna warni untuk menuliskan makna kata yang didapat dalam kamus, dan lembar soal berupa teks bacaan.

e. Praktik Mengajar RPP ke-5

Praktik mengajar RPP ke-5 adalah menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata permenit. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode SQ3R, diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit (1 x pertemuan). Media pembelajaran yang digunakan pada RPP ke-5 ini adalah *power point* materi tentang membaca cepat, LKS, bacaan berjudul 'Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno Hatta' dengan menghitung waktu kecepatan membaca, serta soal pemahaman bacaan yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Materi ini dirancang dengan strategi SQ3R karena strategi tersebut dianggap tepat untuk membantu siswa dalam menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata permenit.

f. Praktik Mengajar RPP ke-6

Praktik mengajar RPP ke-6 adalah tentang membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat.. Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, pemberian

tugas dan presentasi, dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 4 x 40 menit (2 x pertemuan). Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah *power point* materi tentang teks perangkat upacara, rekaman video pembacaan teks perangkat upacara, Lembar Kerja Siswa tentang teks perangkat upacara berupa UUD 1945, Janji Pelajar dan pembacaan doa. Tugas siswa dalam materi ini adalah memberikan tanda jeda dan intonasi pada teks perangkat upacara yang telah dibagikan kemudian membacakan hasil diskusinya ke depan kelas.

g. Praktik Mengajar RPP ke-7

Praktik mengajar RPP ke-7 adalah menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar, Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas dengan alokasi waktu kegiatan pembelajaran 2 x 40 menit.. Media pembelajaran yang digunakan adalah *power point* materi buku harian, Lembar kerja siswa untuk menuliskan pokok-pokok cerita dan buku harian berdasarkan pokok-pokok cerita pengalaman serta format penilaian untuk menilai teman sebaya yang mempresentasikan hasilnya kedepan kelas.

5. Menyusun dan Melaksanakan Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada setiap akhir pembelajaran dengan mengamati perkembangan siswa dan mengamati sikap siswa. Selain evaluasi yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran, evaluasi juga dilakukan setelah materi satu bab selesai disampaikan. Alat yang digunakan untuk melakukan evaluasi pembelajaran berupa soal-soal yang harus dipersiapkan terlebih dahulu diserti dengan kunci jawaban dan rubrik penilaian.

6. Kegiatan Pendampingan Praktik Persekolahan

Kegiatan pendampingan praktik persekolahan yang dilakukan mahasiswa PPL UNY di SMP N 1 Cangkringan adalah:

- a. Penyambutan warga sekolah setiap pagi
- b. Piket pembelajaran
- c. Upacara bendera setiap hari senin
- d. Senam/ Jalan sehat/ Kerja bakti
- e. Pendampingan Pramuka
- f. Pendampingan Gerak Jalan
- g. Upacara Hari Kemerdekaan dan Olahraga Nasional
- h. Manajemen Perpustakaan

7. Penyusunan Laporan

Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL, yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL. Laporan ini bersifat individu. Data yang digunakan untuk menyusun laporan diperoleh melalui praktik mengajar maupun praktik persekolahan.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Kegiatan penarikan mahasiswa PPL dari lokasi yaitu, SMP N 1 Cangkringan dilaksanakan tanggal 12 September 2015 yang sekaligus menandai bahwa tugas yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta telah berakhir. Kegiatan ini di mulai dari pukul 09.00 sampai 13.00 WIB.

Demikian tahap-tahap dalam program dan rencana praktik pengalaman lapangan yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Cangkringan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Sebelum mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar di kelas VII SMP N 1 Cangkringan, terlebih dahulu mahasiswa PPL melakukan beberapa kegiatan persiapan. Kegiatan tersebut antara lain adalah sebagai berikut:

1. Pembekalan Pengajaran Mikro

Sebelum menempuh mata kuliah pengajaran mikro para mahasiswa mengikuti pembekalan pengajaran mikro untuk program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang dilakukan pada bulan Januari 2015 di ruang seminar GK 1 FBS UNY. Bagi mahasiswa yang belum bisa mengikuti pembekalan tersebut diberikan kesempatan untuk mengikuti pembekalan susulan yang dilaksanakan oleh LPPMP di gedung LPPMP UNY.

Mahasiswa dibekali beberapa ilmu yang bermanfaat untuk bekal praktik kegiatan mengajar. Mahasiswa diberikan bekal mulai dari teknik mengajar, bertanya, bagaimana menjadi seorang pendidik yang baik, materi pembelajaran bahasa Indonesia, hingga perangkat pembelajaran yang harus disiapkan dalam kegiatan pembelajaran. Kegiatan pembekalan pengajaran ini didampingi oleh Bapak Drs. Prihadi, M.Hum. selalu koordinator PPL jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

2. Kuliah Pengajaran Mikro

Kuliah pengajaran mikro (*micro teaching*) adalah mata kuliah wajib yang dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL diterjunkan. Mata kuliah pengajaran mikro adalah pembelajaran awal yang diberikan oleh Universitas Negeri Yogyakarta kepada mahasiswa kependidikan. Pembelajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil. *Micro teaching* bertujuan untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar mampu mengajar dan menjadi pendidik yang baik saat mahasiswa berada di lapangan.

Selama kurang lebih 4 bulan mahasiswa PPL dilatih keterampilan mengajarnya dalam mata kuliah *micro teaching* ini. Kuliah *micro teaching* dilaksanakan mulai pada bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2015. Dengan sistem kelas kecil yang dikelompokkan berdasarkan wilayah lokasi sekolah yang akan digunakan untuk PPL-nya. Jumlah mahasiswa untuk wilayah Sleman adalah sebanyak 10 mahasiswa dan dibimbing oleh 1 dosen sekaligus sebagai DPL PPL.

Dengan dibimbing oleh Ibu Dwi Hanti Rahayu, M.Pd. mahasiswa PPL telah melakukan praktik mikro sebanyak 4 kali dengan kompetensi ajar kelas VII dan RPP yang berbeda, baik KTSP dan Kurikulum 2013 untuk lebih menyiapkan mahasiswa menghadapi pergantian yang baru-baru ini terjadi. Mahasiswa juga berlatih untuk berkreaitivitas membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan media pembelajaran.

Pada pengajaran mikro mahasiswa diberi bekal berupa latihan mengajar dan pemberian strategi belajar mengajar yang dirasa perlu bagi mahasiswa calon guru yang akan melaksanakan PPL. Mahasiswa dalam kuliah ini, ketika praktik dibagi menjadi dua peranan yaitu sebagai guru dan murid. Tugas mahasiswa dalam kuliah ini sebagaimana tugas guru yaitu membuat Rencana Program Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran kelas sesuai dengan materi yang akan di praktikkan. Setelah mahasiswa praktik mengajar, dosen pembimbing dan teman-teman satu kelompok memberi komentar atau kritikan dan saran yang membangun. Hal ini sangat berguna bagi mahasiswa agar semakin termotivasi untuk selalu memperbaiki cara mengajarnya dan melakukan variasi-variasi dalam pembelajaran, sehingga diharapkan dapat mempersiapkan secara dini sebelum praktik mengajar yang sesungguhnya.

3. Observasi Pembelajaran Di Kelas dan Peserta Didik

Observasi merupakan salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa PLL sebagai persiapan untuk praktik mengajar secara langsung. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa PPL bertujuan untuk mengetahui kondisi fisik maupun non-fisik sekolah dan situasi pembelajaran yang terjadi di sekolah. Kegiatan observasi dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah. Kondisi fisik terkait bangunan penunjang pendidikan yang ada di suatu sekolah sedang kondisi non-fisik terkait kurikulum maupun staf pengajarnya. Observasi juga dilakukan di kelas dan di lingkungan fisik sekolah.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 25 Februari 2015 di kelas VII A dengan guru pembimbing Bapak Supardi, S.Pd. Kegiatan observasi kelas ini bertujuan untuk mengamati bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik sebagai persiapan dan mengamati peserta didik bagi mahasiswa PPL dalam persiapan melaksanakan kegiatan PPL.

Aspek yang diamati dalam kegiatan observasi pembelajaran antara lain:

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Kurikulum yang dipakai
 - 2) Silabus

- 3) RPP
- b. Proses pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Teknik penguasaan kelas
 - 10) Penggunaan media
 - 11) Bentuk dan cara evaluasi
 - 12) Menutup pelajaran
- c. Perilaku siswa
 - 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas
4. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa diharuskan mengikuti pembekalan PPL. Pembekalan ini bertujuan agar mahasiswa mengetahui atau mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan PPL disekolah. Pembekalan ini dilakukan oleh dosen pembimbing lapangan pada awal bulan Agustus 2015. Pembekalan PPL merupakan kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga UNY untuk memberikan pengarahan kepada calon mahasiswa PPL dalam melaksanakan PPL. Kegiatan ini dilaksanakan di Ruang Seminar, Gedung PLA FBS UNY. Materi pembekalan diberikan oleh koordinator PPL. Materi yang disampaikan meliputi administrasi pembelajaran, administrasi pelaporan PPL, berbagai hal yang mendukung pelaksanaan PPL.

B. Pelaksanaan PPL

Tahapan ini merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktik dalam mengadakan pembelajaran didalam kelas. Kegiatan praktik mengajar mahasiswa dibimbing oleh guru pembimbing yang sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa PPL diberikan kesempatan oleh guru pembimbing untuk melakukan praktik mengajar di kelas VII A, VII B, VII C, dan VII D, karena praktik PPL untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya diberikan pada kelas VII sehingga penulis dan teman 1 prodi Pend. Bahasa dan

Sastra Indonesia mengundi untuk pembagian kelas, dari hasil undian penulis mendapatkan kelas VII A dan VII D dengan minimal 4 RPP (ketentuan dari LPPM mahasiswa minimal harus mengajar dengan 4 RPP). Mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengajar dalam tempo waktu mulai dari tanggal 11 Agustus 2015 s.d 12 September 2015. Mahasiswa PPL melaksanakan praktik mengajar dengan menggunakan RPP yang telah dibuat sendiri.

Kegiatan yang di praktikan selama mengajar, antara lain:

1. Progam PPL

a. Persiapan

1) Kegiatan sebelum mengajar,

Sebelum mengajar mahasiswa praktikan harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a) Mempelajari materi yang akan disampaikan
- b) Menentukan metode yang paling tepat
- c) Mempersiapkan media yang sesuai
- d) Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, Buku Pegangan, Materi yang akan disampaikan, Referensi buku terkait materi yang akan disampaikan)

2) Kegiatan selama mengajar

a) Membuka pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran:

- (1)Mengucapkan salam
- (2)Mengajak siswa untuk berdo'a
- (3)Mempresensi siswa
- (4)Mengulas materi yang sebelumnya
- (5)Memberikan apersepsi terkait materi yang akan dibahas bersama
- (6)Menyampaikan sub materi yang akan dipelajari

b) Penyajian materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi, ialah:

(1) Penguasaan materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menjelaskan dengan baik

(2)Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar sesuai KTSP adalah: metode inkuiri, diskusi, SQ3R, penugasan, dan presentasi.

c) Menutup materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa praktikan mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1)Mengadakan evaluasi
 - (2)Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - (3)Menyampaikan sub materi yang akan di bahas pada pertemuan selanjutnya, agar siswa mempersiapkan diri
 - (4)Mengucapkan salam penutup
- d) Evaluasi dan bimbingan

Evaluasi ini dilakukan oleh guru dengan mahasiswa praktikan. Tujuan dari evaluasi adalah penyampaian kritikan, dan masukan dari guru pembimbing kepada mahasiswa untuk perbaikan pada pertemuan berikutnya. Hal ini penting dilakukan karena mahasiswa praktikan baru pertama kalinya mengajar di kelas, sudah tentu menemui banyak kesulitan dan kekurangan. Peranan guru pembimbing memberikan arahan dan bimbingan agar penampilannya mengami peningkatan.

2. Kegiatan pelaksanaan praktik mengajar

Mahasiswa PPL diberikan kesempatan mengajar 2 (dua) kelas yaitu kelas VII A, dan VII D dengan jumlah jam yaitu 10 jam perminggu dengan alokasi waktu 2 x 40 menit tiap kelas. Mahasiswa PPL mengajar sebanyak 52 kali. Kegiatan mengajar selama PPL yang telah praktikan lakukan adalah sebagai berikut:

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	1 dan 2	VII D	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
		3 dan 4	VII A	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
		7 dan 8	VII B	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
2.	Rabu, 12 Agustus	1 dan 2	VII C	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke

	2015				dalam beberapa kalimat
		4 dan 5	VII D	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
		7 dan 8	VII A	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
3.	Kamis, 13 Agustus 2015	3 dan 4	VII B	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
		6 dan 7	VII C	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	4	VII B	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
		6	VII A	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat
5.	Selasa, 18 Agustus 2015	1 dan 2	VII D	2.1	Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif
		3 dan 4	VII A	2.1	Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	4 dan 5	VII D	2.2	Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana
		7 dan 8	VII A	2.2	Menyampaikan

					pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana
7.	Sabtu, 22 Agustus 2015	4	VII B		Ulangan Harian KD 1.1 dan 1.2
		6	VII A		Ulangan Harian KD 1.1 dan 1.2
8.	Senin, 24 Agustus 2015	6	VII D		Ulangan Harian KD 1.1 dan 1.2
		7	VII C		Ulangan Harian KD 1.1 dan 1.2
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	1 dan 2	VII D	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
		3 dan 4	VII A	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
		7 dan 8	VII B	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
10.	Rabu, 26 Agustus	4 dan 5	VII D	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus

	2015				secar cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
		7 dan 8	VII A	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secar cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
11.	Kamis, 27 Agustus 2015	3 dan 4	VII B	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secar cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
		6 dan 7	VII C	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secar cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai
12.	Sabtu, 29 Agustus 2015	6	VII B	3.2	Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit
13.	Senin, 31 Agustus 2015	6	VII D	3.2	Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit
14.	Selasa, 1 September 2015	1 dan 2	VII D	3.3	Membacakan berbagai perangkat upacara dengan intonsi yang tepat

		3 dan 4	VII A	3.3	Membacakan berbagai perangkat upacara dengan intonsi yang tepat
15.	Rabu, 2 September 2015	4 dan 5	VII D	3.3	Membacakan berbagai perangkat upacara dengan intonsi yang tepat
		7 dan 8	VII A	3.3	Membacakan berbagai perangkat upacara dengan intonsi yang tepat
16.	Sabtu, 5 September 2015	6	VII A		Latihan soal
17.	Senin, 7 September 2015	6	VII D		Latihan soal
18.	Selasa, 8 September 2015	1 dan 2	VII D	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif
		3 dan 4	VII A	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif
19.	Rabu, 9 September 2015	4 dan 5	VII D	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif
		7 dan 8	VII A	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan

					cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif
20.	Rabu, 3 September 2014	4 dan 5	VII D	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif
		7 dan 8	VII A	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif

Praktik mengajar ini dilakukan secara mengajar terbimbing, yaitu mahasiswa PPL praktik mengajar mandiri di kelas, sedangkan guru pembimbing hanya berada di dalam kelas sebagai penilai.

3. Kegiatan penunjang

Penulis selain mengajar juga melaksanakan kegiatan non-mengajar. Kegiatan penunjang ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Matrik Program PPL

Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama PPL

2. Penyambutan Warga Sekolah

Tujuan kegiatan ini dilaksanakan untuk menanamkan pendidikan karakter pada anak sejak dini dengan salam-salaman di depan pintu gerbang sekolah setiap hari, kegiatan ini dilaksanakan setiap 20-30 menit sebelum bel masuk pelajaran.

3. Piket

Piket pembelajaran ini merupakan tugas tambahan seorang guru, yaitu dengan melakukan presensi kehadiran di setiap kelas. Penulis melaksanakan piket pembelajaran pada hari kamis mulai tanggal 13 Agustus 2015.

4. Upacara Bendera Hari Senin

Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari senin. Penulis melaksanakan upacara bendera mulai minggu pertama tanggal 10 Agustus sampai dengan minggu terakhir tanggal 1 September 2015.

5. Jumat Sehat dan Jumat Bersih

Kegiatan ini merupakan kegiatan penunjang yang dilaksanakan selama praktik PPL di SMP N 1 Cangkringan. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari jumat mulai jam 1 hingga jam 3. Pada minggu pertama dan kedua dilaksanakan kegiatan jumat sehat yaitu dengan kegiatan senam, sedangkan pada minggu ketiga dilaksanakan kegiatan jumat bersih dengan kerja bakti lingkungan sekolah dan pada minggu keempat dan kelima dilaksanakan kegiatan jalah sehat.

6. Pendampingan Pramuka

Kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib dilaksanakan di SMP N 1 Cangkringan, kegiatan pramuka dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 14.00-16.00. Selama praktik PPL, mahasiswa PPL melaksanakan pendampingan pramuka selama 3 kali dan diberikan tugas untuk mendampingi serta memberikan materi kegiatan pramuka.

7. Pendampingan Gerak Jalan

Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memerigati hari kemerdekaan Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2015 bertempat di kecamatan Cangkringan. Mahasiswa PPL diminta untuk mendampingi kegiatan gerak jalan siswa kelas VIII dan IX. Tugas penulis dalam melakukan kegiatan pendmpingan ini adalah membantu mengkondisikan siswa serta mengatur barisan untuk mengikuti gerak jalan.

8. Upacara Hari Kemerdekaan dan Hari Olahraga Nasional

Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia yang dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2015 bertempat di lapangan Bronggang. Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera di lapangan Cangkringan dan ikut mendampingi siswa kelas VIII dan IX. Selain upacar kemerdekaan, penulis juga megikuti upacara memperingati hari olahraga nasional ynag dilaksanakan pada tanggal 10 September 2015 bertempat di SMP N 1 Cangkringan.

9. Manajemen Perpustakaan

Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari jumat, bentuk kegiatan ini adalah membantu mendata buku koleksi perpustakaan sekolah. Di SMP N 1 Cangkringan hanya terdapat 2 petugas perpustakaan, yang kesulitan mendata admisistrasi buku, sehingga mahasiswa PPL membuat jadwal untuk melakukan kegiatan manajemen

perpustakaan, penulis mendapatkan jadwal manajemen perpustakaan pada tanggal 22, 29 Agustus dan 5 September 2015.

10. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan merupakan program yang wajib dilaksanakan oleh mahasiswa PPL. Penyusunan laporan PPL dimaksudkan untuk mempertanggungjawabkan kegiatan selama praktik mengajar di sekolah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu terakhir sebelum penarikan PPL berlangsung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Manfaat PPL bagi mahasiswa

Profesi guru merupakan profesi yang mulia. Guru tergolong pahlawan tanpa tanda jasa. Guru disetiap waktunya diisi dengan selalu berbagi ilmu, rasa dan manfaat. Profesi guru tidak hanya bertugas menyampaikan ilmu, namun banyak hal. Guru bertanggung jawab penuh dalam pembentukan karakter siswa baik di kelas maupun diluar.

Dalam hal penyampaian materi, guru dituntut untuk mengkondisikan kelas agar pembelajaran berjalan secara kondusif, dan memahami siswa secara kolektif. PPL telah memahami penulis tentang hal-hal tersebut, memberikan gambaran cukup jelas bahwa untuk menjadi guru tidak cukup hanya menguasai materi dan pemilihan metode pembelajaran saja, namun faktor penguasaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Program kegiatan PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa praktikan dalam mengelola kelas serta mengembangkan potensi. Kegiatan PPL ini difokuskan pada kemampuan dalam mengajar seperti penyusunan rancangan pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar di kelas, yang kemudian menyusun dan menerapkan alat evaluasi, analisis hasil belajar peserta didik, serta penggunaan media pembelajaran dan juga kemampuan mengkondisikan kelas.

Hasil dari praktik mengajar yang telah dilaksanakan, diantaranya dalam pelaksanaan pembelajaran praktikan menggunakan beberapa metode yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, inkuiri, SQ3R, modeling, serta penugasan dan presentasi hasil. Penggunaan metode tersebut sesuai dengan materi yang diajarkan. Dalam pelaksanaannya, metode yang banyak digunakan yaitu diskusi, penugasan dan presentasi hasil, sehingga dalam proses pembelajaran siswa sudah terlatih untuk aktif dalam

menemukan konsep sendiri maupun melalui kegiatan diskusi, meskipun di akhir pembelajaran guru tetap memberikan pemantapan konsep.

Proses pembelajaran yang dilakukan praktikan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran namun ada juga beberapa yang tidak sesuai terutama dalam alokasi waktunya. Hal ini dikarenakan peserta didik banyak yang ramai sendiri sehingga perlu pengulangan penjelasan agar peserta didik memahami materi.

Selama PPL, mahasiswa praktikan mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman. Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh antara lain sebagai berikut:

- a. Praktikan dapat belajar menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Praktikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran
- c. Menyesuaikan materi dengan jam efektif belajar
- d. Belajar melaksanakan penilaian dan mengukur kemampuan siswa
- e. Praktikan dapat mengetahui tugas-tugas guru

2. Hambatan dalam Pelaksanaan

Dalam melaksanakan pembelajaran, praktikan mengalami beberapa hambatan. Hambatan yang didapatkan selama praktik mengajar terutama berasal dari peserta didik, antara lain.

- a. Peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran dan kurang memperhatikan pelajaran.
- b. Peserta didik ramai di kelas, sulit untuk diatur oleh guru, sehingga sulit untuk dikondisikan terutama untuk kelas VII D.
- c. Peserta didik cenderung sulit untuk dikondisikan untuk bekerja kelompok, dan hanya berkelompok dengan teman-teman dekatnya.
- d. Peserta didik malas dan sulit diperintah untuk mengerjakan tugas rumah dan kegiatan praktikum.
- e. Peserta didik masih belum mempunyai kepercayaan diri yang tinggi, sehingga guru kesulitan untuk menyuruh maju kedepan kelas.

Selain dari peserta didik, hambatan juga dipengaruhi oleh pembelajaran yang dilakukan. Misalnya seperti metode pembelajaran yang diterapkan kurang menarik perhatian peserta didik, sehingga

menyebabkan peserta didik ramai dan tidak dapat dikondisikan dengan baik. Media pembelajaram yang kurang menarik perhatian siswa juga mempengaruhi pembelajaran.

3. Solusi Mengatasi Hambatan

Berdasarkan hambatan-hambatan yang ada tersebut, ada beberapa upaya untuk mengurangi dan mengatasi hambatan, antara lain.

- a. Mempersiapkan diri dengan semaksimal mungkin. Banyak membaca buku terkait materi dan membuat suasana belajar santai, menyenangkan dan kondusif.
- b. Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa praktikan berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas.
- c. Mahasiswa praktikan banyak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mencegah siswa yang ramai sendiri dan kurang fokus.
- d. Mahasiswa praktikan lebih aktif berkomunikasi dengan siswa, terkait penyampaian materi yang terlalu cepat dan tidaknya serta bagian mana yang kurang jelas dan perlu diulangi.
- e. Praktikan berusaha menyediakan media pembelajaran berupa LKS maupun metode permainan yang dapat menarik perhatian para peserta didik.
- f. Mahasiswa praktikan berusaha menciptakan suasana belajar yang serius, tetapi santai dengan menyisipi sedikit humor, sehingga peserta didik tidak merasa bosan dan terkesan monoton.
- g. Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperkirakan materi yang penting.
- h. Meningkatkan kemampuan mengelola kelas dengan baik serta berupaya untuk tegas terhadap peserta didik yang ramai.
- i. Mengoptimalkan pengaturan waktu mengajar sesuai RPP.
- j. Mepersiapkan media pembelajaran dengan baik sebelum pembelajaran dimulai.

Setelah penyampaian materi selesai, praktikan melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan latihan soal ataupun kuis pembelajaran, tugas rumah (PR) dan ulangan harian. Latihan soal dan kuis dilakukan dengan mengerjakan soal yang diberikan oleh praktikan kepada peserta didik.

Hasil evaluasi pembelajaran setiap kelas berbeda-beda. Dari keempat kelas yang diampu kelas VII A merupakan kelas yang hasil nilai hariannya kurang bagus.

D. Refleksi Pelaksanaan PPL

Praktik mengajar yang telah dilakukan mahasiswa praktikan memberikan pengalaman yang banyak di lapangan khususnya di SMP N 2 Sentolo. Berdasarkan pengalaman mengajar yang telah dilakukan, mengajar bukanlah hal yang mudah. Dalam mengajar perlu persiapan dan perencanaan yang matang sehingga pembelajaran dapat terlaksana sesuai perencanaan. baik dalam hal mengajar di kelas, berinteraksi dengan peserta didik, dan dalam mengelola kelas. Dari pelaksanaan program kerja PPL yang telah dilaksanakan dan hasil yang diperoleh, dapat dikatakan bahwa program PPL berjalan dengan baik.

Praktik mengajar memberikan gambaran secara langsung bagaimana proses pembelajaran diaplikasikan, cara berinteraksi dengan peserta didik, bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik dan dimengerti oleh peserta didik, penguasaan kelas yang baik, teknik bertanya, cara mengalokasikan waktu pembelajaran secara efektif, penerapan metode, penggunaan media, cara melakukan evaluasi dan juga menutup pelajaran.

Penguasaan materi sangat diperlukan dalam pembelajaran. Penguasaan materi akan berpengaruh terhadap penyampaian materi serta keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam mengajar di kelas, metode pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan kondisi peserta didik. Karena tidak semua peserta didik dapat dikondisikan dengan berbagai metode mengajar.

Secara umum, hasil yang diperoleh mahasiswa dalam praktik PPL di sekolah ini adalah mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, pengelolaan waktu dalam mengajar, interaksi dengan peserta didik, dan pengelolaan kelas.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 1 Cangkringan berjalan dengan baik. Banyak pengalaman menarik yang diperoleh mahasiswa praktikan, terutama pengalaman mengajar secara langsung dikelas. Pengalaman ini belum pernah diperoleh mahasiswa ketika belajar dikampus. Di sekolah ini mahasiswa praktikan dapat mengembangkan ilmu dan potensi, yang berkaitan tentang kependidikan.

Berdasarkan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan selama satu bulan ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL banyak memberikan pengalaman kepada mahasiswa terkait permasalahan aktual seputar kegiatan belajar mengajar di lokasi tempat PPL. Selain itu, mahasiswa juga dapat menemukan solusi pemecahan dari permasalahan-permasalahan tersebut.
2. Kegiatan PPL sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk memberikan pengalaman dan wawasan, serta gambaran yang nyata mengenai pembelajaran di sekolah sebagai bekal bagi seorang calon pendidik sebelum terjun dalam dunia pendidikan secara utuh.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, misal dalam pengembangan media, menyusun materi sendiri berdasarkan kompetensi yang ingin dicapai, dan lain sebagainya.
4. Kegiatan PPL menumbuhkan rasa percaya diri pada mahasiswa dan mengajarkan jiwa kedisiplinan.

B. Saran

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan berdasarkan hasil dari pengalaman lapangan selama berada di lokasi PPL, antara lain:

1. Bagi Pihak UPPL (UNY)
 - a. Perlunya koordinasi yang lebih baik dalam pelaksanaan kegiatan PPL untuk masa datang. Oleh karena itu, perlu disempurnakan dan disosialisasikan lagi dengan baik, karena tidak dipungkiri bahwa

masih ada hal-hal yang belum dimengerti oleh mahasiswa, serta guru pembimbing sendiri.

- b. Perlunya koordinasi yang baik antara LPPMP dan DPL melakukan supervisi ke lokasi agar mereka juga mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa PPL. Dengan kegiatan supervisi ini pula diharapkan LPPMP dapat memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi kelompok ataupun kritik yang membangun kelompok menjadi lebih baik lagi.
 - c. LPPMP lebih sering mengadakan acara diskusi bersama dengan ketua kelompok untuk menyampaikan hambatan atau kesulitan dilapangan dan mencari solusi atau jalan keluarnya. Dengan demikian diharapkan bahwa kelompok-kelompok yang sedang mengalami permasalahan atau kesulitan cepat teratasi dan kegiatan PPL berjalan dengan lancar.
 - d. LPPMP lebih sering melakukan sosialisasi terkait dengan sistem PPL yang baru karena masih banyak dijumpai sekolah yang menganggap PPL masih sama dengan kegiatan KKN.
2. Bagi Pihak SMP N 1 Cangkringan
- a. Perlu adanya perawatan dan pengelolaan terhadap sarana dan prasarana media pembelajaran secara optimal.
 - b. Perlu peningkatan kedisiplinan dan ketertiban bagi peserta didik dalam lingkungan sekolah agar tercipta suasana pembelajaran yang kondusif.
 - c. Perlu pengoptimalan penggunaan media penunjang pembelajaran (CD, gambar, LCD) agar kompetensi yang ditentukan dapat tercapai melalui pembelajaran yang lebih menarik.
 - d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih dapat terus dipertahankan.
3. Bagi Pihak Mahasiswa PPL
- a. Membina kebersamaan dan kekompakan di antara mahasiswa PPL sehingga dapat bekerja sama dengan baik.
 - b. Praktikan sebaiknya mempersiapkan diri sedini mungkin dengan penguasaan materi ditingkatkan dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat, selain itu praktikan diharapkan dapat mempelajari lebih mendalam teori-teori yang telah dipelajari dan mengikuti pengajaran mikro dengan maksimal.

- c. Praktikan diharapkan membina hubungan baik dengan seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru (pembimbing), karyawan hingga siswa.
- d. Rasa kesetiakawanan, solidaritas, dan kekompakan dalam satu tim hendaknya selalu dijaga sampai kegiatan PPL berakhir.
- e. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggungjawab.
- f. Dalam melaksanakan kegiatan PPL seyogyanya mahasiswa mencari informasi secara akurat mengenai sekolah
- g. Praktikan berkewajiban menjaga nama baik almamater, bersikap disiplin dan bertanggung jawab.
- h. Mempersiapkan sedini mungkin materi yang akan diberikan kepada peserta didik agar dapat meminimalisasi kesalahan-kesalahan konsep.
- i. Praktikan harus banyak membaca referensi tentang materi yang akan diajarkan, dan sering berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- j. Pembuatan perangkat pembelajaran yang lengkap dan baik untuk persiapan pelaksanaan mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan PPL*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

Tim Pembekalan PPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Tahun 2015*. Yogyakarta: PP PPL dan PKL LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA INDIVIDU PPL TAHUN 2015

Universitas Negeri Yogyakarta

Nomor Sekolah	:		Nama Mahasiswa	:	Pangastuti Alfiana Dewi
Nama Sekolah	:	SMP N 1 Cangkringan	No. Mahasiswa	:	12201244002
Alamat Sekolah	:	Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, D.I. Yogyakarta	Fak/ Prodi	:	FBS/PBSI

No	Program/Kegiatan	Jumlah Jam per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
Pembelajaran Kokurikuler (Kegiatan Mengajar Terbimbing)							
1	Observasi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
2	Bimbingan dengan DPL						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	4					4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1					1
3	Bimbingan guru pembimbing						

	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
4	Menyusun RPP						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
5	Mempersiapkan materi dan media pembelajaran						
	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	2	2	2	2	2	10
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
6.	Mengoreksi Lembar Kerja Siswa						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
7	Evaluasi/ Pelaksanaan Ulangan, Remidal dan Pengayaan						
	a. Persiapan		1	1			2
	b. Pelaksanaan		2	2			4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut		1	1			2
8	Praktik mengajar di kelas						

	a. Persiapan	1	1	1	1	1	5
	b. Pelaksanaan	8	10	14	10	10	52
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut	1	1	1	1	1	5
9	Diskusi dengan teman satu prodi						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	1	5
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
Pembelajaran Ekstrakurikuler (Kegiatan Nonmengajar)							
10	Menyusun Matrik Program PPL						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	2					2
	c. Evaluasi dan tindak lanjut						
11	Penyambutan Warga Sekolah						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	3	3	3	3	3	15
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
12	Piket						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	1	1		3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						

13	Upacara Bendera Hari Senin						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan	1		1	1	1	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
14	Jumat Sehat dan Jumat Bersih						
	a. Persiapan	1	1			1	3
	b. Pelaksanaan	1	1	1	1	2	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
15	Pendampingan Pramuka						
	a. Persiapan		1	1	1		3
	b. Pelaksanaan		1	1	1		3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
16	Pendampingan Gerak Jalan						
	a. Persiapan	1					1
	b. Pelaksanaan	3					3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
17	Upacara Hari Kemerdekaan/Olahraga nasional						
	a. Persiapan		1				1
	b. Pelaksanaan		2			2	4
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						

18	Memajemen Perpustakaan						
	a. Persiapan						
	b. Pelaksanaan		1	1	1		3
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut						
19	Penyusunan Laporan						
	a. Persiapan				2	2	4
	b. Pelaksanaan					6	6
	c. Evaluasi dan Tindak Lanjut					3	3
	Jumlah Jam	45	41	42	36	45	209

Cangkringan, 12 September 2015

Mengetahui/ Menyetujui,


Kepala Sekolah,



Hadi Suparmo, S. Pd. M. Pd

NIP.19680520 199203 1 010

Dosen Pembimbing Lapangan,



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP. 19720229 200012 2 001

Yang membuat,



Pangastuti Alfiana Dewi

NIM. 12201244002



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F02

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH	: SMP Negeri 1 Cangkringan	NAMA MAHASISWA	: Pangastuti Alfiana Dewi
ALAMAT SEKOLAH	: Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman, Yogyakarta	NO. MAHASISWA	: 12201244002
GURU PEMBIMBING	: Supardi, S.Pd	FAK./JUR./PRODI	: FBS/JPBSI/PBSI
		DOSEN PEMBIMBING	: Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NO.	HARI/ TANGGAL	MATERI KEGIATAN	HASIL	HAMBATAN	SOLUSI
Minggu Ke – 1					
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Penerjunan PPL- Upacara Bendera- Observasi kelas VII D, VII C- Koordinasi dengan guru pembimbing- Diskusi dengan teman satu prodi	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa PPL mengikuti upacara bendera dan sekaligus memperkenalkan diri- Observasi di kelas VII C, VII D- Koordinasi dengan GPL tentang aturan	<ul style="list-style-type: none">- Dosen pamong tidak bisa hadir karena mahasiswa PPL sudah diserahkan pada saat penerjunan sebelumnya- Mengalami kesulitan	<ul style="list-style-type: none">- Mahasiswa memberikan surat dari LPPMP UNY dan langsung mengikuti kegiatan di sekolah- Mencari informasi ke

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun matrik program PPL - Mencari dan menyiapkan materi KD 1.2 - Pembuatan media pembelajaran - Pembuatan RPP 	<p>mengajar dan mendapat jam mengajar kelas VII dan mendapatkan materi ajar pertemuan pertama yaitu KD 1.2 menyimpulkan isi berita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pembagian program mengajar dengan teman satu prodi dan mendapat kelas VII A dan D - Materi ajar, media pembelajaran pertemuan pertama KD 1.2 telah selesai dibuat 	<p>mengisi matrik program kerja</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi kelas dan cara mengajar guru belum sepenuhnya selesai 	<p>LPPMP</p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi tidak hanya dilakukan di dalam kelas, mahasiswa PPL melakukan koordinasi dengan guru kelas di luar jam pelajaran
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafing</i> pagi - Penyambutan warga sekolah - Mengajar kelas VII A, VII D, VII B - Koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing - Pembuatan RPP pertemuan pertama 	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan dan praktik mengajar kelas VII A, VII D dan VII B dengan materi ajar KD 1.2 Menyimpulkan isi berita berjalan dengan baik - Koordinasi dengan guru pembimbing terkait pembelajaran yang disampaikan - RPP pertemuan pertama KD 1.2 telah selesai dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Sulit mengkondisikan kelas karena mahasiswa PPL baru pertama kali mengajar dan masuk kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendekatkan diri dengan siswa dan memberikan pertanyaan kepada siswa yang ramai sendiri

3.	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafiging</i> pagi - Penyambutan warga sekolah - Mengajar kelas VII C - Menyusun matrik program PPL - Mengoreksi lembar kerja siswa - Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan dan praktik mengajar di kelas VII C dengan materi KD. 1.2 menyimpulkan isi berita - terselesaikannya koreksi lembar kerja siswa kelas VII C dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada beberapa peserta didik yang bingung dalam menyimpulkan isi berita 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan kembali kepada siswa yang masih kebingungan dalam memahaminya
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafiging</i> pagi - Penyambutan warga sekolah - Rapat koordinasi kelompok PPL - Koordinasi teman 1 prodi - Mengajar kelas VII B - Piket guru - Mengajar kelas VII C - Mengoreksi lembar kerja siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar berjalan lancar di kelas VII B, VII C dengan materi KD. 1.2 menyimpulkan isi berita - Rapat koordinasi membahas agenda jumat sehat - Diskusi teman 1 prodi membahas materi ajar pertemuan selanjutnya berjalan lancar - terselesaikannya koreksi lembar kerja siswa kelas VII B dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PPL belum bisa mengkondisikan kelas dengan baik 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba mendekatkan diri dengan peserta didik dan suasana kelas dibuat lebih santai sehingga siswa mau mendengarkan materi yang disampaikan
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafiging</i> pagi - Penyambutan warga sekolah - Jumat sehat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mendampingi senam kelas VII, VIII, IX - Membantu mendata koleksi buku di perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurang koordinasi dengan pihak sekolah sehingga senam dilaksanakan tanpa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerahkan semua anggota PPL untuk mendampingi senam

		<ul style="list-style-type: none"> - Manajemen perpustakaan - Rapat koordinasi kelompok PPL membahas agenda pendampingan gerak jalan - Koordinasi dengan teman satu prodi - Menyiapkan materi ajar 	<ul style="list-style-type: none"> - Pembagian anggota untuk mendampingi agenda gerak jalan di kecamatan dan mendapatkan kelas VIII 	persiapan	
6.	Sabtu, 15 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafing</i> pagi - Penyambutan warga sekolah - Koordinasi dengan teman satu prodi - Mengajar kelas VII B - Pendampingan gerak jalan siswa kelas VIII dan IX di kecamatan - Mencari materi ajar KD 2.1 - Membuat media pembelajaran - Membuat RPP KD 2.1 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar kelas VII B berjalan lancar dengan materi mempresentasikan hasil diskusi menyimpulkan isi berita - Mendampingi siswa kelas VIII, IX dalam kegiatan gerak jalan di kecamatan dan berjalan lancar - Membuat materi ajar, media pembelajaran, RPP KD 2.1 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan pendamping karena regu gerak jalan sangat banyak - Materi ajar, media pembelajaran, RPP KD 2.1 belum sepenuhnya selesai 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerahkan semua mahasiswa PPL untuk mendampingi siswa dalam kegiatan gerak jalan - Melanjutkan pembuatan materi ajar, media, dan RPP pada hari berikutnya
Minggu Ke – 2					
7.	Senin, 17 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara hari Kemerdekaan RI - Membuat RPP KD 2.1 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara telah terlaksana dengan tertib dan khitmad di kecamatan 	- Tidak ada	- Tidak ada

	2015	<ul style="list-style-type: none"> - Menyiapkan materi ajar KD 2.1 - Membuat media pembelajaran - Menyusun matrik PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - terselesaikannya materi ajar, media dan RPP KD 2.1 dengan baik - Matrik PPL telah selesai dibuat dengan lancar 		
8.	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafing</i> pagi - Penyambutan warga sekolah - Mengajar kelas VII D - Konsultasi dengan Guru pembimbing - Mengajar kelas VII A - Evaluasi dengan GPL - Menyiapkan materi dan media pembelajaran KD 2.2 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar berjalan lancar di kelas VII A, VII D dengan materi KD. 2.1 bercerita pengalaman paling mengesankan - Evaluasi dan bimbingan membahas materi yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih banyak siswa yang kesulitan menulis cerita pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara menuliskan cerita pengalaman dengan menentukan pokok-pokok cerita
9.	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafing</i> pagi - Penyambutan warga sekolah - Koordinasi dengan teman 1 prodi - Mengajar kelas VII D - Mengajar kelas VII A - Evaluasi dengan Guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PPL praktik mengajar di kelas VII A, D dengan materi KD. 2.2 membaca pengumuman dan kegiatan pembelajaran berjalan lancar - Evaluasi dan bimbingan membahas materi yang diajarkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih banyak siswa yang tidak berani maju kedepan membacakan pengumuman 	<ul style="list-style-type: none"> - Menunjuk siswa dengan acak agar semua maju kedepan
10.	Kamis, 20 Agustus	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafing</i> pagi - Penyambutan warga sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Piket harian guru dengan mengabsen presensi setiap kelas dari kelas VII, VIII, 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada 	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak ada

	2015	<ul style="list-style-type: none"> - Piket - Mencari materi ajar KD 3.1 - Koordinasi dengan teman 1 prodi 	IX <ul style="list-style-type: none"> - Materi ajar KD 3.1 telah selesai dibuat - Koordinasi dengan teman 1 prodi membahas RPP dan pertemuan dengan DPL 		
11.	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafing</i> pagi - Penyambutan warga sekolah - Pendampingan jumat sehat (senam) kelas VII, VIII, IX - Manajemen perpustakaan - Koordinasi dengan teman 1 prodi - Pembuatan media pembelajaran KD 3.1 - Pembuatan RPP KD 3.1 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan jumat sehat (senam) berjalan dengan lancar - Membantu mendata koleksi buku perpustakaan dengan lancar - RPP dan media pembelajaran KD 3.1 bercerita pengalaman telah selesai dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Banyak siswa yang ribut sendiri ketika senam 	<ul style="list-style-type: none"> - Menasehati dan mengkondisikan siswa yang ribut sendiri ketika senam
12.	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Breafing</i> pagi - Penyambutan warga sekolah - Koordinasi dengan Guru pembimbing - Mengoreksi lembar jawab siswa - Menunggu ulangan harian ke-1 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan guru pembimbing terkait rekap nilai ulangan harian ke- 1 - Ulangan harian ke – 1 kelas VII A dan VII B berjalan dengan lancar dan tertib - Mendampingi kegiatan pramuka kelas VII dan VIII dengan lancar dan tertib 	<ul style="list-style-type: none"> - Materi ajar KD 3.1 belum sepenuhnya selesai 	<ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan pembuatan media dan materi ajar pada hari berikutnya

		kelas VII A, dan B - Pendampingan pramuka kelas VII dan VIII - Pembuatan materi dan media KD 3.1			
Minggu Ke-3					
13.	Senin, 24 Agustus 2015	- Penyambutan warga sekolah - Upacara bendera setiap hari senin - Kunjungan DPL dan koordinasi dengan DPL - Koordinasi dan evaluasi dengan GPL - Menunggu ulangan harian ke- 1 kelas VII B, D - Pembuatan RPP KD 3.1	- Mengikuti upacara bendera serta berjalan dengan lancar dan khidmat - Kunjungan dan monitoring DPL hari pertama membahas teknis mengajar dan koordinasi dengan guru pembimbing - Ulangan harian ke – 1 kelas VII B dan D berjalan dengan lancar dan tertib	- Tidak ada	- Tidak ada
14.	Selasa, 25 Agustus 2015	- Penyambutan warga sekolah - mengajar kelas VII D - mengajar kelas VII A - mengajar kelas VII B - Koordinasi dengan guru pembimbing	- Praktik mengajar kelas VII A, B, D berjalan dengan lancar dengan materi KD 3.1 Membaca memindai - Konsultasi dengan guru pembimbing terkait cara mengkondisikan siswa yang ribut di dalam kelas	- Susah mengkondisikan siswa dalam pembagian kelompok	- Siswa dikelompokkan berdasarkan tempat duduknya

		<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dengan guru pembimbing - Pembuatan RPP KD 3.1 	<ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi dengan guru pembimbing terkait pembelajaran di dalam kelas pada materi KD 3.1 		
15.	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Koordinasi dengan guru pembimbing - Mengajar kelas VII A - Mengajar kelas VII D - Evaluasi dengan guru pembimbing 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan guru pembimbing terkait rekap nilai ulangan harian ke- 1 - Praktik mengajar berjalan lancar kelas VII A, D dengan melanjutkan materi KD 3.1 	<ul style="list-style-type: none"> - Beberapa siswa masih kebingungan mencari kata dan menentukan makna dalam kamus 	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu dan menerangkan kembali kepada siswa yang masih mengalami kesulitan
16.	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Mengajar kelas VII B - Mengajar kelas VII C - evaluasi dengan guru pembimbing - mencari materi ajar KD 3.2 - membuat media pembelajaran KD 3.2 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar di kelas VII B, dan C dan kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan melanjutkan materi KD 3.1 - Evaluasi dengan guru pembimbing terkait cara mengajar pertemuan ini - Media pembelajaran KD 3.2 membaca cepat 200 kata permenit telah selesai dibuat 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih ada beberapa siswa yang ribut sendiri ketika jam pelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencoba menasehati siswa yang ribut sendiri di kelas
17.	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Pendampingan jumat sehat - Manajemen perpustakaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan pendampingan jumat sehat (jalan-jalan) berjalan dengan lancar - Membantu mendata koleksi buku di 	<ul style="list-style-type: none"> - Susah mengkondisikan siswa ketika kegiatan jumat sehat 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerahkan semua anggota Tim PPL untuk mengkondisikan siswa

		<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi kelompok PPL - Koordinasi dengan teman satu prodi - Menyiapkan materi ajar KD 3.2 - Membuat RPP KD 3.2 	<p>perpustakaan sekolah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Materi dan media pembelajaran KD 3.2 membaca cepat 200 kata per menit telah selesai dibuat 		
18.	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Menunggu ulangan harian ke 1 kelas VIII - Kunjungan DPL dan konsultasi RPP - Koordinasi dan evaluasi dengan guru pembimbing - Mengajar kelas VII B - Mengoreksi lembar kerja siswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Ulangan harian ke- 1 kelas VIII B berjalan dengan lancar - Konsultasi DPL berjalan baik dengan membahas RPP dan teknis mengajar di kelas - Evaluasi dengan guru pembimbing membahas RPP - Praktik mengajar berjalan lancar di kelas VII B dengan materi ajar KD 3.2 membaca cepat 200 kata per menit 	<ul style="list-style-type: none"> - Kurangnya koordinasi guru pembimbing pramuka dengan mahasiswa PPL sehingga diminta untuk mengisi kegiatan pramuka tanpa persiapan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerahkan semua anggota kelompok PPL untuk mengisi kegiatan pramuka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki
Minggu Ke-4					
	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Upacara bendera - Mengajar kelas VII D - Menyiapkan materi ajar KD 3.3 - Membuat media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera hari senin berjalan dengan lancar dan khidmat - Praktik mengajar di kelas VII D , kegiatan pembelajaran berjalan lancar dengan melanjutkan materi 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan membuat media pembelajaran materi ajar KD 3.3 membaca perangkat upacara 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencarai referensi berbagai media pembelajaran membaca di buku dan perpustakaan

			KD 3.2 - Materi ajar dan media pembelajaran KD 3.3 telah selesai dibuat		
	Selasa, 1 September 2015	- Penyambutan warga sekolah - Mengajar kelas VII D - Mengajar kelas VII A - Mengoreksi lembar kerja siswa - Membuat RPP KD 3.3 - Bimbingan dengan guru pembimbing - Menyiapkan materi ajar untuk praktek KD 3.3	- Praktik mengajar di kelas VII A, D serta berjalan lancar dengan materi ajar KD 3.3 - Membaca perangkat upacara - terselesaikannya koreksi lembar kerja siswa KD 3.3 - RPP KD 3.3 membaca perangkat upacara telah selesai dibuat - Bimbingan dengan guru pembimbing berjalan lancar dengan mendiskusikan RPP	- Masih banyak siswa yang tidak berani maju kedepan membacakan teks perangkat upacara	- Menunjuk beberapa siswa secara acak untuk maju ke depan kelas
	Rabu, 2 September 2015	- Penyambutan warga sekolah - Mengajar kelas VIID - Mengajar kelas VII A - Koordinasi dengan teman 1 prodi - bimbingan dengan guru pembimbing	- Praktik mengajar di kelas VII A, D serta berjalan lancar dengan materi ajar KD 3.3 - Membaca perangkat upacara - Koordinasi dengan teman 1 prodi membahas RPP dan penilaian - Evaluasi proses pembelajaran pertemuan kali ini berjalan dengan baik dengan mendapat beberapa saran dan masukan	- Peserta didik kelas VIII C masih banyak yang ramai di kelas, sehingga mengganggu teman yang lainnya	- Memperingatkan peserta didik yang masih ramai sendiri dan mendekatkan diri dengan peserta didik

	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Koordinasi dengan guru pembimbing - Piket - Evaluasi dengan guru pembimbing - Koordinasi dengan tim PPL - Menyelesaikan pembuatan RPP 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi dengan guru pembimbing membahas penilaian praktik PPL dan teknis mengajar berjalan dengan baik - Bimbingan dengan guru pembimbing berjalan dengan lancar dan mendapat beberapa saran dan masukan untuk kegiatan pembelajaran - Piket harian untuk mengabasen setiap kelas berjalan dengan lancar - Koordinasi dengan tim PPL membahas teknis laporan kelompok dan individu berjalan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> - Koordinasi belum selesai sepenuhnya karena keterbatasan waktu 	<ul style="list-style-type: none"> - Mencari jam pelajaran yang kosong untuk koordinasi dan konsultasi dengan guru pembimbing
	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Jumat bersih - Manajemen perpustakaan - Mengoreksi lembar kerja siswa - Koordinasi dengan teman 1 prodi 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan jumat bersih dengan membantu sisiwa kerja bakti berjalan lancar - Membantu mendata buku koleksi di pepustakaan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Kekurangan pendamping untuk membantu siswa kerja bakti ruangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerahkan semua anggota tim PPL untuk mendampingi siswa kerja bakti

	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Mengoreksi lembar kerja siswa KD 3.3 - Koordinasi dengan teman 1 prodi - Mengajar kelas VII A - Pendampingan pramuka kelas VII, VIII - Menyiapkan materi, media pembelajaran KD 4.1 	<ul style="list-style-type: none"> - terselesaikannya koreksi lembar kerja siswa KD 3.3 membaca teks perangkat upacara - Koordinasi dengan teman 1 prodi membahas materi, dan RPP KD 4.1 - Praktik mengajar di kelas VII A, berjalan lancar dengan materi latihan soal - Pendampingan pramuka kelas VII, VIII berjalan dengan lancar dan mahasiswa PPL ikut terlibat menjadi pembina 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik kelas VII A masih banyak yang tidak memperhatikan saat mahasiswa PPL menerangkan 	<ul style="list-style-type: none"> - Menegur peserta didik yang ramai sendiri dan tidak memperhatikan
Minggu Ke-5					
	Senin, 7 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Upacara Bendera hari senin - Mengajar kelas VII D - Mengoreksi lembar kerja siswa - Koordinasi teman 1 prodi - Koordinasi kelompok PPL - Menyiapkan media pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera hari senin berjalan dengan lancar dan khidmat - Praktik mengajar di kelas VII A berjalan lancar dengan materi latihan soal - Rapat koordinasi berjalan lancar dengan membahas agenda penarikan PPL hari Sabtu, 12 September 2015 - Terselesaikannya koreksi lembar kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesulitan membuat media pembelajaran KD 4.1 - Menulis buku harian karena kurangnya referensi 	<ul style="list-style-type: none"> - Membaca buku media pembelajaran dan mencari referensi pembuatan media pembelajaran menulis di berbagai sumber

			<p>siswa materi latihan soal kelas VII A, dan VII D</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyelesaikan pembuatan media pembelajaran pertemuan selanjutnya KD 4.1 Menulis buku harian 		
	Selasa, 8 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Mengajar kelas VII A dan VII D - Diskusi dengan teman 1 prodi - Membuat RPP KD 4.1 menulis buku harian - Membuat laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktik mengajar kelas VII A dan VII D berjalan lancar dengan materi ajar KD 4.1 Menulis buku harian - Diskusi dengan teman 1 prodi berjalan lancar dengan membahas RPP KD 4.1 Menulis buku harian - Menyelesaikan pembuatan RPP KD 4.1 Menuis buku harian - Menyicil pembuatan laporan PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menuliskan buku harian berdasarkan pokok-pokok pengalaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan cara menentukan pokok-pokok pengalaman yang kan dibuat menjadi buku harian
	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Jalan sehat - Upacara memperingati hari olahraga nasional - Mengajar kelas VII D, VIIA - Rapat koordinasi kelompok PPL membahas agenda penarikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Pendampingan kegiatan jalan sehat kelas VII, VIII, IX berjalan lancar dan tertib - Terlaksana upacara memperingati hari olahraga nasional dengan tertib dan lancar - Mengajar kelas VII D dan VII A dengan melanjutkan materi ajar KD 4.1 dengan lancar 	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara memperingati hari kemerdekaan kurang kondusif karena siswa masih ada yang di dalam kelas 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa PPL membantu mengkondisikan siswa yang masih di dalam kelas untuk mengikuti upacara

		- Mengoreksi lembar kerja siswa materi KD 4.1			
	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Kerja bakti sekolah - Koordinasi dengan teman 1 prodi - Koordinasi dengan kelompok PPL - Mengoreksi lembar kerja siswa materi KD 4.1 	<ul style="list-style-type: none"> - Kerja bakti membersihkan sekolah berjalan lancar dan tertib - Koordinasi dengan kelompok PPL berjalan lancar membahas agenda penarikan PPL - terselesaikannya koreksi lembar kerja siswa KD 4.1 dengan baik 	- Semua siswa belum seluruhnya mengikuti kegiatan kerja bakti	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerahkan anggota kelompok PPL untuk membantu mengkondisikan siswa dalam kerja bakti
	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penyambutan warga sekolah - Perpisahan dengan siswa kelas VII, VIII, IX - Jalan sehat - Koordinasi kelompok PPL 	<ul style="list-style-type: none"> - Perpisahan dan pamitan dengan guru dan siswa berjalan lancar - Pendampingan jalan sehat kelas VII, VII, IX berjalan lancar - Melanjutkan koordinasi kelompok PPL membahas agenda penarikan dan dilaksanakan pukul 09.00 	- Susah mengkondisikan siswa kelas VII, VIII. IX dalam kegiatan jalan sehat	<ul style="list-style-type: none"> - Mengerahkan semua anggota kelompok PPL untuk mengkondisikan siswa
	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Penarikan mahasiswa PPL - Perpisahan dengan siswa dan guru - Koordinasi dengan pihak sekolah 	- Penarikan mahasiswa PPL berjalan lancar dengan dihadiri oleh dosen pamong dan perwakilan pihak sekolah	- Tidak ada	- Tidak ada

Cangkringan, 19 September 2015

Mengetahui / Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd.

NIP. 19720229 200012 2 001


Guru Pembimbing Lapangan



Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198301 1 002

Mahasiswa PPL



Pangastuti Alfiana Dewi

12201244002



**LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL/MAGANG III
TAHUN : 2015**

F03

untuk
mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 1 Cangkringan
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Watuadeg, Wukirsari, Cangkringan, Sleman

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)			
			Swadaya/Sekolah /Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lainnya
1.	Pembuatan RPP	1. RPP 7 pertemuan dalam bentuk <i>hardcopy</i>		30.000		
2.	Pembuatan Materi dan Media Pembelajaran	1. Penggadaan soal untuk materi KD 3.2 2. Penggandaan bacaan untuk materi pembelajaran 3. Penggandaan latihan soal bahasa Indonesia 4. Kertas HVS warna 5. Kertas asturo 6. Lembar kerja siswa dalam bentuk <i>hardcopy</i>		15.000 32.000 15.000 15.000 20.000 50.000		

3.	Pembuatan Laporan PPL	1. <i>Hardcopy</i> laporan PPL		30.000			
							Jumlah
							207.000

Cangkringan, 19 September 2015

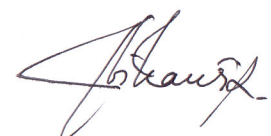
Mengetahui,

Kepala Sekolah



Hadi Suparmo, S.Pd. M.Pd
NIP. 19680520 199203 1 010

Dosen Pembimbing Lapangan



Dwi Hanti Rahayu, M.Pd
NIP. 19720229 200012 2 001

Mahasiswa



Pangastuti Alfiana Dewi
NIM. 12201244002



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMP N 1 CANGKRINGAN
Alamat Sekolah/ Lembaga : WATUPEGE, WUKIRSARI, CANGKRINGAN Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :
Nama DPL PPL/ Magang III : DWI HANTI RAHAYU, M.Pd
Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : PEND. BAHASA DAN SASTRA INDONESIA / FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 (DUA) ORANG MAHASISWA

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	24 Agustus 2015	2	Pemantauan / monitoring	Lancar, baik	
2.	29 Agustus 2015	2	Konsultasi PPP	Lancar, baik	
3.	10 Sept 2015	2	Pelaporan	SD % selesai	

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL/Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/Magang III untuk keperluan administrasi.



Mengajar,
Kepala Sekolah / Lembaga

SLEMAN, 12 SEPTEMBER 2015
Mhs PPL/ Magang III Prodi ..PBSI..

PRAMESTUTI ALFIANA DEWI
NIM. 12201249002



FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

1.1
siswa

NAMA MAHASISWA : Pangastuti Alfiana Dewi PUKUL : 09.00WIB
NO. MAHASISWA : 12201244002 TEMPAT : SMP N 1 Cangkringan
TGL. OBSERVASI : 10 Agustus 2015 FAK/JUR/PRODI : FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)	Menggunakan KTSP dalam melaksanakan KBM
	2. Silabus	Silabus yang digunakan sesuai dengan aturan MGMP
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Menggunakan acuan RPP dalam mengajar
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka pelajaran	Salam, doa, cek kehadiran, apersepsi, motivasi, , Indikator, dan tujuan pembelajaran
	2. Penyajian Materi	Penyajian materi sesuai dengan RPP disajikan dengan sistematis, sudah teratur dengan baik
	3. Metode pembelajaran	Ceramah bervariasi, bertanya untuk eksplorasi pemahaman dan pengetahuan siswa, evaluasi dilakukan dengan masing-masing siswa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dan siswa mencoba menganalisis dan setiap orang maju ke depan kelas untuk memaparkan jawabannya.
	4. Penggunaan bahasa	Bahasa Indonesia sesuai EYD namun tetap komunikatif, tetapi terkadang menggunakan bahasa Jawa untuk mencairkan suasana
	5. Penggunaan waktu	Baik dalam pengalokasian waktu untuk kegiatan pendahuluan, inti dan akhir, manajemen waktunya sangat baik dan tepat
	6. Gerak	Guru bergerak aktif, tidak terfokus di depan kelas. Jika ada siswa yang ribut dan



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN
OBSERVASI PESERTA DIDIK

1.1

siswa

		bercanda dengan teman lain guru langsung mengajukan pertanyaan.
	7. Cara memotivasi siswa	Baik, menggunakan contoh-contoh sehari kehidupan siswa
	8. Teknik bertanya	Memberikan instruksi untuk menanyakan dan mengajungkan tangan kepada siswa yang belum paham/jelas terkait materi pembelajaran
	9. Teknik penguasaan kelas	Guru bergerak aktif, siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru diberikan pertanyaan
	10. Penggunaan media	Media yang digunakan proyektor/lcd, power point materi dan laptop.
	11. Bentuk dan cara evaluasi	Bertanya kepada siswa yang ditunjuk dan melakukan konfirmasi atas jawaban yang tepat, kemudian melakukan penyimpulan
	12. Menutup pelajaran	Kesimpulan, refleksi (pemberian makna), evaluasi, memotivasi siswa , doa dan salam penutup
C	Perilaku siswa	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	Tenang dan memperhatikan apa yang diterangkan oleh guru dan tertib mengikuti pelajaran dengan baik
	2. Perilaku siswa di luar kelas	Siswa aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler, ramah dengan sesama teman, guru, dan karyawan serta berperilaku sesuai dengan tata tertib sekolah

Cangkringan, 19 September 2015

Guru Pembimbing

Supardi, S.Pd.

NIP. 19580402 198301 1 002

Mahasiswa

Pangastuti Alfiana Dewi

NIM. 12201244002



FORMAT OBSERVASI

KONDISI SEKOLAH

iswa

UniversitasNegeri Yogyakarta

NAMA SEKOLAH : SMP N 1 Cangkringan PUKUL : 09.00 -10.30
ALAMAT SEKOLAH : Watuadeg, Wukirsari NO. MAHASISWA : 12201244002
Cangkringan, Sleman FAK/JUR/PRODI : FBS/ JPBSI/ PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Kondisi fisik sekolah	Baik	Layak untuk digunakan
2.	Potensi siswa	Berprestasi	Prestasi siswa dibidang non akademik seperti olahraga dan sains. Dalam jangka 1 tahun siswa mendapatkan 2-3 piala kejuaraan
3.	Potensi guru	Semua guru SMP N 1 Cangkringan lulusan Strata 1 dan D3	80 % tenaga pengajar hampir purna, sudah berumur 55 tahun keatas tetapi kualitas guru masih mau belajar
4.	Potensi karyawan	Lulusan SMA dan D3	
5.	Fasilitas KBM, media	LCD/Proyektor, jaringan wifi, ruang computer, laboratorium IPA, Ruang Audiovisual (AVA)	Fasilitas pembelajaran sudah lengkap dan kondisi terawat, jika salah satu LCD di ruang kelas mati terdapat cadangan ruang kelas yang lain yang sudah dipersiapkan untuk kegiatan KBM, seperti ruang Audiovisual (AVA)
6.	Perpustakaan	Ada, dan kondisi bangunan cukup baik	Koleksi buku cukup untuk memenuhi pembelajaran siswa tetapi, terdapat kendala dalam tenaga perpustakaan yang belum menguasai manajemen perpustakaan dengan baik
7.	Laboratorium	Terdapat 2 laboratorium, peralatan ada dan terawat	Terdapat laboratorium computer dan 1 laboratorium IPA,



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

UniversitasNegeri Yogyakarta

		bimbingan konseling	menangani siswa, dan dalam penanganan siswa dikolaborasikan antara guru mata pelajaran dan guru bimbingan konseling
9.	Bimbingan belajar	Ada, bagi kelas IX yang akan menempuh UN	Setip guru mapel UN wajib mengadakan bimbingan belajar bagi kelas IX tiap sore hari
10.	Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)	Tonti, pramuka, basket, bola voli, sepak bola, bulu tangkis, kesenian dan TIK	Siswa masih ada kendala dalam pemilihan ekstrakurikuler yang asal memilih dan ikut-ikutan tetapi penangannya selalu dibimbing oleh guru dalam penyaluran kegiatan ekstrakurikuler
11.	Organisasi dan fasilitas OSIS	OSIS	Berjalan dengan baik dengan bimbingan guru
12.	Organisasi dan fasilitas UKS	Ada, dan kondisi baik	Terdapat fasilitas UKS dan kondisinya terawatt
13.	Karya Tulis Ilmiah Remaja	Baik	Ada dan berjalan baik dengan bimbingan guru
14.	Karya Ilmiah oleh Guru	Berjalan dengan baik	Kendala umur guru yang rata-rata 55 keatas yang malas ntuk menulis, tetapi untuk guru muda golongan 3 A, 3 B, 3 C, wajib menulis karya ilmiah untuk kenaikan golongan miniman PTK
15.	Koperasi siswa	Ada	Terdapat koperasi sekolah yang menyediakan berbagai alat keperluan sekolah seperti alat pramuka dan alat tulis
16.	Tempat ibadah	Musholla ada	Kondisi bangunan cukup baik, fasilitas musholla



FORMAT OBSERVASI
KONDISI SEKOLAH

Npma.2

Untuk mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

			seperti tempat wudhu juga memadai
17.	Kesehatan lingkungan	Baik	Tempat sampah setiap kelas sudah ada, terdapat tukang kebun yang membersihkan lingkungan sekolah serta setiap hari jumat diadakan jumat bersih atau kegiatan olahraga
18.	Tempat Parkir	Ada	Terdapat tempat parkir untuk karyawan dan guru kondisinya cukup sempit sehingga banyak yang asal parkir, tetapi untuk siswa belum ada
19.	Kantin	Ada	Terdapat 5 kantin yang berada di barat sekolah, kondisinya baik

Cangkringan, 19 September 2015

Koordinator PPL Sekolah,

Triyono, S.Pd

NIP. 19600820 198203 1 009

Mahasiswa,

Pangastuti Alliana Dewi

NIM. 12201244002



Universitas Negeri Yogyakarta

FORMAT OBSERVASI
KONDISI LEMBAGA *)

NPma.4

Untuk mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Pangastuti A.D

PUKUL : 09.00WIB

NO. MAHASISWA : 12201244002

TEMPAT : SMP N 1 Cangkringan

TGL. OBSERVASI : 10 Agustus 2015

FAK/JUR/PRODI: FBS/PBSI/PBSI

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
A.	Observasi Fisik :		-
	a. Keadaan lokasi	Lokasi sekolah sangat strategis dan mudah dijangkau	-
	b. Keadaan gedung	Gedung sekolah bagus dan memenuhi kriteria sekolah	-
	c. Keadaan sarana/prasarana	Sarana dan prasarana terawat dengan baik	-
	d. Keadaan personalia	Seluruh warga sekolah mempunyai potensi tinggi	-
	e. Keadaan fisik lain (penunjang)	-	-
B.	Observasi tata kerja :		
	a. Struktur organisasi tata kerja	Organisasi tata kerja sangat terstruktur rapi dan jelas	-
	b. Program kerja lembaga	Program kerja lembaga nampak dalam visi dan misi sekolah	-
	c. Pelaksanaan kerja	Setiap personalia bekerja sesuai dengan bidangnya masing-masing	-
	d. Iklim kerja antar personalia	Iklim kerja antar personalia sangat hangat dan baik	-
	e. Evaluasi program kerja	Evaluasi dilaksanakan dalam rapat sekolah	-
	f. Hasil yang dicapai	Mayoritas sudah melaksanakan semua program kerja	-
	g. Program pengembangan	Dilakukan secara kooperatif dan terstruktur	-

Koordinator PPL

Triyono, S.Pd.

NIP. 19600820 198203 1 009

Cangkringan, 19 September 2015

Mahasiswa,

Pangastuti Alfiana Dewi

NIM 11201244038

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) 1

Sekolah : SMP N 1 Cangkringan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

1. Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan berita

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat

C. Indikator

- 1.2.1 Mampu memahami teks berita yang diperdengarkan.
- 1.2.2 Mampu menemukan pokok-pokok berita (5W+1H) yang diperdengarkan.
- 1.2.3 Mampu menulis kembali isi berita yang diperdengarkan ke dalam beberapa kalimat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu memahami teks berita yang diperdengarkan.
2. Peserta didik mampu menyimak teks berita dengan baik dan menulis isi berita (5W+1H).
3. Peserta didik mampu menulis kembali isi berita yang diperdengarkan ke dalam beberapa kalimat.

E. Materi Pembelajaran

1. Berita

Berita dapat didefinisikan sebagai keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Suatu peristiwa memiliki nilai berita jika (1) peristiwa tersebut masih aktual dan (2) peristiwa itu di luar kebiasaan.

Oleh karena itu, untuk menjamin objektivitas berita, penulis berita perlu memperhatikan hal-hal seperti:

- a. tidak menambah atau mengurangi fakta yang disajikan,
- b. tidak mengubah fakta berdasarkan pendapat penulis,
- c. tidak menambah tanggapan pribadi.

2. Struktur dan Pokok Berita

Teks berita pada umumnya terdiri atas judul, teras, dan inti berita. Meskipun demikian, lebih sering ditemukan teks berita yang hanya terdiri dari judul dan inti berita. Inti berita atau pokok berita (5 W + 1 H) pada umumnya terdiri dari aspek-aspek :

- a. Apa (*what*) berisi tentang peristiwa, kejadian, atau gejala yang terjadi seperti yang diberitakan
- b. Siapa (*who*) berisi tentang pihak-pihak yang terkait dan diberitakan dalam berita
- c. Kapan (*when*) berisi tentang waktu terjadinya peristiwa
- d. Di mana (*where*) berisi tentang lokasi terjadinya peristiwa yang diberitakan
- e. Mengapa (*why*) berisi tentang latar belakang atau sebab-sebab terjadinya peristiwa yang diberitakan,
- f. Bagaimana (*how*) berisi tentang proses terjadinya peristiwa yang dimaksud dalam berita tersebut.

3. Mendengarkan Pembacaan Teks Berita

Dalam kegiatan mendengarkan pembacaan teks berita, kamu harus bersungguh-sungguh dan fokus. Simak dengan baik pembacaan teks berita oleh gurumu dan tulis informasi di dalamnya dengan mencatat hal-hal penting atau pokok berita (5W+1H).

4. Menuliskan Kembali Berita yang Dibacakan

Menulis kembali berita yang dibacakan adalah kegiatan mendengarkan berita yang dibacakan, kemudian menuliskan kembali isinya dalam beberapa kalimat. Kalian dapat mengetahui isi suatu berita secara singkat, padat, dan jelas melalui membaca hasil tulisan kalian. Supaya mudah dalam menulis kembali berita yang dibacakan, kalian hendaknya mendengarkan berita yang dibacakan dengan sungguh-sungguh dan mencatat hal-hal yang penting, yakni memperhatikan 5W+1H.

F. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- d) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan peristiwa yang dialami atau didengar siswa pada hari sebelumnya.
- e) Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan ini.
- f) Guru dan siswa bertanya jawab tentang mendengarkan berita.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Secara berkelompok, siswa mencermati contoh teks berita.
- b) Siswa berdiskusi untuk menemukan pokok-pokok berita (LK1).
- c) Siswa memberikan peserta didik LK2 untuk menuliskan pokok-pokok berita yang akan diperdengarkan.

Elaborasi

- a) Secara individu, siswa mendengarkan rekaman pembacaan teks berita 'Banjir terjang Ibukota Jakarta' dengan seksama.
- b) Siswa memahami rekaman pembacaan teks berita 'Banjir terjang Ibukota Jkarta' yang diperdengarkan.
- c) Siswa menuliskan pokok-pokok berita yang diperdengarkan dengan menggunakan pola 5W+1H.
- d) Guru menginterpretasikan pokok-pokok berita yang diperdengarkan.
- e) Guru menuliskan kembali isi teks berita yang diperdengarkan (LK2).

Konfirmasi

- a) Siswa membacakan hasil menulis kembali teks berita yang diperdegarkan.
- b) Guru memberikan penguatan terhadap kegiatan teks kembali wacana berita yang diperdengarkan.

Penutup

- a) Guru melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan siswa dalam kegiatan menuliskan kembali teks berita.
- b) Guru menugasi siswa untuk menulis kembali teks berita dari media elektronik (televisi dan radio).
- c) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

1. Contoh teks berita
2. Anindyarini, Atikah. 2008. *Bahasa Indonesia: untuk Smp/MTs Kelas VII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
3. Rekaman pembacaan berita ‘Banjir terjang Ibukota jakarta’
4. LCD/Proyektor
5. Power point materi
6. Speaker
7. Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

1. Teknik : Tes Tulis
2. Bentuk Instrumen : Tugas Rumah
3. Soal/Instrumen

Lampiran 1 : Instrumen Penilaian Tes Tulis

No.	Aspek	Deskriptor	Indikator	Skor
1	Menemukan pokok-pokok berita yang diperdengarkan (5W+1H)	1. Peserta didik menuliskan 6 pokok berita.	1. Enam deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	6
		2. Peserta didik menuliskan 5 pokok berita.	2. Lima deskriptor munsul dalam menulis pokok-pokok berita.	5
		3. Peserta didik menuliskan 4 pokok berita.	3. Empat deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	4
		4. Peserta didik menuliskan 3 pokok berita.	4. Tiga deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	3
		5. Peserta didik menuliskan 2 pokok berita.	5. Dua deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	2
		6. Peserta didik menuliskan 1 pokok berita.	6. Satu deskriptor muncul dalam menulis pokok-pokok berita.	1
2	Bahasa (Ketepatan bahasa teks berita)	1. Peserta didik menggunakan kalimat dengan tepat	1. Empat deskriptor muncul dalam teks berita	4
		2. Peserta didik menggunakan pilihan kata dengan tepat	2. Tiga deskriptor muncul dalam teks berita	3
		3. Peserta didik menggunakan ejaan dengan tepat	3. Dua deskriptor muncul dalam teks berit	2
		4. Peserta didik menggunakan tanda baca dengan tepat	4. Satu deskriptor muncul dalam teks berita	1

Skor maksimal

No. 1) = 6

No. 2) = 4

Jumlah = 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Cangkringan, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel Bahasa Indonesia



Supardi, S.Pd

NIP. 19580402 198302 1 002

Mahasiswa



Pangastuti Alfiana Dewi

NIM. 12201244002

Lampiran 2 Soal dan Lembar Kerja Siswa

Teks Berita

Perhatikanlah pembacaan teks berita berikut ini!

Air di Kalimalang Menghitam, Warga Lapor Ahok

Liputan6.com, Jakarta - Warga yang tinggal di sekitar Kalimalang, Jakarta Timur dikagetkan dengan warna air kali yang tiba-tiba saja menghitam sejak Selasa pagi. Mereka khawatir karena Kalimalang merupakan sumber air penyuplai PAM.

Karena itu, warga mengaku langsung melaporkan temuan itu ke Wakil Gubernur DKI Jakarta Basuki Tjahaja Purnama alias Ahok.

"Kita khawatir bisa ganggu PAM, seumur hidup tinggal di sini, saya baru lihat yang hitam kayak gini. Biasanya sekotor-kotornya nggak begini," kata Wiwi (37), warga RT 04 RW 11, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur, Selasa (30/9/2014).

Wiwi khawatir dengan kondisi ini karena bisa saja mengganggu kesehatan lingkungan bahkan kesehatan diri. Karena, air dari Kalimalang ini yang dialirkan PAM ke rumah-rumah warga untuk digunakan termasuk diminum.

"Kalau dibiarin bakalan mengganggu lingkungan, pencemarannya bisa tambah meluas," ujar Wiwi.

Tuti Mustika (40) warga RT 04 RW 11 juga memiliki kekhawatiran serupa. Warga bahkan menemukan banyak ikan mati diduga akibat tak kuasa menahan air yang disinyalir sudah tercemar.

"Kita mikir sebagai manusia awam, kalau udang dan ikan aja mabok, bagi para pengguna PAM ngeri juga ya," ujar Tuti.

Sementara, Lukman Abidin, warga RT 02 RW 10, Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur mengaku, telah melaporkan temuannya itu kepada Ahok. Dia melapor melalui pesan singkat.

"Saya sudah lapor Pak Wagub, intinya kurang lebih Kalimalang jangan didiamkan saja. Jangan tutup mata aparat. Dicari, dikejar, siapa pelakunya," ujar Lukman.

Lukman mengatakan, pemerintah tidak boleh melupakan peran Kalimalang sebagai sumber air PAM yang dikonsumsi warga Jakarta dan sekitarnya. Terlebih, air aliran Waduk Jatiluhur itu bukan kali pertama disinyalir tercemar seperti sekarang ini.

"Ini harus ditindak lanjuti, karena kejadian seperti ini sudah kesekian kalinya, dan ini tidak terhitung lagi," imbuh pria yang dikenal sebagai salah satu tokoh masyarakat Cipinang Melayu itu.

Lukman meminta Pemerintah Provinsi DKI Jakarta mengajak serta Pemkot Bekasi untuk bekerja sama menangani permasalahan Kalimalang. Sebab, Kalimalang melewati kedua wilayah ini. "Harus kerja sama, dan usut dicari dikejar siapa yang buang ini," tandas Lukman. (Mut)

Sumber: <http://news.liputan6.com/read/2112348/air-di-kalimalang-menghitam-warga-lapor-ahok>

Lembar Kerja 1

Secara kelompok, tentukanlah pokok-pokok teks berita “**Air di Kalimantan Menghitam, Warga Lapor Ahok**” tersebut! Tulislah pada lembar kerja berikut ini.

No.	Pokok Berita (5W+1H)	
1.	<i>What</i> (apa)	
2.	<i>Who</i> (siapa)	
3.	<i>When</i> (kapan)	
4.	<i>Where</i> (dimana)	
5.	<i>Why</i> (mengapa)	
6.	<i>How</i> (bagaimana)	

Lembar Kerja 2

Dengarkan baik-baik wacana berita yang diperdengarkan. Pahami berita tersebut. Tulislah pokok-pokok berita pada lembar berikut.

No.	Pokok Berita (5W+1H)	
1.	<i>What</i> (apa)	
2.	<i>Who</i> (siapa)	
3.	<i>When</i> (kapan)	
4.	<i>Where</i> (dimana)	
5.	<i>Why</i> (mengapa)	
6.	<i>How</i> (bagaimana)	

Berdasarkan pokok-pokok berita tersebut, tulislah kembali isi berita dengan bahasamu sendiri pada lembar berikut ini.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 2

Sekolah	: SMP N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Alokasi waktu	: 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman

B. Kompetensi Dasar

- 2.2 Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan kata dan kalimat yang efektif.

C. Indikator

1. Mampu mengidentifikasi pengalaman yang mengesankan.
2. Mampu menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang diidentifikasi.
3. Mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita berdasarkan pengalaman yang paling berkesan.
4. Mampu menceritakan pengalaman yang paling berkesan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mengidentifikasi pengalaman yang mengesankan.
- b. Siswa menentukan pengalaman yang paling mengesankan dari daftar pengalaman yang diidentifikasi.
- c. Siswa mampu menyusun pokok-pokok cerita menjadi rangkaian cerita berdasarkan pengalaman yang paling berkesan.

- d. Siswa mampu menceritakan pengalaman yang paling berkesan berdasarkan pokok-pokok rangkaian cerita dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan kalimat yang efektif.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pengalaman

Pengalaman merupakan peristiwa atau keadaan yang pernah dialami oleh seseorang. Pengalaman mengesankan adalah pengalaman yang tidak mudah terlupakan atau sangat membekas di dalam hati.

Pengalaman menyedihkan, pengalaman menyenangkan, pengalaman memalukan, pengalaman lucu, dsb

2. Pokok-pokok Pengalaman

1. Orang yang terlibat dalam pengalaman
2. Pengalaman apa yang terjadi
3. Waktu pengalaman itu terjadi
4. Tempat pengalaman itu terjadi
5. Proses terjadinya pengalaman
6. Kesan terhadap pengalaman yang terjadi

3. Menyusun Pokok-Pokok cerita dari Pengalaman

1. Mendata pengalaman yang menarik atau mengesankan
2. Memilih pengalaman yang akan ditulis
3. Menuliskan pokok-pokok pengalaman
4. Mengembangkan pokok-pokok pengalaman dengan menggunakan pilihan kata yang tepat

4. Contoh Pengalaman

Watashiwa wa....

Aku bersemangat sekali ikut kursus bahasa Jepang di Surabaya karena di samping tertarik dengan huruf-hurufnya, kudengar tempat kursus yang kutuju juga mempunyai sensei (guru) orang Jepang. Hari itu kami masuk kelas dengan gembira. Pada saat awal kami diberitahu oleh petugas administrasi bahwa di kelas kami ada dua nama yang sama, yaitu: Joko Bagus. Oleh sebab itu, petugas kemudian menambahkan inisial A dan B pada akhir kedua nama itu. Pelajaran pertama diisi oleh sensei dari Jepang. Dia mengajak kami untuk saling memperkenalkan diri dengan memberikan contoh.

Pertama, dia mencontohkan dengan memperkenalkan diri sendiri. Setelah itu, dia melihat daftar presensi dan mulai membaca nama yang ada untuk contoh. Dia katakan: “Watashi wa Larasati des, dozoo yoroshiku”. Kami mengangguk-angguk tanda mengerti. Setelah itu dia membaca presensi lagi dan mengatakan, “Watashi wa, Joko Bagus Be des...” (baca: watashi wa joko bagus bedes) sampai di situ sontak kami tertawa riuh bahkan ada yang tertawa terpingkal-pingkal. Joko Bagus pun menggerutu dan bergumam dengan bahasa Suroboyo-an: “Aduuuh...mosok, bagus-bagus ngene dikira bedes, Rek” (‘Masak, cakep-cakep begini dikira kira.’), Tawa kami pun semakin meledak dan sensei kami akhirnya ikut tersenyum-senyum walaupun wajahnya terlihat bingung.

(KL, Ajisai, Vol.1, No.1,Oktober 2002 dalam

F. Metode Pembelajaran

- 1. Ceramah
- 2. Modeling
- 3. Tanya Jawab
- 4. Inkuiri
- 5. Diskusi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Apersepsi

- 1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan doa

2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
4. Siswa mencermati cuplikan cerita pengalaman dari narasumber
5. Guru memotivasi siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dengan cara mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita
6. Guru menyampaikan langkah-langkah atau skenario pembelajaran yang akan dilakukan dalam pertemuan ini

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa dan guru bertanya jawab tentang isi cerita pengalaman
2. Siswa diminta untuk mengidentifikasi pengalaman masing-masing
3. Siswa mendiskusikan pengalaman yang paling mengesankan untuk ditentukan sebagai bahan cerita

Elaborasi

1. Siswa mengidentifikasi pokok-pokok cerita dari pengalaman yang mengesankan
2. Siswa menyusun pokok-pokok cerita pengalaman yang paling mengesankan
3. Siswa dan guru menyepakati format penilaian menyampaikan cerita

Konfirmasi

1. Siswa berlatih menceritakan pengalaman sesuai pokok-pokok cerita yang disusun
2. Siswa menceritakan pengalaman masing-masing
3. Siswa lain memberikan tanggapan/komentar sesuai dengan format penilaian

c) Kegiatan Akhir

1. Siswa dan guru melakukan refleksi dengan menanyakan kesulitan siswa dalam mempelajari pelajaran terkait
2. Siswa dan guru menyimpulkan pelajaran
3. Guru memberikan penguatan tentang menceritakan pengalaman
4. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa

Pertemuan Kedua

a) Kegiatan inti

1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan doa
2. Guru mengecek kehadiran siswa

3. Siswa dan guru bertanya jawab tentang kegiatan bercerita

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa diminta maju di depan kelas menceritakan pengalaman yang mengesankan secara mandiri.
2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk maju ke depan kelas menceritakan pengalaman yang mengesankan secara mandiri

Elaborasi

1. Siswa menceritakan pengalaman paling mengesankan secara individu
2. Beberapa siswa lain dan guru menilai penampilan siswa yang tampil
3. Secara bergantian siswa penilai memberikan komentar

Konfirmasi

1. Siswa dan guru menentukan tiga pencerita terbaik
2. Tiga pencerita terbaik mendapatkan penghargaan dari guru dan teman-teman
3. Guru memberikan motivasi kepada siswa yang belum berhasil agar lebih bersemangat berlatih dan belajar.

c) Kegiatan Akhir

1. Siswa dan guru merangkum dan menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari
2. Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
3. Siswa dan guru merancang pembelajaran selanjutnya berdasarkan pengalaman pembelajaran saat itu
4. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa

H. Sumber dan alat Belajar

1. Contoh cerita pengalaman mengesankan
2. Anindyarini, Atikah. 2008. *Bahasa Indonesia: untuk Smp/MTs Kelas VII*.
Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
3. Power point materi
4. Lembar Kerja Siswa
5. LCD/Proyektor

I. Penilaian

- a) Teknik : Tes unjuk kerja
- b) Bentuk Instrumen : Uji petik prosedur dan produk

c) Instrumen Penilaian

Lampiran 1 : Pedoman Penskoran

- 1) Identifikasilah minimal tiga pengalaman yang paling berkesan!

Pedoman penskoran:

Kegiatan	Skor
Siswa menuliis 3 pengalaman atau lebih	2
Siswa menuliskan 1-2 pengalaman	1
Siswa tidak menuliskan apa-apa	0

- 2) Tentukan satu pengalaman yang kamu anggap paling mengesankan dari daftar yang telah kamu buat untuk diceritakan!

Pedoman penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa menentukan satu pengalaman yang mengesankan	1
Siswa tidak dapat menuliskan apa-apa	0

- 3) Susunlah pokok-pokok cerita pengalaman yang paling mengesankan itu dengan runtut!

Kegiatan	Skor
Siswa menyusun pokok-pokok cerita pengalaman secara runtut	2
Siswa menyusun pokok-pokok pengalaman tetapi tidak runtut	1
Siswa tidak menuliskan apa-apa	0

- 4) Ceritakanlah secara lisan pengalamanmu yang mengesankan itu berdasarkan pokok-pokok cerita yang telah kamu susun sebelumnya dengan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif.

Rubrik penilaian bercerita (perlu disepakati dulu oleh guru dan siswa)

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai 1,2,3 atau 4 dengan ketentuan : 1 = kurang; 2 = sedang; 3 = baik; dan 4 = sangat baik.

Lampiran 2 : Format Penilaian Pengamatan

Nama siswa :
Tanggal :
Judul Cerita :

No.	Aspek	Deskriptor	1	2	3	4
1.	Kesesuaian isi	Isi cerita sesuai dengan pokok-pokok cerita yang disusun				
2.	Kesesuaian visualisasi	Visualisasi mendukung isi cerita				
3.	Pelafalan	Pelafalan kata secara jelas dan tepat				
4.	Jeda dan intonasi	Pengaturan jeda, tinggi-rendah nada, keras lemahnya suara dan cepat lambatnya cerita				
5.	Gerak/mimik	Keserasian antara ekspresi wajah, gerak, sikap, dan ucapan				

Skor nilai maksimal:

No. 1) = 2

No. 2) = 1

No. 3) = 2

No. 4) = 20

Jumlah = 25

Saat siswa melaksanakan perintah soal no. 4 dia sudah harus melaksanakan soal nomor 1, 2, dan 3.

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut :

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}} \times \text{skor (100)} = \dots\dots\dots$$

Cangkringan, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mapel Bahasa Indonesia



Supardi, S.Pd
NIP. 19580402 198302 1 002

Mahasiswa



Pangastuti Alfiana Dewi
NIM. 12201244002

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

1. Identifikasilah 3 atau lebih pengalamanmu yang paling berkesan
2. Tentukan salah satu dari ke tiga pengalamanmu yang paling berkesan
3. Susunlah pokok-pokok cerita pengalamanmu yang paling berkesan dengan runtut
4. Ceritakanlah secara lisan pengalamanmu yang mengesankan berdasarkan pokok-pokok cerita yang telah kamu susun sebelumnya dengan pilihan kata yang tepat dan kalimat efektif

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 3

Sekolah : SMP N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII /1
Alokasi waktu : 2x 40 menit (1 x Pertemuan)

A. Standar Kompetensi

2. Mengungkapkan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman

B. Kompetensi dasar

- 2.2. Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas.

C. Indikator

- 1) Mampu menentukan pokok-pokok pengumuman
- 2) Mampu merangkai pokok-pokok pengumuman
- 3) Mampu menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan pokok-pokok pengumuman melalui kegiatan membaca
2. Peserta didik mampu merangkai pokok-pokok pengumuman melalui kegiatan membaca
3. Peserta didik mampu menyampaikan pengumuman menggunakan intonasi yang tepat dan bahasa yang lugas melalui kegiatan berbicara

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Pengumuman

Pengumuman adalah pemberitahuan atau penyebaran informasi mengenai suatu hal atau kegiatan kepada khalayak umum.

2. Menentukan pokok-pokok pengumuman

Pokok-pokok pengumuman antara lain :

1. Apakah informasi dari pengumuman (kegiatan)?
2. Kepada siapa pengumuman ditujukan (sasaran kegiatan)?
3. Dimana akan dilaksanakan kegiatan (tempat)?
4. Kapan akan dilaksanakan kegiatan (waktu) ?
5. Siapa pembuat pengumuman (penyelenggara)?

3. Bagaimana membacakan pengumuman yang baik :

1. Intonasi atau nada pengucapan kalimat harus tepat
2. kalimat yang digunakan harus lugas dan sederhana
3. lafal harus jelas
4. sikap dan gerak gerik anggota badan wajar serta mendukung isi pengumuman

4. Ciri bahasa pengumuman :

1. Jelas
2. Lugas
3. Tidak menimbulkan banyak tafsiran makna
4. Tidak memuat kata-kata yang sulit dipahami
5. Bermakna

5. Bentuk- bentuk improvisasi dalam membacakan pengumuman :

1. Iringan musik
2. Kata pengantar sebelum pengumuman dibacakan
3. Variasi intonasi : naik turun, cepat lambat, keras lunak
4. Komentar singkat terkait pemenang
5. Mengemukakan anekdot, sindiran
6. Humor

6. Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta kalimat lugas dan sederhana

Pengumuman harus disampaikan dengan bahasa yang singkat, tetapi jelas. Artinya pengumuman harus menggunakan kata yang komunikatif. Jika pengumuman disampaikan secara lisan, pengucapannya harus lantang, pelafalannya harus benar, intonasi harus benar, dan letak jeda (perhentian) harus tepat, dan nyaring tidaknya suara. Setelah siswa menentukan pokok-pokok pengumuman dan merangkai pokok-pokok pengumuman, siswa kemudian diminta untuk menyampaikan pengumuman di depan kelas.

Pada kegiatan ini siswa diajak untuk menentukan pokok-pokok pengumuman tentang “Gladi Bersih Upacara hari Pendidikan Nasional”. Kemudian siswa secara individu, menuliskan pokok-pokok pengumuman yang bertema kegiatan sekolah.

Pengumuman

Diumumkan kepada pengurus OSIS SMP Negeri 1 Cangkringan yang telah ditunjuk menjadi petugas upacara Hari Pendidikan Nasional 2015, diharap berkumpul di lapangan upacara pada hari Jumat, 1 Mei 2015 pukul 16.00 tepat, untuk melaksanakan gladi bersih persiapan upacara Hari Pendidikan Nasional 2015. Dimohon semua hadir tepat waktu.

Pembina Osis

Dalam merangkai pokok-pokok pengumuman harus memperhatikan beberapa hal, antar lain : kesesuaian pokok-pokok pengumuman, hubungan antar pokok-pokok pengumuman dan kejelasan kalimat. Pada kegiatan ini, siswa diarahkan untuk merangkai pokok-pokok pengumuman yang telah ditentukan sebelumnya menjadi sebuah pengumuman.

F. Metode Pembelajaran

- 1. Inquiri
- 2. Tanya Jawab
- 3. Diskusi
- 4. Modeling

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

a) Kegiatan Awal

Apersepsi

- 1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan doa
- 2. Guru mengecek kehadiran siswa
- 3. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- 4. Guru bertanya kepada peserta didik tentang pengumuman secara umum
- 5. Guru memotivasi siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dengan cara mengungkapkan informasi melalui pengumuman

6. Guru menyampaikan langkah-langkah atau skenario pembelajaran yang akan dilakukan dalam pertemuan ini

b) Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Guru membagi kelas menjadi 8 kelompok
2. Guru membagikan contoh teks pengumuman pada tiap kelompok
3. Peserta didik diajak untuk membaca dan mencermati teks pengumuman

Elaborasi

1. Guru mengajak peserta didik berdiskusi tentang pengumuman yang telah dibagikan
2. Guru dan peserta didik bertanya jawab tentang pokok-pokok pengumuman yang telah dibagikan

Konfirmasi

2. Guru menawarkan empat topik pengumuman pada tiap kelompok
3. Masing-masing anggota kelompok membuat pokok-pokok pengumuman sesuai dengan tema
4. Masing-masing peserta didik merangkai pokok-pokok pengumuman menjadi sebuah pengumuman

c) Kegiatan Akhir

1. Peserta didik dan guru melakukan refleksi
2. Peserta didik dan guru menyimpulkan pembelajaran
3. Guru menutup pelajaran dengan salam dan doa

H. Sumber dan alat Belajar

- a. Nurhadi,dkk. 2007. *Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VII*. Jakarta : Erlangga
- b. Anindyarini, Atikah. 2008. *Bahasa Indonesia: untuk Smp/MTs Kelas VII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- c. Power point materi
- d. Contoh teks pengumuman
- e. Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

- a. Teknik : Teknik Unjuk Kerja**

b. Bentuk Instrumen : Uji petik kerja prosedur dan produk

c. Instrumen penilaian

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none">• Mampu menulis kerangka pengumuman• Mampu mengumumkan dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat yang lugas dan sederhana	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none">• Tulislah kerangka pengumuman!• Umumkanlah secara lisan dengan bahasa yang lugas dan sederhana masalah ... berdasarkan kerangka pengumuman yang telah kamu tulis!

Penilaian proses dilakukan pada saat PBM berlangsung (kelompok dan Individu) kemampuan membaca pengumuman di depan kelas.

No	Deskripsi	Nilai		
		1	2	3
1	Umumkan secara lisan masalah lingkungan dengan cara : Tentukan terlebih dahulu pokok-pokok pengumuman itu, kemudian rangkailah pokok-pokok itu menjadi sebuah pengumuman! Gunakanlah kalimat lugas dan sederhana !			

Lampiran 1 Contoh Soal

Pedoman Penilaian Menceritakan Pengalaman

1. Tentukan pokok-pokok pengumuman sesuai dengan topik yang telah didapat!

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Peserta didik menuliskan 5 pokok-pokok pengumuman (sasaran, kegiatan, waktu, tempat, penyelenggara)	5
Peserta didik menuliskan 1—3 pokok-pokok pengumuman (sasaran, kegiatan, waktu, tempat, penyelenggara)	3

2. Susunlah pokok-pokok pengumuman itu dengan runtut!

Pedoman Penskoran:

Kegiatan	Skor
Peserta didik menyusun pokok-pokok pengumuman (sasaran, kegiatan, waktu, tempat, penyelenggara) sesuai topik dengan runtut	5
Peserta didik menyusun pokok-pokok pengumuman (sasaran, kegiatan, waktu, tempat, penyelenggara) tetapi tidak sesuai	3

3. Umumkan secara lisan pengumuman yang telah kamu susun dengan intonasi yang tepat serta susunan kalimat yang lugas dan sederhana.

Pedoman Penilaian no.3

Berilah tanda cek (√) pada kolom nilai 1, 2, 3, atau 4 dengan ketentuan: 1 = kurang; 2 = sedang; 3 = baik; 4 = sangat baik.

Nama Peserta didik :

Tanggal :

Judul Pengumuman :

No.	Aspek	Deskriptor	1	2	3	4
1	Kesesuaian isi	Isi pengumuman sesuai dengan pokok-pokok yang disusun				
2	Pelafalan	Pelafalan kata secara jelas dan tepat				
3	Jeda dan intonasi	Pengaturan jeda, tinggi-rendah nada, keras- lemah suara, dan cepat-lambat cerita				
4	Kalimat	Susunan kalimat pengumuman sederhana dan bermakna lugas				

5	Volume	Suara keras dan lantang				
---	--------	-------------------------	--	--	--	--

Skor maksimal:

No 1. = 5

No 2. = 5

No 3. = 20

Jumlah = 30

Saat Peserta didik melaksanakan perintah soal no. 3, dia sudah harus melaksanakan soal no 1 dan 2

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalah sebagai berikut :

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum (30)}} \times \text{skor (100)}$

.....


Cangkringan, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mapel Bahasa Indonesia



Supardi, S.Pd
NIP. 19580402 198302 1 002

Mahasiswa



Pangastuti Alfiana Dewi
NIM. 12201244002

Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa

Secara berkelompok tentukan pokok-pokok pengumuman tersebut !

KARANG TARUNA BAKTI BANGSA
Desa Kedungtukung, Kecamatan Jatibarang, Kabupaten Brebes

PENGUMUMAN

Dalam rangka menyambut Hari Lingkungan Bersih Desa Kedungtukung, kami mengajak seluruh pemuda Desa Kedungtukung dalam kegiatan

Kerja Bakti Bersih Desa

Acara ini akan diselenggrakan pada:
hari, tanggal : Minggu, 23 Agustus 2015
waktu : 07.00-10.00 WIB

Para pemuda dimohon membawa perlengkapan kerja bakti. Demi kelancaran kerja, harap berkumpul di Balai Desa Kedungtukung tepat waktu untuk pembagian tugas.

Demikian pengumuman ini. Atas perhatian dan kerja sama pemuda Desa Kedungtukung diucapkan terima kasih.

19 Agustus 2015
Ketua Karang Taruna,

Kanwa Saputra

Pokok Pengumuman

Lampiran 3 Tugas Rumah

1. Carilah teks pengumuman dari berbagai media cetak dan elektronik (koran, majalah, buku, televisi, radio, internet, dll)
2. Tulisalah / ketik kemudian tempelkan dalam buku pelajaranmu
3. Tentukan pokok-pokok pengumumannya
4. Tugas dikumpulkan pertemuan selanjutnya
5. Berlatihlah membacakan pengumuman dengan intonasi yang tepat, pada pertemuan selanjutnya setiap siswa mempresentasikan hasil tugasnya!

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 4

Sekolah	: SMP N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VII/1
Alokasi waktu	: 2x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi Dasar

- 3.1 menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai

C. Indikator

3. 1. 1 Mampu menentukan istilah dengan cepat dan tepat.
3. 1. 2 Mampu menemukan makna kata dengan cepat dan tepat sesuai dengan konteks.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu menentukan istilah dengan cepat dan tepat.
2. Peserta didik mampu menemukan makna kata dengan cepat dan tepat sesuai dengan konteks.

E. Materi Pembelajaran

Pada saat membaca artikel, terkadang akan menemukan kata-kata yang tidak dipahami artinya. Kata-kata tersebut dapat ditemukan dalam kamus. Untuk membaca kamus, harus menggunakan teknik membaca memindai.

A. Pengertian Membaca Memindai

Membaca memindai merupakan salah satu teknik membaca untuk menemukan informasi dari bacaan secara cepat yang dengan cara menyapu

halaman demi halaman secara merata, untuk menemukan satu hal yang dibutuhkan. Usaha menemukan sesuatu yang dibutuhkan itu dilakukan dengan cepat dan akurat. Dalam kehidupan sehari-hari, membaca memindai (*scanning*) digunakan antara lain untuk:

1. mencari nomor telepon,
2. mencari kata dalam kamus,
3. mencari angka-angka statistik,
4. mencari acara siaran televisi,
5. membaca jadwal penerbangan,
6. membaca buku berindeks, dan lain-lain.

Keterampilan membaca memindai ini akan dapat membantu seseorang menemukan informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat. Pada pembelajaran ini Kalian akan berlatih keterampilan membaca memindai untuk menemukan makna kata dalam kamus.

B. Pengertian Kamus

Kamus adalah buku acuan yang memuat kata dan ungkapan, biasanya disusun menurut abjad (alpabetis), berikut keterangan tentang makna, pemakaian, atau terjemahannya (KBBI, 2001:499) kamus bisa digunakan untuk kepentingan ilmiah yang berkenaan dengan bahasa baku.

C. Jenis Kamus

Ada 3 (tiga) jenis kamus yang dapat kamu ketahui.

1. Berdasarkan Penggunaan Bahasa

a. Kamus Ekabahasa

Kamus ini hanya menggunakan satu bahasa. Katakata (*entri*) yang dijelaskan dan penjelasannya terdiri dari bahasa yang sama. Kamus ini mempunyai perbedaan yang jelas dengan kamus dwibahasa karena penyusunan dibuat berdasarkan pembuktian data *korpus*. Contoh kamus ekabahasa ialah *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

b. Kamus Dwibahasa

Kamus ini menggunakan dua bahasa, yakni kata masukan dari bahasa yang dikamuskan diberi padanan bahasa yang lain. Contohnya: Kamus Dwibahasa ialah *kamus Bahasa Inggris Oxford (Inggris-Indonesia; Indonesia-Inggris)*.

c. Kamus Aneka Bahasa

Kamus ini sekurang-kurangnya menggunakan tiga bahasa atau lebih, misalnya, Bahasa Indonesia Bahasa Inggris dan Bahasa Cina secara

serentak. Contoh kamus aneka bahasa ini ialah *Kamus Melayu-Cina-Inggeris Pelangi* susunan Yuen Boon Chan pada tahun 2004.

2. Berdasarkan Ukuran

a. Kamus Mini

Pada zaman sekarang, kamus ini susah dijumpai. Ia dikenal sebagai kamus mini karena dapat disimpan dalam saku. Tebalnya lebih kurang 2 cm.

b. Kamus Kecil

Kamus berukuran kecil ini biasa dijumpai. Kamus ini merupakan kamus yang mudah dibawa.

c. Kamus Besar

Kamus ini memuat segala *leksikal* yang terdapat dalam satu bahasa. Setiap kata dijelaskan maksudnya secara lengkap. Ukuran kamus ini besar dan tidak sesuai untuk dibawa ke sana-sini.

3. Kamus Istimewa

Kamus istimewa merujuk kepada kamus yang mempunyai fungsi yang khusus. Contohnya adalah berikut ini.

a. Kamus Istilah

Entri dalam kamus ini terdiri atas istilah khusus bagi bidang tertentu. Fungsinya adalah untuk keperluan ilmiah. Contohnya ialah *Kamus Istilah Biologi*, *Kamus Matematika*, *Kamus Geografi*, dsb.

b. Kamus Etimologi

Kamus yang menerangkan asal usul suatu kata dan maksud asalnya.

c. Kamus Peribahasa/Simpulan Bahasa

Kamus yang menerangkan maksud suatu peribahasa/ungkapan bahasa.

d. Kamus Terjemahan

Kamus yang menyediakan kata seperti bahasa asing untuk satu bahasa yang dituju. Kegunaannya adalah untuk membantu para penerjemah.

D. Cara Menggunakan Kamus

Beberapa hal yang perlu diperhatikan saat kita mencari kata dalam kamus :

1. ejaan kata (cara penulisan kata)
2. pelafalan kata (cara pengucapan kata)
3. asal-usul kata (etimologi kata)
4. setiap kata memiliki banyak pengertian (untuk mendapatkan pengertian yang tepat, sesuaikanlah makna kata dengan konteks pemakaian kata dalam kalimat atau teks keseluruhan). Perhatikan pula pemakaian kata dalam kalimat yang dicontohkan dalam kamus.

E. Mencari kata dalam kamus dengan cara memindai dengan cara berikut.

1. Menentukan kata yang akan ditemukan maknanya
2. Buka halaman dalam kamus yang memuat kata yang dimaksud. Misalnya membuka bagian D untuk Disiplin.
3. Menyisir halaman tersebut dengan cepat, lalu carilah kata yang dimaksud dengan teliti.
4. Setelah menemukan kata yang dicari, perhatikan kata tersebut dengan seksama.

Contoh

Arti kata ***bangga*** yang terdapat dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

1 **bang.ga** a besar hati; merasa gagah (karena mempunyai keunggulan): *regu Indonesia boleh – dapat merebut piala Thomas*;

F. Metode Pembelajaran

1. Kontekstual (Menerapkan Tujuh Prinsip CTL: Konstruktivisme, bertanya, inkuiri, pemodelan, masyarakat belajar, penilaian otentik, dan refleksi).
2. Tanya jawab
3. Diskusi
4. Pesentasi
5. Pemberian tugas

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan

- a) Pendidik membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa dan salam.
- b) Pendidik mengecek kehadiran peserta didik.
- c) Pendidik melakukan apersepsi dengan menanyakan apakah pernah membaca sebuah artikel dan menemukan kata-kata sulit. Lalu, apa yang akan dilakukan ketika menemukan kata-kata sulit.
- d) Pendidik mengemukakan tujuan dan langkah-langkah kegiatan yang akan ditempuh untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Secara berkelompok, peserta didik mencermati sebuah bacaan.
- b) Peserta didik berdiskusi untuk mendata kata-kata sulit yang ditemukan (LK1).

- c) Peserta didik berdiskusi untuk mencari makna kata-kata sulit yang ditemukan.

Elaborasi

- a) Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi mengenai data dan makna kata-kata sulit yang ditemukan.
- b) Pendidik memberikan materi mengenai.
 - 1) Membaca memindai
 - 2) Cara menemukan istilah
 - 3) Cara menemukan makna kata sesuai dengan konteks
- c) Pendidik menyediakan beberapa bacaan.
- d) Peserta didik diminta memberikan makna dari kata atau istilah yang sudah ditentukan.

Konfirmasi

- a) Peserta didik mempresentasikan hasil dari mendata dan memaknai kata atau istilah yang sudah ditentukan.
- b) Peserta didik mengumpulkan jawaban.
- c) Pendidik memberikan komentar dan penguatan terhadap kegiatan menyampaikan pengumuman.

3. Penutup

- a) Pendidik melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan peserta didik mengenai kegiatan membaca memindai kamus.
- b) Pendidik memberikan langkah kegiatan pembelajaran selanjutnya, yakni tentang membaca cepat 200 kata per menit. Peserta didik diminta untuk mempelajari materi tersebut di rumah.
- c) Pendidik menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

1. Buku

Anindyarini, Atikah dan Sri Ningsih. 2008. *Bahasa Indonesia: SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Sapari, Nia Kurnianti. 2008. *Kompetensi berbahasa Indonesia (KTSP 2006)" SMP dan MTs kelas VII*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar dan Teknikya*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, P2LPTK.

2. LCD

- 3. Power point materi
- 4. Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

- a) Teknik : Observasi
- b) Bentuk instrumen : Lembar observasi
- c) Instrumen penilaian

Lampiran 1 : Contoh soal observasi

- 1) Berpasanganlah dengan temanmu kemudian lakukan kegiatan berikut:
 - a. Temukanlah lema kata yang diberikan oleh gurumu dalam kamus dan catatlah waktu yang diperlukannya!

Pedoman penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa menemukan lema dengan tepat dengan waktu yang tepat	2
Siswa menemukan lema tetapi waktunya lebih dari ketentuan	1
Siswa tidak dapat menemukan lema	0

- b. Bacalah bacaan yang diberikan oleh gurumu, kemudian temukanlah makna kata dari kata yang tercetak miring secara cepat dan tepat dari dalam kamus dalam waktu terbatas!

Pedoman penskoran :

Kegiatan	Skor
Siswa menemukan makan kata secara tepat dan cepat	4
Siswa menemukan makna kata tetapi tidak cepat	2
Siswa tidak dapat menemukan makna kata	0

Rubrik penilaian observasi

Berilah tanda (✓) pada kolom nilai 1,2,3 atau 4 dengan ketentuan : 1 = kurang; 2 = sedang; 3 = baik; dan 4 = sangat baik.

Lampiran 2 : Format penilaian pengamatan

Nama siswa :

Kelas :

No.	Aspek	Dskriptor	1	2	3	4
1.	Ketepatan	Lema yang ditemukan tepat sesuai dengan kamus				
2.	Kecepatan	Waktu yang diperlukan dalam menemukan lema sesuai dengan waktu yang diberikan				
3.	Keseriusan	Siswa berdiskusi dan bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tugas				

Skor nilai maksimal :

No. 1) = 2

No. 2) = 4

No. 3) = 4

Jumlah = 10

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 adalh sebagai berikut :

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimum}}$ x skor ideal (100) =

Cangkringan, Agustus 2015

Mengetahui,

Guru Mapel Bahasa Indonesia



Supardi, S.Pd

NIP. 19580402 198302 1 002

Mahasiswa



Pangastuti Alfiana Dewi

NIM. 12201244002

Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa

Bacalah bacaan berikut ini. Temukan makna dari kata-kata yang dicetak tebal !

Kualitas udara yang kita hirup saat bernapas sangat berpengaruh pada kesehatan kita. Udara yang segar dapat melancarkan peredaran darah dan metabolisme tubuh kita. Sebaliknya, udara yang kotor dapat mengganggu kelancaran peredaran darah serta menghambat **metabolisme** dalam tubuh kita. Terganggunya peredaran darah dan terhambatnya metabolisme dalam tubuh akan mengakibatkan **gangguan** kesehatan.

Kita bernapas menghirup oksigen (O_2). Udara yang segar banyak mengandung oksigen. Udara kotor sedikit mengandung oksigen. Dalam udara kotor, oksigen bercampur dengan unsur lain dan **partikel-partikel** debu. Sebagian unsur tersebut berbahaya bagi kesehatan. Asap hasil **pembakaran** dan **emisi** gas buang kendaraan bermotor mengandung karbon monoksida (CO) dan partikel logam yang berbahaya bagi kesehatan. Di jalanan, asap tersebut bercampur dengan partikel-partikel debu yang juga berbahaya bagi kesehatan.

Untuk mengurangi **dampak** negatif asap kendaraan dan debu jalanan, kita dapat menggunakan masker. Saat **mengendarai** sepeda atau sepeda motor sebaiknya menggunakan masker. Meskipun kita hanya berjalan kaki di tepi jalan yang ramai **lalu-lalang** kendaraan, tak ada salahnya masker kita kenakan.

Dengan menggunakan masker, udara yang kita hirup dapat tersaring sehingga debu-debu dan partikel logam dalam asap **kendaraan** tidak ikut masuk ke paru-paru kita. Dengan demikian, kesehatan tetap terjaga. Bagaimanapun juga, mencegah penyakit lebih baik daripada mengobatinya.

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa

Nama Kelompok : _____
: _____
: _____

Kelas : _____

Mulai mengerjakan pukul lebih menit detik

No.	Kata	Makna Kata
1.	Kualitas	
2.	Metabolism	
3.	Gangguan	
4.	Partikel-partikel	
5.	Pembakaran	
6.	Emisi	
7.	Dampak	
8.	Mengendarai	
9	Lalu lalang	
10.	Kendaraan	

Selesai mengerjakan pukul lebih menit detik

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP) 5

Sekolah : SMP N 1 Cangkringan
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/1
Alokasi waktu : 2x 40 menit (1 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Membaca (Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca)

B. Kompetensi dasar

3.2 Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit

C. Indikator

1. Siswa mampu membaca cepat 200 kata permenit
2. Siswa mampu menjawab dengan benar minimal 75% dari jumlah pertanyaan yang disediakan
3. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan dengan cara merangkai pokok-pokok bacaan

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu membaca teks dengan cepat dan efektif
2. Siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar minimal 75 % dari jumlah keseluruhan soal
3. Siswa mampu menyimpulkan isi bacaan

E. Materi Pembelajaran

a. Keefektifan membaca

Membaca cepat merupakan salah satu kegiatan membaca yang menitikberatkan pada pemahaman isi bacaan secara tepat dengan waktu yang relatif singkat.

Ciri membaca cepat

1. Menggunakan waktu minimal dengan hasil maksimal
2. Hasil yang diharapkan adalah menguasai isi bacaan
3. Gerak mata cepat tanpa menggerakkan kepala

- 4. Membaca dengan tidak menggunakan alat bantu
- 5. Membuat kesimpulan bacaan
- 6. Memperoleh informasi secara cepat dan tepat.

Faktor dalam membaca cepat

- 1. Ketepatan
- 2. Kecepatan

Hal-hal yang dapat menentukan keceptan membaca

- 1. Gerak Mata
- 2. Penguasaan Kosa Kata
- 3. Konsentrasi

Faktor penghambat dalam membaca cepat

- 1. Menyuarakan setiap kata yang dibaca
- 2. Mengucapkan kata secara berbisik/batin
- 3. Mengulang kata yang telah dibaca
- 4. Membaca dengan menggerakan kepala mengikuti baris bacaan
- 5. Membaca dengan menunjuk menggunakan jari/ pensil
- 6. Ketidaksiapan mental / kurang motivasi
- 7. Susah untuk berkonsentrasi
- 8. Tidak dapat cepat menemukan pikiran pokok bacaan

Pada kegiatan pertama siswa diminta membaca cepat dan efektif bacaan ‘Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno - Hatta dalam waktu satu menit. Diharapkan siswa mampu membaca 200 kata permenit dengan paham. Setelah siswa membaca, siswa diminta menghitung berupa jumlah kata yang berhasil dibaca.

b. Menghitung kecepatan membaca

Rumus kecepatan membaca

$$x = \frac{y}{z} \times 60 \text{ detik}$$

- Keterangan
- x = kecepatan membaca
 - y = jumlah kata dalam teks yang telah berhasil dibaca
 - z = lama membaca dalam detik

c. Menjawab pertanyaan

Setelah membaca dan menghitung kata yang diperoleh, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan dalam waktu 5 menit. Jumlah soal dari bacaan adalah 10 soal pilihan ganda. Tujuannya, dengan menjawab soal siswa mampu mengukur kemampuannya dalam menguasai bacaan. Setelah itu, guru membimbing siswa untuk mengoreksi bacaan dan menghitung jumlah soal yang mampu dijawab. Rumus yang digunakan untuk menghitung kemampuan baca, yaitu:

$$\text{Kemampuan baca} = \text{Kecepatan membaca} \times \text{kemampuan pemahaman isi teks}$$

Setelah itu, siswa diarahkan untuk menghitung KEM (Kemampuan Efektif Membaca) dengan rumus :

Rumus tingkat kemampuan pemahaman isi :

$$\text{Kemampuan pemahaman isi teks} = \frac{\text{jumlah jawaban betul}}{\text{jumlah soal}} \times 60 \text{ detik}$$

d. Menyimpulkan isi bacaan

Kegiatan terakhir adalah menyimpulkan isi bacaan teks ‘*Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta*’ dengan menggunakan bahasanya sendiri. Siswa diajak untuk mencari ide pokok per paragraf dan menyimpulkan bacaan yang telah dibaca.

F. Metode Pembelajaran

1. Metode SQ3R

Metode SQ3R

Langkah-langkah teknik SQ3R sebagai berikut :

1. Survey

yaitu proses persiapan membaca dengan melihat sekilas isi buku atau bacaan mulai dari judul, sub judul, topik, dan lain-lain.

2. Question

- Question yaitu proses menciptakan pertanyaan setelah membaca sepintas pada tahap survey tadi
3. Read
- Read adalah proses meBaca isi keseluruhan bacaan dengan kemampuan pemahaman dan kecepatan tinggi.
4. Recite
- Menceritakan pokok-pokok bacaan yang telah dibaca.
5. Review
- Proses review awal dilakukan setelah mengakhiri bacaan. Review di sini berarti mengingat kembali apa yang telah kita baca.

METODE SQ3R				
S	Q	R1	R2	R3

- Isi tanda centang pada kolom kosong, jika sudah melakukan salah satu tahap SQ3R

2. Tanya Jawab
3. Penugasan
4. Diskusi
5. Presentasi

G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

a. Kegiatan Awal

1. Guru memulai pelajaran dengan salam dan doa
2. Guru mengecek kehadiran siswa
3. Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
4. Siswa saling mengungkapkan pengalamannya tentang bacaan yang pernah dibaca
5. Guru memotivasi siswa untuk menambah wawasan pengetahuan dengan cara membaca cepat
6. Guru menyampaikan langkah-langkah atau skenario pembelajaran yang akan dilakukan dalam pertemuan ini

b. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

1. Mendiskusikan keefektifan membaca cepat dan rumus menghitung kecepatan membaca
2. Guru membagikan bacaan yang berjudul '*Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta*' dan Soal
3. Secara singkat guru menyampaikan Metode SQ3R
4. Guru membuat tabel SQ3R pada papan tulis
5. Guru membagikan media kertas untuk digunakan sebagai lembar jawab siswa
6. Pada tahap *Survey*, guru meminta siswa untuk membaca sekilas tentang bacaan, kemudian guru memberikan waktu 1 menit dengan tanda mengucapkan kata mulai dan kata stop untuk mengakhiri setelah 1 menit.
7. Guru memberi tanda centang pada kolom **S** yang ada dalam papan tulis.
8. Siswa diarahkan untuk menghitung jumlah kata yang yang dibaca dalam waktu 1 menit
9. Siswa diminta untuk menyiapkan pertanyaan tentang bacaan yang telah dibaca pada tahap *Question*
10. Guru memberikan centang pada kolom **Q** yang telah dibuat di papan tulis.

b. Elaborasi

1. Pada tahap yang ketiga, yaitu *Read*. Siswa diminta membaca teks yang berjudul '*Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta*' dalam waktu 1 menit
2. Guru memberikan tanda centang pada kolom **R1** yang ada dalam papan tulis.
3. Siswa diminta menjawab 10 pertanyaan yang terkait dengan teks yang telah dibaca selama 5 menit, kemudian dituliskan pada lembar kerja yang telah dibagikan
4. Siswa diminta mencocokkan apakah pertanyaan yang meraka tanyakan sebelumnya, ada dalam 10 pertanyaan tersebut
5. Guru memandu siswa untuk mencocokkan jawaban dengan isi bacaan
6. Pada tahap *Recite* siswa diminta untuk menemukan ide-ide pokok dari bacaan '*Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta*'
7. Guru memberikan tanda centang pada kolom **R2** yang ada dalam tabel papan tulis.

c. Konfirmasi

1. Siswa menghitung KEM masing-masing sesuai dengan rumus yang telah dijelaskan
2. Siswa menuliskan hitungan KEM pada lembar kerja yang telah dibagikan
3. Tahap terakhir adalah tahap *Review*, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan isi bacaan dengan menggunakan bahasanya sendiri
4. Guru memberikan centang pada kolom **R3** yang ada dalam papan tulis.

c. Kegiatan Penutup

1. Guru dan siswa melakukan refleksi dengan bertanya jawab tentang kesulitan siswa dalam belajar
2. Guru meminta beberapa siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang didapatkan pada pertemuan ini
3. Guru memberikan informasi materi untuk pertemuan selanjutnya
4. Guru menutup pembelajaran
5. Guru memberikan salam

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat

- a. Power point materi membaca cepat
- b. Laptop
- c. LCD/Proyektor
- d. Lembar Kerja Siswa

2. Sumber belajar

Anindyarini, Atikah. 2008. *Bahasa Indonesia: untuk Smp/MTs Kelas VII*.
 Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

I. Penilaian

Lampiran 1

Indikator Pencapaian	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membaca cepat 200 kata per menit • Mampu menjawab dengan benar 75% dari 	Tes praktik/kinerja	Uji petik kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Bacalah teks yang telah diberikan dalam waktu 1 menit! • Jawablah beberapa pertanyaan berikut! 1. ...

jumlah pertanyaan yang disediakan			2. ... dst.
• Menyimpulkan isi bacaan			• Simpulkan isi bacaan diatas!

Lampiran 2 Rubrik Penilaian

Nama siswa :.....
Tanggal :.....

No.	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Kecepatan	Dengan waktu terbatas dapat membaca kata sesuai target	5
2.	Ketepatan	Menjawab 75% dari pertanyaan yang diberikan	10
5.	Keseriusan	Menyimpulkan isi bacaan	5

1. Kecepatan

Kegiatan	Skor
1. Peserta didik dapat membaca cepat > 200 kata	5
2. Peserta didik dapat membaca cepat 150-200 kata	4
3. Peserta didik dapat membaca cepat 100-150 kata	3
4. Peserta didik dapat membaca cepat 50-100 kata	2
5. Peserta didik dapat membaca cepat 0-50 kata	1

2. Ketepatan

Kegiatan	Skor
1. Peserta didik dapat menjawab 75 – 100 % soal pilihan ganda dengan benar	10
2. Peserta didik dapat menjawab 55 – 70 % soal pilihan	5

ganda dengan benar	
3. Peserta didik dapat menjawab 35 - 50 % soal pilihan ganda dengan benar	1

3. Keseriusan

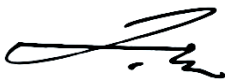
Kegiatan	Skor
1. Peserta didik dapat menyimuplkan isi bacaan secara lengkap (menuliskan 5 - 8 ide pokok)	5
2. Peserta didik dapat menyimpulkan isi bacaan kurang lengkap (1- 4 ide pokok)	3

Perhitungan nilai akhir dalam skala 0-100 sebagai berikut :

Nilai akhir = $\frac{\text{Perolehan skor} \times \text{skor ideal (100)}}{\text{Skor maks. (20)}}$

Cangkringan, Agustus 2015

Mengetahui,
Guru Mapel Bahasa Indonesia



Supardi, S.Pd
NIP. 19580402 198302 1 002

Mahasiswa



Pangastuti Alfiana Dewi
NIM. 12201244002

Lampiran 3 Lembar Kerja Siswa

1. Kemampuan Efektif Membaca

- a. Berikut ini disajikan sebuah teks bacaan bertema peristiwa untuk kalian gunakan membaca cepat.
- b. Hitunglah berapa kecepatan membacamu! Jika masih rendah, tingkatkan terus kecepatan membacamu!

Mulai membaca pukul ... lebih ... menit ... detik.

Benahi Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta	
<p>Maskapai penerbangan hari Minggu (3/2) mendesak pemerintah membenahi transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta sebab terputusnya tol bandara akibat banjir sering berulang walau bandara kondisinya kering. Selain merugikan penumpang dan maskapai, citra bangsa pun tercoreng.</p> <p>Dalam sehari Bandara Soekarno – Hatta melayani lebih kurang 800 penerbangan, dengan potensi pendapatan per penerbangan mencapai Rp50 juta atau Rp40 miliar per hari untuk keseluruhan penerbangan. Kalau 40 persen tidak bisa terbang seperti terjadi pada hari Jumat, kerugian mencapai Rp16 miliar. Kalau terjadi beberapa hari, kerugiannya jelas amat besar. Ini masih dari aspek kerugian maskapai. -----</p>	---
<p>Kerugian dalam jumlah amat besar kalau dihitung kerugian yang diderita penumpang yang tidak bisa berangkat atau tidak bisa pulang. Mereka tidak bisa melakukan aktivitas bisnis, harus tidur di hotel atau di tempat tidak layak dan sebagainya. Kerugian amat besar juga diderita pemilik restoran yang tidak bisa menerima pasokan akibat banjir di sekitar bandara. Ini belum termasuk kerugian yang diderita para sopir taksi dan reputasi bangsa karena gerbang masuk Indonesia itu demikian buruk kondisinya. -----</p>	---
<p>"Idealnya, akses transportasi ke bandara tanpa hambatan. Bangkok juga macet seperti Jakarta, tetapi transportasi ke bandara tidak terganggu," kata Kepala Komunikasi Adam Air Danke Drajat, Minggu. Danke mengatakan, "Di awal Visit Indonesia 2008, nama Indonesia sudah negatif." -----</p>	---
<p>Sementara itu, ketegangan antara penumpang dan petugas maskapai, kata Danke, tidak terelakkan. Jumlah penumpang ribuan, sementara petugas maskapai terbatas. Komunikasi pun tak <i>nyambung</i>.</p>	---

87 kata

160 kata

197 kata

<p>Di lain pihak, beberapa manajer maskapai penerbangan mengatakan belum menghitung kerugian akibat terputusnya akses transportasi utama menuju bandara karena masih terkonsentrasi untuk memulihkan kondisi bandara. -----</p>	--- 245 kata
<p>Mengenai terputusnya jalan tol bandara, Wakil Presiden Jusuf Kalla menargetkan pengeringan di kilometer (km) 25 - 27 selama 6 jam. "Jasa Marga dengan cara apa pun harus memperbesar kapasitas pompa. Sebesar apa pun air, dalam enam jam tol bandara harus kering," katanya. -----</p>	--- 284 kata
<p>PT Jasa Marga Tbk. akan menambah dan meninggikan lajur tol bandara Soekarno – Hatta atau Tol Sedyatmo. Hingga Minggu pukul 22.30, Kepala Cabang Jasa Marga Tol Bandara David Wiyatno menginformasikan, tol bandara masih digenangi air sedalam 50 sentimeter di km 26. -----</p>	--- 323 kata
(Sumber: <i>Kompas</i> , 4 Februari 2008 dengan pengubahan seperlunya)	

Selesai membaca pukul ... lebih ... menit ... detik.

Menghitung Jumlah Kata yang Dibaca dalam 1 menit.

> 200 kata	skor = 5
150-200 kata	skor = 4
100-150 kata	skor = 3
50-100 kata	skor = 2
0-50 kata	skor = 1

2. Menjawab Pertanyaan Isi Bacaan

Setelah membaca dengan cepat bacaan di atas kerjakan soal di bawah ini! Ketika menjawab pertanyaan, kalian tidak boleh membaca lagi bacaan itu. Lakukan kegiatan ini dengan jujur untuk mengetahui sejauh mana pemahaman kalian terhadap isi bacaan.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan cara member tanda silang pada huruf a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat! (skor 1 tiap nomor)

1. Tutuplah teks bacaan di atas, lalu jawablah soal-soal berikut!

- (1) Transportasi ke Bandara Soekarno – Hatta terputus karena
- | | |
|-----------|---------------|
| a. macet | c. kecelakaan |
| b. banjir | d. kebakaran |

- (2) Peristiwa tersebut terjadi pada
- a. Kamis, 3 Februari 2008
 - b. Jumat, 3 Februari 2008
 - c. Sabtu, 3 Februari 2008
 - d. Minggu, 3 Februari 2008
- (3) Bandara Soekarno – Hatta dalam sehari melayani lebih kurang ... penerbangan.
- a. 600
 - b. 700
 - c. 800
 - d. 900
- (4) Bandara Soekarno – Hatta terletak di
- a. Jakarta
 - b. Bandung
 - c. Semarang
 - d. Surabaya
- (5) Kota lain yang macet seperti Jakarta adalah
- a. Singapura
 - b. Bangkok
 - c. Manila
 - d. New Delhi
- (6) Orang yang memerintahkan untuk mengeringkan jalan tol adalah ...
- a. Susilo Bambang Yudhoyono
 - b. Jusuf Kalla
 - c. Danke Drajat
 - d. David Wijayanto
- (7) Pengeringan itu akan dilaksanakan di
- a. kilometer 29 – 28
 - b. kilometer 28 - 27
 - c. kilometer 24 - 26
 - d. kilometer 25 - 27
- (8) Waktu yang ditargetkan untuk mengeringkan jalan tol adalah
- a. 8 jam
 - b. 7 jam
 - c. 6 jam
 - d. 5 jam
- (9) Pelaksana pengeringan jalan adalah
- a. PT Jasa Marga Tbk.
 - b. PT KAI
 - c. Garuda Indonesia
 - d. Adam Air
- (10) Tol Bandara Soekarno – Hatta disebut juga sebagai tol
- a. Jagorawi
 - b. Cipularang
 - c. Sedyatmo
 - d. Bekasi Barat

3. Simpulkan isi bacaan di atas !

Simpulan tepat sesuai bacaan skor 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 6

Sekolah : SMP N 1 Cangkringan
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit (2 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

3. Memahami ragam teks nonsastra dengan berbagai cara membaca

B. Kompetensi Dasar

3.3 membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat

C. Indikator

1. Mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara
2. Mampu membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi yang tepat

D. Tujuan Pembelajaran

- a. Siswa mampu mengidentifikasi berbagai teks perangkat upacara.
- b. Siswa mampu membacakan berbagai teks untuk upacara bendera dengan intonasi yang tepat.

E. Materi Pembelajaran

1. Teks Perangkat Upacara

Membaca teks perangkat upacara merupakan salah satu jenis kegiatan membaca nyaring. Tujuannya adalah agar semua peserta upacara dapat mengikuti upacara dengan khidmat

2. Macam-macam teks perangkat upacara

1. Pembukaan UUD 1945
2. Janji siswa
3. Doa
4. Pembawa acara
5. Teks pancasila

3. Cara Pembacaan Teks Perangkat Upacara

1. Pembukaan UUD 1945 : pembacaannya harus jelas dan dengan intonasi yang tepat
 2. Janji siswa : pembacaannya harus jelas dan penuh semangat
 3. Doa : pembacaannya harus lambat dan penuh perasaan
4. **Hal-hal yang perlu diperhatikan**
1. Ucapan, suara, dan pernapasan
 2. Intonasi, nada dan tekanan
 3. Pemenggalan kata dan frasa
 4. Tanda baca
 5. Mengatur kecepatan membaca
 6. Memiliki rasa percaya diri
5. **Tanda yang dapat membantu membaca teks perangkat upacara**
1. / tanda berhenti sebentar, seperti tanda koma (satu ketukan)
 2. // tanda dua ketukan, seperti tanda titik
 3. Cetak tebal tanda pemberian tekanan pada suku kata atau kata
- Contoh : Bahwa / sesungguhnya kemerdekaan itu / ialah **hak** segala bangsa //
- a. Intonasi** adalah perubahan nada sewaktu mengucapkan ujaran atau bagian-bagiannya.
- a. Tanda (/) berarti intonasi naik, sehingga cara membacanya harus bernada naik.
 - b. Tanda (\) berarti intonasi turun, sehingga cara membacanya harus bernada turun.
- b. Lafal** adalah cara orang, sekelompok orang atau masyarakat mengucapkan bunyi bahasa. Berikut ini contoh pelafalan yang benar.
- Biologi** dilafalkan **biologi** bukan **biolohi** atau **biyoloji**.
- TVRI** dilafalkan **te fe er i** bukan **ti fi er I (ai)**
- MTQ** dilafalkan **em te ki** bukan **em ti kyu**
- Pantai** dilafalkan **pantay** bukan **panta-i**
- c. **Sikap percaya diri** diperlukan agar,
- a. Lancar
 - b. Jelas
 - c. Tidak terputus-putus
 - d. Napas tidak terengah-engah, pernapasan penting karena menentukan kuat lemah, panjang pendek, dan tinggi rendah pengucapan bunyi bahasa secara tepat.

F. Metode Pembelajaran

1. Inkuiri
2. Diskusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan
5. Presentasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- d) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan peristiwa yang dialami atau didengar siswa pada hari sebelumnya.
- e) Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan ini.
- f) Guru dan siswa bertanya jawab tentang teks perangkat upacara.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Secara berkelompok, siswa mencermati contoh teks perangkat upacara.
- b) Siswa berdiskusi untuk mengidentifikasi cara pembacaan teks perangkat upacara.
- c) Perwakilan beberapa siswa mempresentasikan hasil temuannya terkait cara pembacaan berbagai teks perangkat upacara.

Elaborasi

- a) Secara individu, siswa mendengarkan rekaman pembacaan perangkat upacara.
- b) Guru membagikan Lembar kerja siswa tentang teks perangkat upacara
- c) Siswa diminta untuk mengidentifikasi dan menandai teks dengan tanda intonasi yang tepat
- d) Siswa menuliskan jawabannya pada lembar kerja yang telah diberikan

Konfirmasi

- a) Siswa berlatih membacakan teks perangkat upacara
- b) Guru memberikan penguatan terhadap kegiatan membacakan teks perangkat upacara

Kegiatan Akhir

- a) Guru melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan siswa dalam membacakan teks perangkat upacara.
- b) Guru memberikan tugas pada siswa tentang rencana kegiatan pertemuan berikutnya.
- c) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

Pertemuan Kedua

Kegiatan Pendahuluan

- a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru membicarakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan pertama
- d) Guru menyampaikan hal-hal terkait berlatih membaca teks perangkat upacara
- e) Guru dan siswa menyepakati kriteria penilaian dalam membaca teks perangkat upacara

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Guru membagikan teks perangkat upacara dengan acak kepada siswa
- b) Siswa yang ditunjuk membacakan teks perangkat upacara bendera dengan intonasi yang tepat

Elaborasi

- a) Siswa lain memberikan penilaian dan tanggapan terhadap siswa penampil
- b) Guru menambahkan penilaian dan tanggapan terhadap siswa penampil

Konfirmasi

- a) Guru memberikan penguatan terhadap kegiatan membacakan teks perangkat upacara

Kegiatan Akhir

- a) Guru melakukan refleksi, menanyakan apa yang telah dipelajari dan kesulitan siswa dalam membacakan teks perangkat upacara.
- b) Siswa menerima tugas untuk mengamati petugas upacara ketika membacakan teks perangkat upacara
- c) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar/Alat Belajar

1. Teks perangkat upacara bendera

2. Anindyarini, Atikah. 2008. *Bahasa Indonesia: untuk Smp/MTs Kelas VII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
3. Rekaman pembacaan berita pembukaan UUD 1945 dan doa
4. LCD/Proyektor
5. Power point materi teks perangkat upacara
6. Speaker/pengeras suara
7. Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

1. Teknik : Tes Tulis dan te unjuk kerja
2. Bentuk Instrumen : Tes uraian da uji petik kerja produk
3. Instrumen penilaian

Lampiran 1 : Contoh soal uraian

- 1) Identifikasilah bebragai teks perangkat upacara bendera yang terdapat di sekolahmu!

Lampiran 2 : Contoh soal uji petik kerja produk

- 1) Bacakanlah minimal dua teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat!

Contoh Format Penilaian

Nama siswa :

Tanggal :

No	Aspek	Deskriptor	Skor
1.	Intonasi	Membaca dengan intonasi yang tepat dengan memperhatikan (tinggi – rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan	5
		Membaca dengan intonasi yang kurang tepat, tidak memperhatikan (tinggi – rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan	3
		Membaca dengan intonasi yang tidak tepat tanpa memperhatikan (tinggi – rendah, keras – lembutnya suara) pada bagian yang dipentingkan	1

No	Aspek	Deskriptor	Skor
2.	Jeda	Membaca teks perangkat upacara dengan penjedaan yang tepat, (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll)	5
		Membaca teks perangkat upacara dengan penjedaan yang kurang tepat, dengan memperhatikan salah satu aspek (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll)	3
		Membaca teks perangkat upacara dengan penjedaan yang tidak tepat tanpa memperhatikan (perhentian antar paragraf, perhentian koma, dll)	1

Kerjakan tugas berikut ini!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari tiga orang!
2. Bacalah ketiga teks perangkat upacara tersebut, (masing-masing anggota kelompok membaca satu teks)

3. Berikanlah penilaian terhadap penampilan teman kalian dengan format seperti berikut ini!

No	Teks yg Dibaca	Nama Siswa	Nilai			
			Suara	Ketepatan pelafalan	intonasi	Kecermatan Membaca
1						
2						
3						
4						

Skor penilaian

1. Tidak baik/tidak sesuai

2. Kurang baik/kurang sesuai
3. Baik/sesuai

4. Sangat baik/sangat sesuai

Skor maksimal

No. 1) = 5
No. 2) = 5
Jumlah = 10

Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100 adalah sebagai berikut:

Nilai Akhir

=

Skor Perolehan

Skor Maksimal

x Skor Ideal (100)

Cangkringan, September 2015

Mengetahui,

Guru Mapel Bahasa Indonesia



Supardi, S.Pd

NIP. 19580402 198302 1 002

Mahasiswa



Pangastuti Alfiana Dewi

NIM. 12201244002

Lampiran 3

LEMBAR KERJA SISWA 1

- 1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 3 orang siswa
- 2. Perhatikan dengan seksama ketiga teks perangkat upacara berikut, berilah tanda itonasi dan jeda pada ketiga teks tersebut!

1. Pembukaan UUD 1945

UNDANG-UNDANG DASAR
NEGARA REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 1945
Pembukaan

Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, mka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan

Dan perjuangan pergerakan Kemerdekaan Indonesia telah sampailah kepada saat yang berbahagia dengan selamat sentosa mengantarkan rakyat Indonesia ke depan pintu gerbang kemerdekaan Negara Indonesia, yang merdeka, bersatu, berdaulat, adil, dan makmur

Atas Berkat Rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan dengan didorong oleh keinginan luhur, supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas, maka rakyat Indonesia menyatakan dngan ini kemerdekaannya.

Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah Negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian yang abadi dan keadilan social, maka disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu daalam suatu Undang-Undang Dasar Negara Indonesia yang berkedaulatan rakyat dengan berdasar kepada: Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, Persatuan Indonesia,dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan / perwakilan serta dengan mewujudkan suatu Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia

2. Janji Siswa

Janji Siswa

Kami siswa-siswi SMP Negri 1 Cangkringan berjanji

- 1. Akan menaati tata tertib yang berlaku, guna menegakkan kedisiplinan di lingkungan sekolh ini
- 2. Menjunjung tinggi nilai kesopanan dan kejujuran demi terciptanya kehidupan bersama yang baik
- 3. Saling membantu dan saling menghormati antarsesama teman agar tercipta kerukunan dalam pergaulan
- 4. Menjaga nama baik sekolah di mana pun kami berada sehingga menambah harumnya nama sekolah di masyaraakat
- 5. Menjaga kebersihan lingkungan sekolah sehingga tercipta suasana yang bersih, indah, dan rapi
- 6. Belajar giat dan sungguh-sungguh untuk meraih prestasi terbaik guna mencapai cita-cita hidup
- 7. Menjaalankan ajaran agama masing-masing dengan sungguh-sungguh sehingga tercipta suasana relegius di lingkungan sekolah

3. Doa pada Upacara Bendera

Doa

Ya Allah Tuhan Yang Maha Pemurah

Dalam suasana yang hening dan syahdu ini, kami keluarga besar SMP Negeri 1 Cangkringan memanjatkan puja dan puji syukur serta doa kehadlirat-Mu ya Allah

Ya Allah, Yang Maha Rahman, curahkan rahmat dan kasih sayang-Mu kepada bapak/ibu guru kami yang telah banyak berjasa membimbing kami dalam berlatih dan belajar.

Ya Allah lipat gandakan pahala atas keiklasan dan pengabdian serta pengorbanan bapak/ibu guru kami

Ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengampun,

Ampunilah kami, bapak/ibu guru kami, dan para pemimpin kami, dan tunjukkanlah kami ke jalan yang lurus, serta bimbinglah kami agar kami terhindar dari prilaku nista

Ya Allah Tuhan Yang Maha Bijaksana

Janganlah Engkau berikan beban yang sekiranya kami tidak kuasa untuk memikulnya ya Allah. Maafkanlah dan ampunilah kami serta rahmatilah kami ya Allah.

Ya Allah Tuhan yang Maha Mendengar

Kabulkanlah doa dan pinta kami.Sesungguhnya Engkaulah tempat kami berlindung dari segala mara bahaya yang sekiranya dapat mengancam kebersamaan kami.

Amin x 3 Ya Robal alamin

LEMBAR KERJA SISWA 2

1. Berikanlah penilaian terhadap penampilan teman kalian dengan format seperti berikut ini!

No	Teks yg Dibaca	Nama Siswa	Nilai			
			Suara	Ketepatan pelafalan	intonasi	Kecermatan Membaca
1						
2						
3						
4						

Skor penilaian

1. Tidak baik/tidak sesuai

2. Kurang baik/kurang sesuai
sesuai
3. Baik/sesuai

4. Sangat baik/sangat

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) 7

Sekolah : SMP N 1 Cangkringan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/1

Alokasi waktu : 4 x 40 menit (2 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi.

B. Kompetensi dasar

- 4.1. Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar.

C. Indikator :

- 1) Mampu menuliskan pokok-pokok pengalaman yang terjadi dalam satu hari.
- 2) Mampu secara rutin menulis dalam buku harian dengan bahasa yang ekspresif.
- 3) Mampu menulis pengalaman, pikiran, dan perasaan pada buku harian dengan memperhatikan cara pengungkapannya.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menuliskan pokok-pokok pikiran/pengalaman pribadi yang pernah dialami
2. Siswa mampu menuliskan pikiran atau pengalaman pribadi dalam buku harian dengan bahasa yang ekspresif.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Buku Harian

Buku harian adalah buku yang berisi catatan tentang kejadian yang dialami oleh seseorang yang dianggap penting atau bermakna bagi dirinya, baik kejadian yang menyenangkan, menyedihkan ataupun yang menyebalkan.

2. Ciri-ciri Buku Harian

1. Bersifat pribadi.
2. Memuat kejadian atau peristiwa yang pernah dialami.
3. Memuat waktu kejadian.
4. Menggunakan bahasa yang ekspresif

3. Bahasa Ekspresif

Bahasa yang mampu ‘menghidupkan’ suasana/isi cerita yang ditulis dalam buku harian

4. Bentuk-bentuk Buku Harian Berdasarkan karangannya

a. Agenda

Buku catatan harian yang sudah dicetak hari, tanggal, bulan, dan tahunnya.

Contoh : Sabtu, 4 Februari 2006 Pukul 11.00 Rapat OSIS.

b. Uraian

Penulisan dengan mengambil format prosa, biasanya berupa narasi.

Contoh : Hari ini benar-bener bete. Gimana nggak? Ulangan aja ada 3: Fisika, Mat, juga BI.

c. Puisi

Contoh :

Oh...andai kubisa
Andai kuraih
Semua angan yang ada
Betapa bahagia...

5. Hal-hal yang Ditulis dalam Buku Harian

1. Tanggal, bulan, tahun terjadinya peristiwa
2. Waktu terjadinya peristiwa (hari, jam)
3. Tempat terjadinya peristiwa
4. Isi peristiwa
5. Hikmah peristiwa

Contoh Buku Harian

Senin, 16 Juni 2010

Hari ini merupakan hari yang paling memalukan bagiku. Betapa tidak, aku bangun kesiangan padahal hari ini ada upacara penaikan bendera di sekolahku. Karena terburu-buru aku lupa membawa topi. Sial...Akhirnya aku disuruh oleh guru piket untuk berbaris di barisan yang paling depan sebagai bentuk hukuman. Lebih sialnya lagi ternyata hanya aku sendiri yang melanggar tata tertib. Malu sekali, aku tak akan mengulangnya lagi.

Shabrina Kirana

Selasa, 21 Oktober 2008

Hari ini aku betul-betul seperti mendapat durian runtuh. Waktu berangkat sekolah, di jalan aku bertemu dengan Paman Rudi, aku diberi tambahan uang saku. Di sekolah ternyata temanku ada yang merayakan ulang tahun.

Aku dapat makan gratis di kantin. Pulang sekolah, sampai di rumah tante ku datang membawa oleh-oleh kesukaanku roti bakar. Aku harus bersyukur hari ini, aku banyak rezeki dan makan enak terus tanpa keluar uang.

Cut Mutia

No	Hari,Tanggal	Waktu	Peristiwa
1	Senin, 16 Juni 2010	Pukul 09.30	Hari ini merupakan hari yang menyenangkan bagi diriku. Karena aku dapat menyelesaikan soal ulangan umum mata pelajaran IPA dengan mudah. Oh...ini berkat bantuan Papa semalam yang membantu aku belajar. Terima kasih Papa...
2.	Selasa, 17 Juni 2010	Pukul 09.30	Ketika istirahat aku merasa malu sekali. Waktu itu aku sedang berlari mengejar Nabila sahabatku, tiba-tiba tanpa aku sadari terdengar bunyi "breeettt". Wow, ternyata rok yang aku pakai robek...Semua teman yang melihat kejadian itu tertawa terbahak-bahak. Tak terkecuali Nabila sahabatku pun ikut tertawa. Sial...

F. Metode Pembelajaran

- 1. Pemodelan
- 2. Tanya jawab
- 3. Diskusi
- 4. Penugasan
- 5. Demonstrasi
- 6. Inkuiri

G. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama

Kegiatan Awal

- a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menyampaikan SK, KD dan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai
- d) Guru mengemukakan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan ini.
- e) Guru memberikan ilustrasi tentang buku harian kepada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran langsung (*direct metod instruction*) dan teknik *modeling*;
- f) Guru mengadakan tanya jawab kepada siswa, pernahkah mereka menulis buku harian; dan.

- g) Guru menjelaskan informasi latar belakang tentang menulis buku harian, pentingnya pembelajaran menulis buku harian, dan mempersiapkan siswa untuk belajar menulis buku harian secara terbimbing;

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Siswa dikondisikan dalam kelompok-kelompok kecil terdiri atas 4-5 siswa;
- b) Siswa menyimak lembar contoh pengalaman pribadi dalam buku harian yang dibacakan guru sebagai bahan acuan menulis;
- c) Siswa dan guru mendiskusikan tentang cara-cara menulis buku harian dengan bahasa yang baik dan benar dalam pembelajaran langsung;
- d) Siswa diberi penguatan oleh guru mengenai hasil diskusi;

Elaborasi

- a) Siswa menuliskan pokok-pokok pengalaman pribadi yang pernah terjadi dalam suatu hari.
- b) Siswa mengembangkan pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi sebuah tulisan yang ekspresif dengan menambahkan waktu, kejadian, curahan pikiran dan perasaan ke dalam buku harian.
- c) Siswa dan guru menyepakati format penilaian buku harian.

Konfirmasi

- a) Siswa ditugasi untuk menulis buku harian sesuai dengan pokok-pokok pengalaman pribadi yang telah dikembangkan siswa
- b) Siswa mengumpulkan hasil penulisan buku harian sebagai bahan penilaian
- c) Guru memilih hasil tulisan pengalaman pribadi terbaik dari masing-masing individu dipilih satu tulisan untuk dipresentasikan di depan kelas;
- d) Siswa lain memberikan penilaian berdasarkan rubrik penilaian; dan

Kegiatan Akhir

- a) Guru bertanya kepada siswa tentang kesulitan-kesulitan menulis buku harian dengan bahasa yang baik dan benar dalam pembelajaran langsung;
- b) Guru dan siswa melakukan refleksi tentang proses pembelajaran pada hari itu dan membuat kesimpulan terhadap hasil pembelajaran, dan guru memberikan motivasi atau dorongan kepada siswa untuk belajar lebih rajin; dan
- c) Siswa mendapatkan tugas untuk menulis pengalaman pribadi dengan bahasa yang baik dan benar sesuai langkah-langkah penulisannya.

Pertemuan Kedua

Kegiatan Awal

- a) Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan salam dan doa.
- b) Guru mengecek kehadiran siswa.
- c) Guru menanyakan apakah siswa telah berlatih menulis buku harian berdasarkan pengalamannya baik yang menyedihkan maupun yang menyenangkan berdasarkan penugasan pada pertemuan pertama; dan
- d) Guru menjelaskan bahwa kegiatan hari itu yaitu menemukan definisi menulis buku harian, manfaat dan tujuannya, dan perbedaan penyajiannya berdasarkan model-model buku harian.

Kegiatan Inti

Eksplorasi

- a) Siswa diminta untuk mendefinisikan buku harian berdasarkan pengetahuan siswa ketika diberikan beberapa contoh model buku harian oleh guru;
- b) Guru dan siswa mendiskusikan dan menyimpulkan definisi buku harian;
- c) Guru dan siswa berdiskusi tentang manfaat buku harian, cara menulis buku harian yang benar, dan perbedaan penyajiannya sesuai model-model buku harian;
- d) Siswa mendapat penjelasan dari guru tentang menulis buku harian;

Elaborasi

- a) Siswa berlatih secara individu dalam kelompok untuk menulis buku harian;
- b) Guru meminta siswa untuk saling menukarkan catatan hariannya dengan kelompok lainnya;
- c) Siswa dengan kelompoknya mendiskusikan kesalahan dan kekurangan yang ada, kemudian membenahinya;
- d) Guru memilih salah satu kelompok untuk membacakan hasil diskusinya dan meminta anggota kelompok lain mendengarkan, kemudian kelompok lain memberikan tanggapan atau masukan untuk kelompok yang diminta untuk membaca hasil diskusinya;

Konfirmasi

- a) Guru dan siswa mendiskusikan kesalahan dan kekurangan dalam pembuatan catatan harian yang telah dibuat oleh siswa; dan
- b) Guru memberikan penguatan dan kesimpulan terhadap hasil diskusi siswanya.

Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama siswa mengadakan refleksi terhadap proses dan hasil belajar pada hari itu; dan

- b) Siswa diberi tugas untuk membuat buku harian berdasarkan tiga model berserta judulnya, dengan bahasa yang baik dan benar.
- c) Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan doa dan salam.

H. Sumber Belajar

- 1. Contoh buku harian.
- 2. Anindyarini, Atikah. 2008. *Bahasa Indonesia: untuk Smp/MTs Kelas VII*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional
- 3. LCD/Proyektor
- 4. Power point materi
- 5. Lembar Kerja Siswa

I. Penilaian

a. Penilaian proses

Penilaian ini dilakukan selama pembelajaran berlangsung yaitu: (a) keaktifan yang meliputi keterampilan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, menjawab pertanyaan, dan memberikan komentar, (b) mengamati kegiatan siswa saat proses menulis buku harian.

b. Penilaian hasil

- Penilaian hasil dihitung berdasarkan instrumen yang digunakan untuk menilai hasil menulis buku harian.
- i. Teknik : Tes Tertulis
 - ii. Bentuk Instrumen : Tes Uraian

Tabel 1. Aspek Penilain

Nama :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	Skor				Bobot	Nilai Akhir (skor × bobot)
		SB	B	C	K		
		5	4	3	2		
1.	Kualitas Isi					4	
2.	Kelengkapan unsur buku harian					5	
3.	Ejaan dan tanda baca					3	
4.	Pilihan kata					3	

5.	Keefektian kalimat					2	
6.	Kohesi dan koherensi					2	
7.	Kerapian tulisan					1	
Jumlah skor komulatif maksimal							

Tabel 2. Aspek penilain, bobot, kriteria penelitian, skor, dan kategori

No	Unsur yang Dinilai	Bobot	Kriteria Penilaian	Skor	Kategori
1.	Kualitas Isi	4	Isi/topik yang dikemukakan menarik	5	Sangat bagus
			Isi/topik yang dikemukakan cukup menarik	4	Baik
			Isi/topik yang dikemukakan kurang menarik	3	Cukup baik
			Isi/topik yang dikemukakan tidak menarik	2	Kurang baik
2.	Kelengkapan Unsur Buku Harian	5	Unsur-unsurnya lengkap (adanya peristiwa, waktu, terjadinya peristiwa, tempat terjadinya peristiwa, waktu dan tempat penulisan)	5	Sangat baik
			Unsur-unsurnya cukup lengkap (kurang 1 unsur)	4	Baik
			Unsur-unsurnya kurang lengkap (kurang 2 unsur)	3	Cukup baik
			Unsur-unsurnya tidak lengkap (kurang lebih dari 2 unsur)	2	Kurang baik

3.	Ejaan dan Tanda Baca	3	Jumlah kesalahan kurang dari 5	5	Sangat baik
			Jumlah kesalahan 5 s.d 10	4	Baik
			Jumlah kesalahan 10 s.d 15	3	Cukup baik
			Jumlah kesalahan lebih dari 15	2	Kurang baik
4.	Pilihan Kata	3	Pilihan kata sesuai dengan situasi, bervariasi, dan ekspresif	5	Sangat baik
			Pilihan kata cukup sesuai dengan situasi, kurang bervariasi, dan cukup ekspresif.	4	Baik
			Pilihan kata kurang sesuai dengan situasi, kurang bervariasi, dan kurang ekspresif.	3	Cukup baik
			Pilihan kata tidak sesuai dengan situasi, tidak bervariasi dan tidak ekspresif	2	Kurang baik
5.	Keefektifan Kalimat	2	Kalimat sudah efektif	5	Sangat baik
			Jumlah kesalahan 1 s.d. 3	4	Baik
			Jumlah kesalahan 4 s.d. 6	3	Cukup baik
			Jumlah kesalahan lebih dari 6	2	Kurang baik
6.	Kohesi dan Koherensi	2	Keterpaduan antarkalimat dan antarparagraf jelas.	5	Sangat baik
			Keterpaduan antarkalimat dan	4	Baik

			antarparagraf cukup jelas		
			Keterpaduan antarkalimat dan antarparagraf kurang jelas.	3	Cukup baik
			Keterpaduan antarkalimat dan antarparagraf tidak jelas.	2	Kurang baik
7.	Kerapian Tulisan	1	Tulisan bagus, jelas terbaca dan bersih (tidak ada coretan).	5	Sangat baik
			Tulisan cukup bagus, terbaca dan cukup bersih (ada coretan antara 1 s.d. 5)	4	Baik
			Tulisan kurang bagus, terbaca dan tidak bersih (ada coretan antara 6 s.d. 10)	3	Cukup baik
			Tulisan tidak bagus, tidak terbaca dan tidak bersih (ada coretan lebih dari 10)	2	Kurang baik

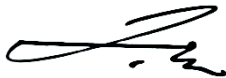
Penghitungan nilai akhir dalam skala 0 s.d. 100 adalah sebagai berikut:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Skor Ideal (100)}$$

Cangkringan, September 2015

Mengetahui,

Guru Mapel Bahasa Indonesia



Supardi, S.Pd

NIP. 19580402 198302 1 002

Mahasiswa



Pangastuti Alfiana Dewi

NIM. 12201244002

Lampiran 1 Lembar Kerja Siswa

- 1. Tulislah pokok-pokok pengalamanmu !
- 2. Buatlah buku harian berdasarkan pokok-pokok pengalamanmu dengan memperhatikan hal-hal yang perlu ditulis dalam buku harian !
- 3. Tulislah hasil kerjamu pada lembar berikut !

A large rectangular box with a black border, intended for student work. The bottom-right corner of the box is folded over, revealing a grey triangular area underneath. The box is empty, providing space for the student to write their experiences and create a daily book as instructed in the list above.

Lampiran 2 Lembar Kerja Siswa

1. Tukarkan hasil pekerjaanmu dengan temanmu !
2. Berikanlah penilaian pada kolom berikut !

Format Penilaian Menulis Buku Harian

Nama :

Kelas :

No.	Aspek Penilaian	Skor				Bobot	Nilai Akhir (skor × bobot)
		SB	B	C	K		
		5	4	3	2		
1.	Kualitas Isi					4	
2.	Kelengkapan unsur buku harian					5	
3.	Ejaan dan tanda baca					3	
4.	Pilihan kata					3	
5.	Keefektian kalimat					2	
6.	Kohesi dan koherensi					2	
7.	Kerapian tulisan					1	
Jumlah skor							

AGENDA MENGAJAR PPRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP N 1 CANGKRINGAN

No	Hari/Tanggal	Jam ke-	Kelas	Kompetensi Dasar	Materi Pelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
1.	Selasa, 11 Agustus 2015	1 dan 2	VII D	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	Materi tersampaikan dengan baik
		3 dan 4	VII A	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	Materi tersampaikan dengan baik
		7 dan 8	VII B	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	Materi tersampaikan dengan baik

2.	Rabu, 12 Agustus 2015	1 dan 2	VII C	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	Materi tersampaikan dengan baik
		4 dan 5	VII D	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	Materi tersampaikan dengan baik
		7 dan 8	VII A	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	Materi tersampaikan dengan baik
3.	Kamis, 13	3 dan 4	VII B	1.2	Menuliskan kembali berita	Siswa mendengarkan berita,	Materi tersampaikan dengan

	Agustus 2015				yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	baik
		6 dan 7	VII C	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	Materi tersampaikan dengan baik
4.	Sabtu, 15 Agustus 2015	4	VII B	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	Materi tersampaikan dengan baik
		6	VII A	1.2	Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat	Siswa mendengarkan berita, mendiskusikan pokok-pokok berita dan menuliskan pokok-pokok berita yang dikembangkanke dalam beberapa kalimat	Materi tersampaikan dengan baik
5.	Selasa, 18 Agustus	1 dan 2	VII D	2.1	Menceritakan pengalaman yang paling	Siswa menulis daftar pengalaman yang mengesankan, memilih	Materi tersampaikan dengan baik

	2015				mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	pengalaman yang paling mengesankan, menyusun pokok-pokok cerita, bercerita dengan pilihan kata dan kalimat efektif	
		3 dan 4	VII A	2.1	Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan pilihan kata dan kalimat efektif	Siswa menulis daftar pengalaman yang mengesankan, memilih pengalaman yang paling mengesankan, menyusun pokok-pokok cerita, bercerita dengan pilihan kata dan kalimat efektif	Materi tersampaikan dengan baik
6.	Rabu, 19 Agustus 2015	4 dan 5	VII D	2.2	Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan sederhana	Mendiskusikan pokok-pokok pengumuman, merangkai pokok-pokok pengumuman menjadi sebuah pengumuman, berlatih mengumumkan dengan intonasi yang tepat	Materi tersampaikan dengan baik
		7 dan 8	VII A	2.2	Menyampaikan pengumuman dengan intonasi yang tepat serta menggunakan kalimat-kalimat yang lugas dan	Mendiskusikan pokok-pokok pengumuman, merangkai pokok-pokok pengumuman menjadi sebuah pengumuman, berlatih mengumumkan dengan intonasi yang tepat	Materi tersampaikan dengan baik

					sederhana		
7.	Sabtu, 22 Agustus 2015	4	VII B		Ulangan Harian KD 1.1 dan 1.2		
		6	VII A		Ulangan Harian KD 1.1 dan 1.2		
8.	Senin, 24 Agustus 2015	6	VII D		Ulangan Harian KD 1.1 dan 1.2		
		7	VII C		Ulangan Harian KD 1.1 dan 1.2		
9.	Selasa, 25 Agustus 2015	1 dan 2	VII D	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secar cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	Berkelompok untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan	Materi tersampaikan dengan baik
		3 dan 4	VII A	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secar cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui	Berkelompok untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan	Materi tersampaikan dengan baik

					kegiatan membaca memindai		
		7 dan 8	VII B	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	Berkelompok untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan	Materi tersampaikan dengan baik
10.	Rabu, 26 Agustus 2015	4 dan 5	VII D	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	Berkelompok untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan	Materi tersampaikan dengan baik
		7 dan 8	VII A	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui	Berkelompok untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan	Materi tersampaikan dengan baik

					kegiatan membaca memindai		
11.	Kamis, 27 Agustus 2015	3 dan 4	VII B	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	Berkelompok untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan	Materi tersampaikan dengan baik
		6 dan 7	VII C	3.1	Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai	Berkelompok untuk menemukan lema secara cepat dan tepat dari kamus sesuai dengan konteks yang diinginkan dalam teks bacaan	Materi tersampaikan dengan baik
12.	Sabtu, 29 Agustus	6	VII B	3.2	Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat	Membaca bacaan yang terdiri atas 200 kata atau kelipatannya,	Materi tersampaikan dengan baik

	2015				200 kata per menit	menghitung kecepatan membaca, menjawab pertanyaan, menentukan pokok-pokok bacaan, menyimpulkan isi bacaan	
13.	Senin, 31 Agustus 2015	6	VII D	3.2	Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit	Membaca bacaan yang terdiri atas 200 kata atau kelipatannya, menghitung kecepatan membaca, menjawab pertanyaan, menentukan pokok-pokok bacaan, menyimpulkan isi bacaan	Materi tersampaikan dengan baik
14.	Selasa, 1 September 2015	1 dan 2	VII D	3.3	Membacakan berbagai perangkat upacara dengan intonsi yang tepat	Membaca dan mencermati teks perangkat upacara, menandai teks perangkat upacara, membacakan teks perangkat upacara bendera dengan intonasi yang tepat	Materi tersampaikan dengan baik
		3 dan 4	VII A	3.3	Membacakan berbagai perangkat upacara dengan intonsi yang tepat	Membaca dan mencermati teks perangkat upacara, menandai teks perangkat upacara, membacakan teks perangkat upacara bendera dengan intonasi yang tepat	Materi tersampaikan dengan baik
15.	Rabu, 2	4 dan 5	VII D	3.3	Membacakan berbagai	Membaca dan mencermati teks	Materi tersampaikan dengan

	Septembe r 2015				perangkat upacara dengan intonsi yang tepat	perangkat upacara, menandai teks perangkat upacara, membacakan teks perangkat upacara bendera dengan intonasi yang tepat	baik
		7 dan 8	VII A	3.3	Membacakan berbagai perangkat upacara dengan intonsi yang tepat	Membaca dan mencermati teks perangkat upacara, menandai teks perangkat upacara, membacakan teks perangkat upacara bendera dengan intonasi yang tepat	Materi tersampaikan dengan baik
16.	Sabtu, 5 Septembe r 2015	6	VII A		Latihan soal		
17.	Senin, 7 Septembe r 2015	6	VII D		Latihan soal		
18.	Selasa, 8 Septembe r 2015	1 dan 2	VII D	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif	Mendiskusikan unsur-unsur buku harian, menulis pokok-pokok pengalaman pribadi, mengembangk pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi buku harian	Materi tersampaikan dengan baik
		3 dan 4	VII A	4.1	Menulis buku harian atau	Mendiskusikan unsur-unsur buku	Materi tersampaikan dengan

					pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif	harian, menulis pokok-pokok pengalaman pribadi, mengembangk pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi buku harian	baik
19.	Rabu, 9 September 2015	4 dan 5	VII D	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif	Mendiskusikan unsur-unsur buku harian, menulis pokok-pokok pengalaman pribadi, mengembangk pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi buku harian	Materi tersampaikan dengan baik
		7 dan 8	VII A	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif	Mendiskusikan unsur-unsur buku harian, menulis pokok-pokok pengalaman pribadi, mengembangk pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi buku harian	Materi tersampaikan dengan baik
20.	Rabu, 3 September 2014	4 dan 5	VII D	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif	Mendiskusikan unsur-unsur buku harian, menulis pokok-pokok pengalaman pribadi, mengembangk pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi buku harian	Materi tersampaikan dengan baik
		7 dan 8	VII A	4.1	Menulis buku harian atau pengalaman pribadi	Mendiskusikan unsur-unsur buku harian, menulis pokok-pokok	Materi tersampaikan dengan baik

					dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif	pengalaman pribadi, mengembangk pokok-pokok pengalaman pribadi menjadi buku harian	
--	--	--	--	--	--	--	--

DAFTAR HADIR
SISWA SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Semester :
Gasal
Tahun Pelajaran : 2015/2016
Kelas :
VII A

No	NIS	Nama	Bulan Pertemuan Tgl	Agustus										September			S	I	A
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
				11	12	13	14	15	17	18	19	20	24	25	26	27			
1.	6031	ALFIN ADI PUTRA	L																
2.	6032	AMELYA KURNIADEVI	P																
3.	6033	ANA WATI	P																
4.	6034	ANGGER DIMAS ALLESA	L																
5.	6035	ARUM DIMAS MAYANGSARI	P																
6.	6036	AULIA NUR ROHMAH	P																
7.	6037	BAYU IMAM SAFII	L																
8.	6038	BERLIN FRATISTA	P																
9.	6039	DIKA CAHYANINGTYAS	P																
10.	6040	DWI NUR SAHID	L																
11.	6041	ERWIN YULIANTO	L																
12.	6042	FAHRUDIN	L																
13.	6043	FERDI IRDIANTO WIBOWO	L																
14.	6044	FERDIANSAH SAPUTRA	L																
15.	6045	FINA FEBIYANA	P																
16.	6046	GAKKOI ARDIANTA	L																
17.	6047	ILYAS SYAFEI	L																
18.	6048	IRFAN YUDA PRATAMA	L																
19.	6049	ISKANDAR YANUARI	L																
20.	6050	MUHAMAD KHARIS L.	L																
21.	6051	NURAININ SYAHFITRIANA D.	P																
22.	6052	RISKA PRIMA SANTI	P																
23.	6053	RITA NURDIANA	P																
24.	6054	RIZKY GUSTIANTORO	L																
25.	6055	SISKA AMALIA HIDAYATI	P																
26.	6056	SITI NUUR KHOFIFAH	P																
27.	6057	SRI MULYANI	P																
28.	6058	SUCI RAHMAWATI	P																
29.	6059	TRI EFI ASARI	P																
30.	6060	TRIANA MEI ETIKASARI	P																
31.	6061	TRIAS SETYAWAN	L																
32.	6062	YOGA ADI WIJAYA	L																

Cangkringan, 12 September 2015
 Mahasiswa PPL,

Pangastuti Alfiana Dewi
 NIM 12201244002

DAFTAR HADIR
SISWA SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester: Gasal
Kelas : VII D

No	NIS	Nama	Bulan Pertemuan Tgl	Agustus										September			S	I	A
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13			
				11	12	13	14	15	17	18	19	20	24	25	26	27			
1.	6127	ADJIE EKA SYAHPUTRA	L																
2.	6128	AGNESIA SAPUTRI	P																
3.	6129	ALFIN MUHAMMAD YUSUF	L																
4.	6130	AMELIA ERVIKA MARDIYANI	P																
5.	6131	ANNISA NUR AZIZAH	P																
6.	6132	BAGAS SETYAWAN	L																
7.	6133	BERLIANA PUTRI PUSPITA N	P																
8.	6134	BERTHA NUARI WIDYA SAKHA	L																
9.	6135	DEVI SURYANI	P																
10.	6136	DIDIK RAHMAT PRAYOGA	L																
11.	6137	ELVI DIRA SEFI PRADANI	P																
12.	6138	FITA FIDI ASTUTI	P																
13.	6139	FITRIYAH KHOIRUNNISA	P																
14.	6140	HABIB FADILAH WIDYA P	L																
15.	6141	IKSAN AKBAR PANGESTU	L																
16.	6142	IRVAN YULIANTO	L																
17.	6143	JOHAN SAPUTRA	L																
18.	6144	LISTANTI PUTRI ANDINI	P																
19.	6145	MIMPING SITI ISTIQOMAH	P																
20.	6146	MUHAMMAD IKSANUDIN	L																
21.	5957	MUHAMMAD ISDIAWAN	L																
22.	6147	NADILA PUTRI AMANDA	P																
23.	6148	NEVIA NURMALASARI	P																
24.	6149	NUR CAHYO SAPUTRO	L																
25.	6150	PIO PANASA	L																
26.	6151	PUTRI SETIA LESTARI	P																
27.	6152	RAHMA NUR KHASANAH	P																
28.	6153	RANGGA AMUKTI	L																
29.	6154	RISTYA NINGRUM R.	P																
30.	6155	RR. DEVINTA KHARISMA	P																
31.	6156	RURI AGES WARDHANI	P																
32.	6157	WILDAN AFIFARHAN S.	L																

Cangkringan, 12 September 2015
 Mahasiswa PPL,

Pangastuti Alfiana Dewi
 NIM 1220124400

**DAFTAR NILAI TUGAS SISWA
SMP N 1 CANGKRINGAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester : Gasal
Kelas : VII A

No	NIS	Nama	L/P	KD 1.2	KD 2.2	KD 3.1	KD 3.2	KD 3.3	KD 4.1
1.	6031	ALFIN ADI PUTRA	L	60	85	70	85	60	75
2.	6032	AMELYA KURNIADEVI	P	40	75	85	95	70	70
3.	6033	ANA WATI	P	40	75	70	95	70	90
4.	6034	ANGGER DIMAS ALLESA	L	60	80	75	75	70	65
5.	6035	ARUM SEKAR M	P	40	75	80	95	80	75
6.	6036	AULIA NUR ROHMAH	P	30	85	70	95	70	80
7.	6037	BAYU IMAM SAFII	L	80	75	75	75	50	85
8.	6038	BERLIN FRATISTA	P	90	75	80	95	80	85
9.	6039	DIKA CAHYANINGTYAS	P	40	75	70	95	70	80
10.	6040	DWI NUR SAHID	L	40	85	80	80	80	85
11.	6041	ERWIN YULIANTO	L	60	85	80	75	70	95
12.	6042	FAHRUDIN	L	-	80	80	75	50	50
13.	6043	FERDI IRDIANTO WIBOWO	L	60	80	80	-	50	75
14.	6044	FERDIANSAH SAPUTRA	L	80	75	80	-	60	80
15.	6045	FINA FEBIYANA	P	30	75	80	75	80	80
16.	6046	GAKKOI ARDIANTA	L	60	80	90	60	80	95
17.	6047	ILYAS SYAFEI	L	-	-	75	-	70	75
18.	6048	IRFAN YUDA PRATAMA	L	60	80	75	85	80	85
19.	6049	ISKANDAR YANUARI	L	40	75	80	80	70	85
20.	6050	MUHAMAD KHARIS L.	L	80	75	80	95	60	80
21.	6051	NURAININ SYAHFITRIANA	P	30	75	70	95	70	80
22.	6052	RISKA PRIMA SANTI	P	90	85	70	70	70	95
23.	6053	RITA NURDIANA	P	90	85	70	95	80	70
24.	6054	RIZKY GUSTIANTORO	L	80	80	75	75	40	75
25.	6055	SISKA AMALIA HIDAYATI	P	90	75	85	95	80	80
26.	6056	SITI NUUR KHOFIFAH	P	40	80	80	85	70	80
27.	6057	SRI MULYANI	P	40	80	80	95	80	85
28.	6058	SUCI RAHMAWATI	P	30	85	70	95	80	80
29.	6059	TRI EFI ASARI	P	40	80	85	95	80	80
30.	6060	TRIANA MEI ETIKASARI	P	40	80	85	95	60	75
31.	6061	TRIAS SETYAWAN	L	60	80	75	75	40	-
32.	6062	YOGA ADI WIJAYA	L	60	85	75	80	50	70

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL,

Pangastuti Alfiana Dewi
NIM 12201244002

**DAFTAR NILAI TUGAS SISWA
SMP N 1 CANGKRINGAN**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Semester : Gasal
Kelas : VII D

No	NIS	Nama	L/P	KD 1.2	KD 2.2	KD 3.1	KD 3.2	KD 3.3	KD 4.1
1.	6127	ADJIE EKA SYAHPUTRA	L	90	80	50	75	50	
2.	6128	AGNESIA SAPUTRI	P	90	80	85	85	70	
3.	6129	ALIF MUHAMMAD YUSUF	L	80	80	50	75	70	
4.	6130	AMELIA ERVIKA	P	90	85	50	85	70	
5.	6131	ANNISA NUR AZIZAH	P	90	85	50	75	80	
6.	6132	BAGAS SETYAWAN	L	80	75	75	75	60	
7.	6133	BERLIANA PUTRI PUSPITA N	P	70	80	85	75	70	
8.	6134	BERTHA NUARI WIDYA	L	80	75	75	75	50	
9.	6135	DEVI SURYANI	P	60	85	80	75	60	
10.	6136	DIDIK RAHMAT PRAYOGA	L	80	75	80	80	70	
11.	6137	ELVI DIRA SEFI PRADANI	P	90	70	50	85	70	
12.	6138	FITA FIDI ASTUTI	P	70	80	85	80	60	
13.	6139	FITRIYAH KHOIRUNNISA	P	60	70	80	80	50	
14.	6140	HABIB FADILAH WIDYA P	L	90	75	75	80	40	
15.	6141	IKSAN AKBAR PANGESTU	L	70	75	85	95	50	
16.	6142	IRVAN YULIANTO	L	70	80	75	75	60	
17.	6143	JOHAN SAPUTRA	L	80	80	80	75	70	
18.	6144	LISTANTI PUTRI ANDINI	P	90	80	85	85	80	
19.	6145	MIMPING SITI ISTIQOMAH	P	90	80	85	85	70	
20.	6146	MUHAMMAD IKSANUDIN	L	60	-	50	70	60	
21.	5957	MUHAMMAD ISDIAWAN	L	-	-	-	-	-	
22.	6147	NADILA PUTRI AMANDA	P	90	80	85	90	80	
23.	6148	NEVIA NURMALASARI	P	80	80	85	80	60	
24.	6149	NUR CAHYO SAPUTRO	L	80	80	80	80	50	
25.	6150	PIO PANASA	L	60	75	50	85	60	
26.	6151	PUTRI SETIA LESTARI	P	80	85	80	90	70	
27.	6152	RAHMA NUR KHASANAH	P	70	70	80	95	60	
28.	6153	RANGGA AMUKTI	L	80	75	85	90	90	
29.	6154	RISTYA NINGRUM R.	P	90	85	80	95	90	
30.	6155	RR. DEVINTA KHARISMA	P	90	85	50	85	70	
31.	6156	RURI AGES WARDHANI	P	90	80	85	90	70	
32.	6157	WILDAN AFIFARHAN S.	L	80	80	85	75	80	

Cangkringan, 12 September 2015
Mahasiswa PPL,

Pangastuti Alfiana Dewi
NIM 12201244002

Lembar Kerja Siswa

1. Menuliskan kembali berita yang dibacakan ke dalam beberapa kalimat

Dengarkan baik-baik wacana berita yang diperdengarkan. Pahami berita tersebut. Tulislah pokok-pokok berita pada lembar berikut.

No.	Pokok Berita (5W+1H)	
1.	What (apa)	banjir di ibu kota
2.	Who (siapa)	warga ibu kota
3.	When (kapan)	12-01-2014
4.	Where (dimana)	di Jakarta barat dan di Jakarta Pusat
5.	Why (mengapa)	karena warga buang sampah sembarangan
6.	How (bagaimana)	karena tidak ada lahan serapan air dan para warga membuang sampah di sungai

Berdasarkan pokok-pokok berita tersebut, tulislah kembali isi berita dengan bahasamu sendiri pada lembar berikut ini.

Pada tanggal 12-01-2014 ibu kota Jakarta barat dan Jakarta Pusat terendam banjir, Para warga mulai bersiap-siap untuk mengemas barang-barang yang berharga agar tidak terkena banjir dan Para warga mulai mengungsi ke tempat yang lebih tinggi dan aman yang tidak terendam banjir.

NAMA Ristya NINGRUM Rahma wati

Nama R.R Devinda khatismandhika Putri

: Andisa Nur Azizah

80

2. Menceritakan pengalaman yang paling mengesankan dengan menggunakan kata dan kalimat yang efektif.

Pengalaman Mengesankan

Pukul: 07.00

Minggu, 20 Agustus, 2010

Ketika aku berkunjung ke rumah Pamanku, aku bertemu dengan saudaraku yang telah lama tidak bertemu di Cilacap. Aku berangkat bersama dengan keluargaku aku amat senang karena bisa berkumpul. Dan pada saat pulang aku bersama keluargaku pergi ke pantai di dekat Cilacap, ombak yang besar membuat aku ingin berenang namun aku takut terseret. Lalu aku pulang ke rumah dan pada saat sampai di rumah badanku meriang dikarenakan aku mainan air. Lalu aku dirawat oleh Ibu. (Bila melakukan aktivitas apapun itu harus tetap hati-hati)

3. Menceritakan pengalaman dan informasi melalui kegiatan bercerita dan menyampaikan pengumuman

NAMA : IKSAN AKBAR PANGESTU, IYAN YULIANI, WILSON ANIKRATHAN.

OSIS SMP SALMAN AL FARISI

Jl. Tubagus Ismail VII Bandung Telepon (022) 2515962

PENGUMUMAN

Nomor: 028/B/SMP-SAF/1/2015

Semester I sebentar lagi berakhir. OSIS akan menyelenggarakan kegiatan PANKREAS (Pentas Seni dan Kreasi Akhir Semester). Kegiatan itu akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Rabu-Kamis, 26-27 Agustus 2015

pukul : 13.00-17.00 WIB

tempat : Aula Besar

Seluruh siswa harap menyiapkan penampilan tiap-tiap kelasnya.

Demikian pengumuman ini disampaikan.

Bandung, 19 Agustus 2015

Ketua,



Rafil Fikriyan

Pokok Pengumuman tersebut adalah pengumuman untuk melaksanakan kegiatan PANKREAS (Pentas Seni dan Kreasi Akhir semester). Pengumuman ditunjukkan kepada Seluruh Siswa Kegiatan ini diadakan pada hari Rabu-Kamis, 26-27 Agustus 2015 pukul 13.00-17.00 WIB. Bertempat di Aula besar. *R*

80

4. Menemukan makna kata tertentu dalam kamus secara cepat dan tepat sesuai dengan konteks yang diinginkan melalui kegiatan membaca memindai

Kualitas :	Tingkat baik buruknya sesuatu
Metabolisme :	Proses pembakaran zat-zat ditubuh menjadi energi
Gangguan :	1. Halangan, Rintangan, Godaan. 2. Sesuatu yang menyusahkan.
Partikel-Partikel :	Bagian benda yang sangat kecil.
Pembakaran :	Proses, cara, perbuatan membakar
Emisi :	Penyinaran
Dampak :	Pengaruh kuat yang mendatangkan akibat (baik negatif maupun positif).
Mengendarai :	Menunggangi
Lalu-lalang :	Berkali-kali
Kendaraan :	Sesuatu yang dikendarai / dijalankan

Kelompok 5 :

- Erwin Yulianto
- Bakko Ardianto
- Dwi Nur Sahid
- Ferdi Indianto Wibowo

5. Menyimpulkan isi bacaan setelah membaca cepat 200 kata per menit

(95)

Nama : Suci Rahmawati
Kelas = VII^A
No Absen = 28

① $x = \frac{y}{z} \times 60 \text{ detik}$
 $x = \frac{197}{60} \times 60 \text{ detik}$
 $= 197$

② $\frac{9}{10} \times 100$
 $= 90\%$

③ $197 \times \frac{90}{100}$
 $= 177,3 \text{ KBM}$

Paragraf 1 = Pada hari Minggu Bandara Soekarno-Hatta terputus akibat banjir sering berulang walaupun bandara kondisinya kering.

Paragraf 2 = Kerugian ~~jika~~ Bandara Soekarno-Hatta jika 40% penumpang tidak bisa terbang kerugian bisa mencapai Rp. 16 miliar.

Paragraf 3 = Keluhan Para Penderita seperti: Penumpang, Pemilik restoran, Sopir taksi dan reputasi bangsa.

Paragraf 4 = Idealnya transportasi ke bandara tanpa terhambat seperti Bangkok.

Paragraf 5 = Ketegangan antara Penumpang dan Petugas Maskapai.

Paragraf 6 = Kerugian beberapa maskapai penerbangan karena terputusnya akses komunikasi.

Paragraf 7 = Di kilometer 25-27 selama 6 jam Wakil Presiden Jusuf Kalla berkata "Jasa Marga dengan cara apapun harus memperbesar kapasitas pompa dan dalam 6 jam tol bandara harus kering.

Paragraf 8 = PT Jasa Marga Tbk akan meningkatkan lajur tol Sedayu.

Banjir melanda jalan menuju bandara Soekarno-Hatta Pada Minggu 3/2. Bandara Soekarno-Hatta melayani kurang lebih 800 Penerbangan, Pendapatan per penerbangan Rp. 50 juta / Rp. 40 milyar jika 40% ~~tidak~~ tidak terbang bisa rugi Rp. 16 miliar. Jika kerugian amat besar penumpang tidak bisa melakukan bisnis, harus tiduran.

6. Membacakan berbagai teks perangkat upacara dengan intonasi yang tepat

Nama ⇒ Nadia Putri Amanda..
Kelas ⇒ VII D..
No. Absen ⇒ 22..

**UNDANG-UNDANG DASAR/
NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945 //
PEMBUKAAN //**

Bahwa/ sesungguhnya kemerdekaan itu/ ialah hak segala bangsa/ dan oleh sebab itu/ maka/ penjajahan di atas dunia/ harus dihapuskan/ karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan/ dan perikeadilan//

Dan perjuangan kemerdekaan Indonesia/ telah sampailah kepada saat yang berbahagia/ dengan selamat sentosa/ mengantarkan rakyat Indonesia/ ke depan pintu gerbang kemerdekaan Indonesia/ yang merdeka/ bersatu/ berdaulat adil dan makmur//

Atas berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa/ dan dengan didorongkan oleh keinginan luhur/ supaya berkehidupan kebangsaan yang bebas/ maka rakyat Indonesia menyatakan dengan ini kemerdekaannya. //

Kemudian dari pada itu/ untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia/ yang melindungi segenap bangsa Indonesia/ dan seluruh tumpah darah Indonesia/ dan untuk memajukan kesejahteraan umum/ mencerdaskan kehidupan bangsa/ dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan/ perdamaian abadi/ dan keadilan sosial/ maka/ disusunlah kemerdekaan kebangsaan Indonesia itu/ dalam suatu Undang-Undang Dasar negara Indonesia/ yang terbentuk dalam suatu susunan Negara Republik Indonesia/ yang berkedaulatan rakyat dengan berdasarkan kepada/ Ketuhanan Yang Maha Esa/ Kemanusiaan yang adil dan beradab/ Persatuan Indonesia/ dan Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan/ serta dengan mewujudkan suatu Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia//

7. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi

Bakko Ardianta
VII A

Selasa 8 september 2015

Hari ini merupakan hari yang menyebalkan bagi diriku. Karena aku malah berkelahi bersama teman sekelasku, tadinya saya cuma bilang "Din, kamu ngejek - lksan kaki empat toh" aku tanya sama Udin, terus Udin mukul aku aku enggak terima terus Udin tak bales... sampai bibirnya berdarah... aku dipisah sama teman dan bu Dewi,, aku tidak peduli sama yang misah aku sampai aku bikin bu Dewi Jatuh karena aku ... terus pas istirahat ke-2 aku sadar kalau aku juga salah lalu aku meminta maaf pada Udin dan Bu Dewi... Aku batin kalo aku gak akan ngulangi itu lagi...

Media Pembelajaran

1. Power Point Materi

Buku Harian



Standar Kompetensi:
4. Mengungkapkan pikiran dan pengalaman dalam buku harian dan surat pribadi

PPL
UNIVERSITAS NEGERI
YOGYAKARTA

Kompetensi Dasar:



4.1 Menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang ekspresif



Indikator

1. Mampu menulis pokok pokok pengalaman pribadi yang terjadi dalam suatu hari
2. Mampu menulis pikiran atau pengalaman dalam buku harian dengan bahasa yang ekspresif

BUKU HARIAN



Buku harian adalah buku yang berisi catatan tentang kejadian yang dialami oleh seseorang yang dianggap penting atau bermakna bagi dirinya, baik kejadian yang menyenangkan, menyedihkan ataupun yang menyebalkan.



Ciri - ciri Buku Harian

1. Bersifat pribadi.
2. Memuat kejadian atau peristiwa yang pernah dialami.
3. Memuat waktu kejadian.
4. Menggunakan bahasa yang ekspresif.



Bahasa Ekspresif

Bahasa yang mampu 'menghidupkan' suasana/isi cerita yang ditulis dalam buku harian

Bentuk - Bentuk Buku Harian

Berdasarkan Bentuk Karangan :

a. Agenda
Buku catatan harian yang sudah dicetak hari, tanggal, bulan, dan tahunnya.
Contoh :
Sabtu, 4 Februari 2006 Pukul 11.00 Rapat OSIS

Bentuk - Bentuk Buku Harian

b. Uraian

Penulisan dengan mengambil format prosa, biasanya berupa narasi.

Contoh :
Hari ini bener-bener bete. Gimana nggak?
Ulangan aja ada 3: Fisika, Mat, juga BI.



Contoh Buku Harian

Senin, 16 Juni 2010

Hari ini merupakan hari yang paling memalukan bagiku. Betapa bodok, aku bangun kesiangkan padahal hari ini ada upacara penaikan bendera di sekolahku. Karena terburu-buru aku lupa membawa topi. Sial... Akibatnya aku disuruh oleh guru piket untuk berbaris di barisan yang paling depan sebagai bentuk hukuman. Lebih sialnya lagi ternyata hanya aku sendiri yang melanggar tata tertib. Malu sekali, aku tak akan mengulangnya lagi.

Shabrina Kirana

Selasa, 21 Oktober 2008

Hari ini aku betul-betul seperti mendapat durian runtuh. Waktu berangkat sekolah, di jalan aku bertemu dengan Paman Rudi, aku diberi tambahan uang saku. Di sekolah ternyata temanku ada yang merayakan ulang tahun.

Aku dapat makan gratis di kantin. Pulang sekolah, sampai di rumah tante ku datang membawa oleh-oleh kesukaanku roti bakar. Aku harus bersyukur hari ini, aku banyak rezeki dan makan enak terusan tanpa keluar uang.

Cut Mustia

Lakukan aktivitas berikut:

Tuliskan pokok-pokok pengalamanmu

Buatlah buku harian berdasarkan pokok-pokok pengalamanmu

Tukarkan hasil ceritamu dengan teman sebangkumu

Nilailah hasil cerita buku harian temanmu

Berilah nilai pada kolom penilaian

**JADWAL PELAJARAN
SMP NEGERI 1 CANGKRINGAN
TAHUN PELAJARAN 2015/ 2016**

Semester Ganjil

JAM KE	WAKTU	SENIN												SELASA												RABU											
		VIIA	VIIIB	VIIC	VIID	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIID	IXA	IXB	IXC	IXD	VIIA	VIIIB	VIIC	VIID	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIID	IXA	IXB	IXC	IXD	VIIA	VIIIB	VIIC	VIID	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIID	IXA	IXB	IXC	IXD
1	07.00-07.50	UPACARA BENDERA												15	13	3	21	17	22	4	16	18	20	10	9	10	19	8	13	3	17	20	21	18	9	7	22
2	07.50-08.30	3	24	13	18	12	8	21	20	22	5	17	9	15	13	3	21	17	22	4	16	18	20	10	9	10	19	8	13	3	17	20	21	18	9	7	22
3	08.30-09.10	3	24	13	18	12	8	21	20	22	5	17	9	8	21	19	3	9	7	20	15	6	18	22	10	13	15	19	10	16	3	17	20	4	5	6	18
	09.10-09.25	ISTIRAHAT												ISTIRAHAT												ISTIRAHAT											
4	09.25-10.05	13	3	16	10	21	12	7	19	5	6	18	20	8	21	19	3	9	7	20	15	6	18	22	10	13	15	19	8	16	3	17	20	4	5	6	18
5	10.05-10.45	13	3	15	10	21	12	7	19	20	6	18	4	17	11	13	19	22	14	16	4	5	7	9	20	24	17	15	8	5	6	21	23	20	22	4	7
6	10.45-11.25	24	10	15	8	16	22	23	12	9	14	20	4	17	15	13	19	22	8	16	4	5	7	9	20	24	17	11	15	5	6	21	23	20	22	4	7
	11.25-11.40	ISTIRAHAT												ISTIRAHAT												ISTIRAHAT											
7	11.40-12.20	19	10	8	6	7	16	23	15	9	22	5	18	19	8	17	15	4	13	23	6	7	10	18	5	8	24	16	18	13	21	11	7	22	4	5	6
8	12.20-13.00	19	13	10	6	7	16	12	15	14	22	5	18	19	8	17	15	4	13	23	6	7	10	18	5	8	24	16	18	13	21	15	7	22	4	5	6

JAM KE	WAKTU	KAMIS												JUMAT												SABTU											
		VIIA	VIIIB	VIIC	VIID	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIID	IXA	IXB	IXC	IXD	VIIA	VIIIB	VIIC	VIID	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIID	IXA	IXB	IXC	IXD	VIIA	VIIIB	VIIC	VIID	VIIIA	VIIIB	VIIIC	VIID	IXA	IXB	IXC	IXD
1	07.00-07.50	15	13	10	7	16	9	3	12	17	18	21	20	TADARUS (07.00 - 07.10)												24	10	21	13	22	8	19	15	20	17	3	5
2	07.50-08.30	15	13	10	7	16	9	3	12	17	18	21	20	KEG OLAHRAGA/ JUMAT BERSIH												24	15	21	4	22	8	19	16	20	17	3	5
3	08.30-09.10	7	8	6	15	5	12	16	3	9	10	22	21	21	7	4	8	5	16	15	23	3	20	22	10	10	24	16	4	6	13	23	19	22	18	9	3
	09.10-09.25	ISTIRAHAT												ISTIRAHAT												ISTIRAHAT											
4	09.25-10.05	7	8	6	15	12	4	19	3	9	20	10	21	21	7	4	8	5	13	15	23	3	20	22	18	15	8	16	17	6	13	20	19	21	22	9	3
5	10.05-10.45	6	15	13	18	22	4	19	16	10	5	20	14	4	6	15	19	13	9	16	17	10	3	20	5	11	19	7	17	13	16	15	20	21	9	18	22
6	10.45-11.25	6	4	8	13	9	22	12	16	5	21	20	17	4	6	15	19	13	9	16	17	10	3	20	22	8	19	7	11	14	16	15	23	18	9	5	22
	11.25-11.40	ISTIRAHAT																																			
7	11.40-12.20	13	4	8	13	9	22	12	11	5	21	14	17																								
8	12.20-13.00																																				

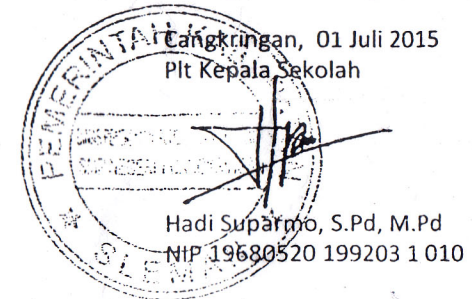
Keterangan Kode Guru

1	Hadi Suparmo, S.Pd, M.Pd	Plt Kep. Sekolah	14	Dra. Nanik Eryanti	BK 8,9
2	Dra. Susiani	Sen Bud 7,8	15	Budi Susetyo	B Ing 7,8
3	Daryanto, S.Pd.	P.Jas	16	Suharto, S.Pd	Mat 7,8
4	Bambang Eko Pitoyo	TIK	17	Mulyo Widodo, S.Pd.	PKn
5	Siti Tri Astuti, S.Pd.	Ind 8, 9	18	Sidik Purnama, S.Pd.	Mat 7,9
6	Martini, S.Pd	Sen Bud 8,9	19	R. Kulup Suhandriya, S.Pd	IPS 7, 8
7	Agustina Parasi. A, S.Pd	Ketrampilan	20	Daryati, S.Pd	IPA 8, 9
8	Supardi, S.Pd	Ind 7,8	21	Ardi Harwiyanti, S.S	B.Jawa
9	Triyono, A.Md.Pd	IPS 8, 9	22	Rumeka Cahyo, S.Pd	B. Ing 8,9
10	Umi Hidayatun, S.Ag	PAI 7,9	23	Kuwatni, S.Pd	B. Ind 8
11	Esther Tuti Umiatsih, S.Pd	BK 7,8	24	Yuliah Mandasari, S.Pd	Mat 7
12	Dra. H Sudardi	PAI 8	25	ST Sukir	P Agama Kristen
13	Dwi Suatmini, S.Pd	IPA 7, 8			

1. TADARUS DILAKSANAKAN SETIAP PAGI JAM 07.00 - 07.10

2. JUMAT MINGGU Ke- 1 dan Ke- 3 KEGIATAN OLAHRAGA (GERAK JALAN/ SENAM) JAM 07.10 - 09.10

3. JUMAT MINGGU Ke- 2 dan Ke- 4 KEGIATAN JUMAT BERSIH (KEBERSIHAN) JAM 07.10 - 09.10



DOKUMENTASI

1. Kegiatan Mengajar



Observasi Kelas dan Cara Mengajar Guru



Mengajar Terbimbing



Praktik Mengajar RPP 1



Membimbing Siswa Diskusi



Presentasi Siswa

Praktik Mengajar RPP 2



Ulangan Harian Kelas VII



Aktivitas Siswa Mengerjakan Tugas



Foto Bersama Siswa Kelas VII D
A



Foto Bersama Siswa Kelas VII



Bimbingan dengan DPL



Koordinasi Kelompok PPL

2. Kegiatan Nonmengajar



Penyambutan Warga Sekolah



Upacara Bendera Hari Senin



Jumat Sehat (senam)

Jumat Sehat (jalan-jalan)



Jumat Bersih (kerja bakti)



Pendampingan Pramuka



Pendampingan Gerak Jalan



Upacara Hari Kemerdekaan



Manajemen Perpustakaan



Penarikan PPL